IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *E-LEARNING* DI KELAS IV-B MI NEGERI 3 BANYUMAS

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. Kiai. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:
NURMA KRISTIANA
NIM. 1617405072

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN PROF. KIAI. H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Nama : Nurma Kristiana

NIM : 1617405072

Semester : XI

Jenjang : S1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul "**Implementasi Model Pembelajaran *E-Learning* di Kelas IV-B MI Negeri 3 Banyumas**" secara keseluruhan merupakan hasil penelitian atau karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sangsi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 8 November 2021

Nurma Kristiana
NIM. 1617405072

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *E-LEARNING* DI KELAS IV-B MI NEGERI 3 BANYUMAS

Yang disusun oleh Nurma Kristiana (NIM. 1617405072) Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, telah diujikan pada hari Rabu, tanggal 17 November 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Disetujui oleh:

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

H. Rahman Afandi, M.S.I.
NIP. 19680803 200501 1 001

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Ahmad Sahnan, M.Pd.I.
NIP. -

Penguji Utama,

Abu Dharin, M.Pd.
NIP. 19741202 201101 1 001

Mengetahui :
Dekan,

Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 8 November 2021

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi
Nurma Kristiana

Lamp : 3 ekslamper

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan UIN SAIZU Purwokerto

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Setelah melakukan bimbingan, telaah, koreksi, dan perbaikan seperlunya, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Nurma Kristiana
Nim : 1617405072
Jenjang : S1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Implementasi Model Pembelajaran *E-Learning* di Kelas IV-B MI Negeri 3 Banyumas

Dengan ini memohon agar skripsi tersebut dapat diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Demikian atas perhatian bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing,

H. Rahman Afandi, M.S.I.
NIP. 19680803 20051 1 001

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *E-LEARNING*
DI KELAS IV-B MI NEGERI 3 BANYUMAS

Oleh:
Nurma Kristiana
(1617405072)

ABSTRAK

E-learning merupakan teknologi informasi dan komunikasi yang memungkinkan siswa untuk belajar kapan saja dan dimana saja. Pembelajaran elektronik atau sering dikenal dengan istilah *e-learning* sudah ada sejak tahun 1970. *E-learning* merupakan strategi pembelajaran yang baik karena dapat menjangkau wilayah yang sangat luas, dengan biaya yang sangat murah. Untuk menggunakan materi pada pembelajaran model *e-learning* ini anda harus memiliki komputer dan internet ataupun intranet. Selama proses pembelajaran, guru dan peserta didik tidak harus berada di tempat dan waktu yang sama untuk melakukan proses pembelajaran, cukup menggunakan internet sebagai media pembelajaran.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif kualitatif yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Sumber data yang digunakan adalah guru kelas IV-B dan siswa kelas IV-B. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: Implementasi model pembelajaran *e-learning* di kelas IV-B MIN 3 Banyumas telah diwujudkan dengan 4 tahap, yaitu pertama tahap perumusan tujuan pembelajaran yaitu memberikan hak pendidikan yaitu tetap melaksanakan belajar di rumah selama masa pandemi covid-19. Tahap kedua adalah perencanaan pembelajaran dengan membuat silabus dan RPP yang disesuaikan dengan masa darurat covid-19, mempersiapkan media pembelajaran dan materi pembelajaran. Tahap ketiga adalah pelaksanaan pembelajaran yang merupakan kegiatan inti dimana peserta didik belajar dan mengerjakan tugas secara mandiri saat pembelajaran menggunakan whatsApp group, aplikasi e-learning dan zoom. Dan tahap ke empat yaitu evaluasi pembelajaran dilakukan oleh guru dengan mengutamakan penilaian hasil pengetahuan peserta didik melalui test yang di laksanakan menggunakan google form. Test tersebut yaitu penilaian harian, penilaian tengah semester dan penilaian akhir tahun.

Kata kunci : Model Pembelajaran E-learning.

MOTTO

Belajarlah, karena tak seorangpun terlahir dalam keadaan berilmu.
Barangsiapa tidak mau merasakan payahnya belajar, niscaya ia akan merasakan hinanya kebodohan sepanjang hidup.[1]

[1] Luqman Hakim Arifin, *Mahfuzat: Kumpulan Kata Mutiara*, (Jakarta: Turos Pustaka, 2014), hlm. 253.

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan rasa syukur atas kehadirat Allah SWT, dan shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW, penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orangtua penulis Bapak Rudi Hartono dan Ibu Poniah yang telah mendidik dan membimbing kami dengan sepenuh hati dengan penuh kasih sayang, yang terus berjuang dengan segenap jiwa dan raga bagi kesuksesan anak-anaknya.
2. Suamiku, Samsul Bahri yang selalu mendo'akan, membimbing dan memberikan dukungan selama menempuh pendidikan kuliah.
3. Anakku, Arsyila Ahsanul Husna yang selalu memberikan semangat luar biasa bagi penulis.
4. Untuk keluargaku tercinta yang tidak bisa disebutkan satu-persatu terimakasih atas do'a dan dukungannya yang diberikan selama ini.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "**Implementasi Model Pembelajaran *E-Learning* di Kelas IV-B MIN 3 Banyumas**". Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof Kiai H. Saifuddin Zuhri (UIN Saizu) Purwokerto.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada, yang terhormat:

1. Dr. H. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. Kiai H. Saifudding Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. Kiai H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Subur. M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. Kiai H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Hj. Sumiarti., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. Kiai H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. H. Siswadi. M.Ag., Ketua Jurusan/Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Prof. Kiai H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. H. Munjin M.Pd.I., Penasehat Akademik PGMI B Angkatan 2016 UIN Prof. Kiai H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. H. Rahman Afandi, M.S.I., Dosen Pembimbing, terimakasih atas bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen yang telah mendidik dan memberikan sumbangsih keilmuan kepada penulis selama menempuh pendidikan di Fakultas

Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. Kiai H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

9. Sabar Munanto S.Ag, selaku kepala MIN 3 Banyumas yang telah memberikan izin penelitian sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
10. Laeli Mubarok S.Pd.I., selaku wali kelas IV-B yang telah membantu dalam proses penelitian, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan. Segenap Dewan Guru dan Karyawan MIN 3 Banyumas.
11. Siswa-siswi kelas IV-B MIN 3 Banyumas yang telah membantu dalam proses penelitian.
12. Kedua orangtua, Bapak Rudi Hartono dan Ibu Poniah yang sudah membesarkan dan mendidik dengan sepenuh hati dan memberikan pendidikan yang terbaik yang selalu memotivasi dan mendo'akan untuk kesuksesan putrinya.
13. Suamiku, Samsul Bahri yang senantiasa memberikan dukungan, do'a dan juga bimbingan agar bisa terselesaikannya tugas akhir ini.
14. Anakku, Arsyila Ahsanul Husna yang memberikan semangat luar biasa agar bisa terselesaikannya tugas akhir ini.
15. Teman-teman seperjuangan PGMI B angkatan 2016, yang senantiasa memberikan motivasi, semangat, dan dukungan kepada penulis selama proses penyelesaian skripsi ini.
16. Teman berkeluh kesahku, Retno Sulistiowati, Ulfah Zahro, Mba Ayuningsih, Mba Triyani yang saling mendo'akan dan mensuport penulis agar terselesaikannya tugas akhir ini.
17. Teman-teman KKN desa Kanding Kecamatan Somagede dan teman-teman PPL MI Ma'arif NU Karangnangka yang telah memberikan pengalaman yang luar biasa kepada penulis.
18. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari skripsi yang telah ditulis penulis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan dimasa mendatang. Semoga karya

sederhana ini membawa manfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Purwokerto, 8 November 2021

Nurma Kristiana
NIM. 1617405072

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

LEMBAR KEASLIAN ..... **ii**

LEMBAR PENGESAHAN ..... **iii**

NOTA DINAS PEMBIMBING ..... **iv**

ABSTRAK ..... **v**

MOTTO ..... **vi**

PERSEMBAHAN ..... **vii**

KATA PENGANTAR ..... **viii**

DAFTAR ISI ..... **xi**

DAFTAR TABEL ..... **xiv**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**

BAB I : PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Definisi Konseptual 4

C. Rumusan Masalah 7

D. Tujuan dan Manfaat 7

E. Kajian Pustaka 8

F. Sistematika Penulisan 11

BAB II : LANDASAN TEORI

A. Model Pembelajaran 13

1. Pengertian Model Pembelajaran 13
2. Karakteristik Model Pembelajaran 15
3. Fungsi Model Pembelajaran 16
4. Jenis-Jenis Model Pembelajaran 18

B. Model Pembelajaran *E-Learning* 26

1. Pengertian Model Pembelajaran *E-Learning* 26
2. Karakteristik Model Pembelajaran *E-Learning* 28
3. Tujuan dan Manfaat Model Pembelajaran *E-Learning* 29

4. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *E-Learning* 31
C. Implementasi Model Pembelajaran *E-Learning* di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah..... 33
1. Perumusan Tujuan Pembelajaran..... 34
2. Perencanaan Pembelajaran..... 36
3. Pelaksanaan Pembelajaran 37
4. Evaluasi Pembelajaran 38

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian..... 40
B. Lokasi Penelitian..... 40
C. Subjek Penelitian..... 40
D. Objek Penelitian..... 41
E. Teknik Pengumpulan Data..... 41
1. Observasi..... 42
2. Wawancara..... 45
3. Dokumentasi 48
F. Uji Keabsahan Data..... 48
1. Uji Credibility 48
2. Uji Transferability..... 49
3. Uji Dependability 49
4. Uji Confirmability..... 50
G. Teknik Analisis Data..... 52
1. Reduksi Data 52
2. Penyajian Data 52
3. Penarikan Kesimpulan 53

BAB IV : PENYAJIAN DATA

A. Gambaran Umum MI Negeri 3 Banyumas 54
1. Sejarah Berdirinya MI Negeri 3 Banyumas..... 54
2. Letak Geografis MI Negeri 3 Banyumas 56
3. Visi dan Misi Madrasah 56

4. Struktur Organisasi MI Negeri 3 Banyumas 58
5. Keadaan Guru dan Karyawan MI Negeri 3 Banyumas..... 60
6. Sarana dan Prasarana MI Negeri 3 Banyumas 63
B. Penyajian Data 64
C. Analisis Data 77

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan 82
B. Saran..... 83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT

UIN PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Struktur Organisasi MI Negeri 3 Banyumas 2020/2021

Tabel 2 Peserta Didik MI Negeri 3 Banyumas 2020/2021

Tabel 3 Peserta Didik Kelas IV-B MI Negeri 3 Banyumas 2020/2021

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 : Pedoman Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi
2. Lampiran 2 : Data Penelitian Hasil Wawancara
3. Lampiran 3 : Data Penelitian Hasil Dokumentasi
4. Lampiran 4 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
5. Lampiran 5 : Surat-surat Skripsi
    a. Surat Observasi Pendahuluan
    b. Blangko Pengajuan Seminar Proposal Skripsi
    c. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
    d. Surat Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
    e. Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
    f. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
    g. Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
    h. Surat Keterangan Persetujuan Ganti Judul Skripsi
    i. Surat Permohonan Ijin Riset Individual
    j. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
    k. Surat Rekomendasi Munaqosyah
    l. Blangko Bimbingan Skripsi
    m. Surat Keterangan Wakaf Buku Perpustakaan
    n. Surat Keterangan Ujian Komprehensif
6. Lampiran 6 :
    a. Sertifikat BTA/PPI
    b. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris
    c. Sertifikat Aplikasi Komputer
    d. Sertifikat OPAK 2016
    e. Sertifikat Kuliah Kerja Nyata (KKN)
    f. Sertifikat PPL

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak, dan keterampilan yang dibutuhkan bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.[1]

Pendidikan adalah usaha yang sengaja dan sistematis yang membantu seseorang mengembangkan semua kemampuannya untuk memotivasi, membina, membantu, serta membimbing mereka melakukan yang lebih baik. Hakikat pendidikan adalah usaha manusia untuk menjadi dewasa secara fisik dan mental. Memiliki kebebasan untuk berpikir, merasa, berbicara, dan bertindak atas tuntutan orang lain dan dirinyaa sendiri. Percaya diri dengan penuh tanggung jawab dalam belajar serta tindakan dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari.[2]

Mansour Fakih menyebut pendidikan sebagai proses pembebasan dan membangkitkan kesadaran kritis setiap individu. Pengertian ini menjelaskan bahwa tekanan penting dilakukannya sebuah pendidikan adalah membangun kesadaran diri dan kesadaran kritis peserta didik terhadap lingkungan sekitar. Jika hal ini belum tercapai maka penyelenggaraan pendidikan yang dilakukan dikatakan gagal. Meskipun diakui untuk menjadikan anak didik memiliki kesadaran diri dan kesadaran kritis tidak mudah. Sebab diperlukan proses dan cara yang tepat untuk mewujudkannya. Tetapi hal ini tetap harus dilakukan guna menjamin kemajuan sebuah bangsa.[3]

---

[1] Nursalim, *Ilmu Pendidikan Suatu Pendekatan Teoritis dan Praktis*, (Depok: Rajagrafindo Persada, 2018), hlm. 17.

[2] Beni Ahmad Saebani & Hendra Akhdiyat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hlm 39.

[3] Nursalim, *Ilmu Pendidikan Suatu Pendekatan Teoritis dan Praktis*..., hlm 20.

Pembelajaran adalah kegiatan mengajar siswa dengan menggunakan prinsip-prinsip pendidikan, dan teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan akademik. Pembelajaran adalah proses komunikasi dua arah dimana pengajaran dilakukan oleh guru sebagai pendidik, dan belajar dilakukan oleh siswa. Corey berpendapat bahwa pembelajaran merupakan proses yang disengaja, memproses lingkungan seseorang untuk memungkinkan dia terlibat dalam perilaku tertentu, dalam kondisi tertentu atau memberikan reaksi dalam situasi tententu. Pembelajaran merupakan jenis pendidikan khusus.[4]

Keberhasilan dalam proses pembelajaran lebih bergantung pada kemampuan guru untuk mengintegrasikan berbagai metode pembelajaran yang ada. Pada kenyataannya, masih banyak guru yang menggunakan metode pembelajaran yang monoton atau kurang kombinasi dan inovasi, sehingga pembelajaran kurang efektif.[5]

Guru sebagai bagian penting dari tenaga kependidikan, berkewajiban melaksanakan proses pendidikan. Dalam melaksanakan proses pembelajaran, guru diharapkan memahami pentingnya strategi pembelajaran. Kata strategi berarti cara dan seni menggunakan sumber daya untuk mencapai tujuan tertentu.[6]

Adanya pandemi virus Corona yang lebih dikenal dengan covid-19 (*Corona Virus Disease 2019*) ini berdampak pada semua sektor. Termasuk sektor pendidikan. Oleh karena itu, masalah ini ditanggapi oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dalam surat edaran nomor 4 tahun 2020 yang menyebutkan pembelajaran jarak jauh atau *e-learning*, sebagai upaya untuk memutus mata rantai penyebaran virus Corona. Kemudian yang tertuang dalam kemendikbud tentang proses

[4] Mahmud, *Pengembangan Profesi Guru*, (Bandung: Pustaka Setia), hlm 133.
[5] Mahmud, *Pengembangan Profesi Guru...*, hlm 130.
[6] Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 2.

belajar mengajar yang harus dilakukan secara daring yang sebelumnya dilakukan secara tatap muka dalam sektor pendidikan.[7]

Kondisi yang demikian membutuhkan media pembelajaran yang tepat yang harus disesuaikan dengan situasi pada proses pembelajaran agar dapat digunakan dengan sebaik-baiknya. Tersedianya banyak media atau *platform* pembelajaran berbasis teknologi sebelum pandemi covid-19 digunakan tetapi mungin tidak maksimal, mengingat pembelajaran sebelumnya bersifat konvensional. Beberapa *platform* tersebut efektif dan efisien karena diakses secara bebas di aplikasinya, tidak membutuhkan biaya dalam berlangganan, hanya memerlukan kuota untuk mencangkup google drive, google form, google site dan google classroom. Adapun media video conference seperti webex, zoom, google meet, telegram, bahkan yang paling sederhana yaitu whatsapp.[8]

Berdasarkan masalahan diatas, lembaga pendidikan perlu mengembangkan inovasi pada proses pembelajaran tanpa adanya tatap muka antara pendidik dan peserta didik. Adanya teknologi dan informasi dalam dunia pendidikan bukanlah hal baru, dengan demikian pemanfaatan Teknologi Informasi dalam proses pendidikan ditengah pandemi covid-19 sangat memungkinkan sebagai alternatif dalam proses belajar mengajar di jenjang sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah.

Diberlakukannya libur sekolah pada masa pandemi Virus Covid-19, maka satuan pendidikan mulai dari jenjang PIAUD sampai perguruan tinggi menerapkan pembelajaran jarak jauh guna memutus mata rantai penyebaran virus Covid-19 yang tengah mewabah ini. Semua kebiasaan berubah, begitu juga dalam proses belajar mengajar yang harus tetap dijalankan agar anak-anak dapat bisa belajar meskipun harus belajar dengan model pembelajaran jarak jauh. Semua peserta didik mempunyai hak untuk tetap mendapatkan pembelajaran yang diberikan oleh guru. Pada jenjang Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah pada masa darurat virus

[7] Sri Gusti dkk, *Pembelajaran Daring di Tengah Covid-19*, (Yayasan Kita Menulis: 2020), hlm. 1

[8] Sri Gusti dkk, *Pembelajaran Daring di Tengah Covid-19*..., hlm. 2

Covid-19 ini masih dapat melaksanakan pembelajaran memanfaatkan teknologi dan informasi yang ada. Dengan adanya teknologi yang semakin canggih maka guru-guru dan peserta didik tetap dapat melakukan pembelajaran seperti biasa, hanya berbeda dalam penerapan model pembelajarannya saja. Pembelajaran jarak jauh dilakukan agar anak-anak tetap mendapatkan hak nya dalam mendapatkan pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Bersasarkan hasil observasi pendahuluan yang peneliti lakukan di MI Negeri 3 Banyumas, wali kelas IV-B yaitu Laeli Mubarok, S.Pd.I menuturkan bahwa pembelajaran di kelas IV-B menerapkan model pembelajaran *E-Learning* mengingat kondisi pandemi Covid-19. Model pembelajaran tersebut diterapkan selama pandemi Covid-19.

Dari latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang implementasi model pembelajaran *e-learning*. Maka peneliti mengangkat judul "Implementasi Model Pembelajaran *E-Learning* di Kelas IV-B MI Negeri 3 Banyumas Tahun ajaran 2020/2021".[9]

B. Definisi Konseptual

Judul yang dipilih dalam penelitian ini adalah “Implementasi Model Pembelajaran *E-Learning* Pada Pembelajaran Tematik kelas IV-B di MI Negeri 3 Banyumas”. Untuk menghindari kesalahpahaman judul di atas, maka peneliti akan tegaskan pengertian-pengertian yang terdapat di dalam judul tersebut:

1. Implementasi

   Implemenrtasi secara sederhana dapat diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. *Browne* dan *Wildavsky* mengemukakan bahwa “implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling

[9] Observasi pendahuluan dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru kelas IV di MI Negeri 3 Banyumas, pada tanggal 9 Januari 2021.

menyesuaikan". Adapun Schubert mengemukakan bahwa "implementasi adalah sistem rekayasa"[10]

Dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa implementasi merupakan penerapan atau operasionalisasi suatu aktivitas guna mencapai suatu tujuan atau sasaran.

2. Model Pembelajaran

Arends dalam Trianto mengemukakan bahwa model pembelajaran merupakan rencana ataupun pola yang digunakan sebagai pedoman saat guru merencanakan pembelajaran dikelas. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, meliputi tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.[11]

Istilah model pembelajaran sering dimaknai sama dengan pendekatan pembelajaran. Bahkan kadang suatu model pembelajaran diberi nama sama dengan nama pendekatan pembelajaran. Sebenarnya model pembelajaran memiliki makna yang lebih luas daripada makna pendekatan, strategi, metode, dan teknik.[12]

Dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan ataupun pola yang mana dapat kita gunakan sebagai alat untuk mendesain pola-pola mengajar dan untuk menentukan perangkat dalam pembelajaran seperti buku-buku, film, tipe, program media komputer serta kurikulum.

3. Model Pembelajaran *E-Learning*

E-learning merupakan segala aktivitas belajar mengajar yang menggunakan bantuan teknologi elektronik. *E-learning* juga dapat diaplikasikan dalam pendidikan konvensional dan pendidikan jarak

---

[10] Arinda Firdianti, *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Gre Publishing, 2018), hlm. 19.

[11] Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP),* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hlm. 51.

[12] Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016), Hlm. 24.

jauh. *Web-based learning* juga salah satu bentuk *e-learning* yang penyampaian materinyanya melalui internet. Adanya *e-learning* menciptakan sebuah lingkungan belajar maya (*virtual*). Untuk mendukung proses pembelajaran dalam pembelajaran *e-learning* maka disediakan fasilitas belajar seperti forum diskusi, chat, penilaian online dan sistem administrasi.[13]

Dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *e-learning* merupakan model pembelajaran jarak jauh maupun konvensioal yang memanfaatkan alat elektronik dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran juga tidak bisa dipisahkan dengan adanya penggunaan internet.

Dengan demikian, yang dimaksud "Implementasi Model Pembelajaran *E-Learning* di Kelas IV-B di MI Negeri 3 Banyumas" dalam penelitian ini adalah penelitian yang menggambarkan bagaimana pelaksanaan model pembelajaran *e-learning* di kelas IV-B MI Negeri 3 Banyumas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah peneliti paparkan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dari penelitian ini adalah: Bagaimana Implementasi Model Pembelajaran *E-Learning* di Kelas IV-B MI Negeri 3 Banyumas?

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi model pembelajaran *e-learning* di kelas IV-B MI Negeri 3 Banyumas.

[13] Rusman, Deni Kurniawan, Cepi Riyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi dan Informasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2015), hlm. 265.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Dengan diadakannya penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan manfaat serta kontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pada pembelajaran itematik dan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembang ilmu pendidikan serta dapat dijadikan bahan acuan bagi penelitian yang dilakukan mendatang.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Guru

Penelitian ini dapat digunakan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas dan kreativitas guru dalam proses pembelajaran, khususnya pembelajaran tematik.

2) Bagi Madrasah

Dengan diadakannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan sumbangan kepada pihak madrasah dalam memperbaiki proses pembelajaran sebagai upaya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

3) Bagi Peserta Didik

Dengan penelitian ini, siswa dapat termotivasi akan pentingnya pembelajaran jarak jauh yang dilakukan dalam kondisi darurat pandemi Covid-19.

4) Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini diharapkan peneliti sebagai calon guru menambah keterampilan serta wawasan mengenai model pembelajaran *e-leraning* sehingga dapat memberikan pembelajaran yang berkualitas.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan bagian yang berisi tentang teori yang mendukung terhadap pentingnya dilakukan penelitian yang relevan dengan masalah yang akan diteliti atau bersumber dari penelitian yang terdahulu yang mempunyai relevansi dengan topik yang akan diteliti, untuk menghindari persamaan dari penelitian yang akan dilakukan.

Pada kajian pustaka ini peneliti telah mengkaji beberapa karya ilmiah, baik berupa buku, jurnal maupun hasil penelitian pendahulu. Pustaka yang berupa buku antara lain karya Rusman, yang berjudul Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru. Buku tersebut menjelaskan bahwa model pembelajaran *e-learning* merupakan pembelajaran berbasis web yang populer dengan sebutan *Wes-Based Education* (WBE) atau kadang disebut *e-learning* (*electronic learning*) yang didefinisikan sebagai aplikasi teknologi web dalam dunia pembelajaran untuk sebuah proses pendidikan. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa semua pembelajaran dilakukan dengan memanfaatkan teknologi internet dan selama proses belajar dirasakan terjadi oleh yang mengikutinya, maka kegiatan itu dapat disebut sebagai pembelajaran berbasis web (*e-learning*).[14]

Kemudian yang ditawarkan oleh teknologi ini adalah kecepatan dan tidak terbatasnya tempat dan waktu untuk mengakses informasi. Kegiatan belajar mengajar dapat dengan mudah dilakukan oleh peserta didik kapan saja dan dimana saja dirasakan aman oleh peserta didik tersebut. Batas ruang, jarak dan waktu tidak lagi menjadi masalah yang rumit untuk dipecahkan.[15]

Adapun yang berupa jurnal antara lain tulisan Mohammad Yazdi yang dimuat dalam jurnal Penelitian Pendidikan tahun 2012. Tulisan tersebut menjelaskan model pembelajaraan *e-learning* sebagai sembarang pengajaran dan pembelajaran yang menggunakan rangkaian elektronik

[14] Rusman, *Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2018), hlm. 335

[15] Rusman, Model Pembelajaran, ... hlm. 335

(LAN, WAN, atau Internet) untuk menyampaikan isi pembelajaran, interaksi maupun bimbingan. Adapun yang mendefinisikan *e-learning* sebagai bentuk pendidikan jarak jauh yang dilakukan melalui media internet. Sedangkan Dong dalam Kemarga mendefinisikan bahwa *e-learning* merupakan kegiatan belajar *asynchronous* melalui perangkat elektronik komputer yang memperoleh bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhannya.[16]

Sementara yang berupa hasil penelitian terdahulu diantaranya adalah pertama, Fitri Hidayah (Universitas Negeri Yogyakarta, 2012) dalam penelitiannya yang berjudul "Penerapan *E-Learning* Sebagai Media Pembelajaran Mata Diklat Pemrograman Web Kelas XI Teknik Komputer Jaringan SMK Negeri 2 Pengasih" menyatakan bahwa tujuan penelitian tersebut adalah mendeskripsikan penerapan *e-learning* sebagai media pembelajaran serta mendeskripsikan peningkatan kualitas proses pembelajaran dan mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa kelas XI SMK Negeri 2 Pengasih. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa yang menggunakan *e-learni*ng berbasis teks dan gambar dengan menggunakan *e-learning* materi berbasis teks saja, pada mata diklat pemrograman web.[17] Perbedaan antara skripsi karya Fitri Hidayah dengan penelitian ini adalah pada lokasi penelitian, penelitian Fitri Hidayah dilakukan di SMK Negeri 2 Pengasih sedangkan penelitian ini dilakukan di MIN 3 Banyumas. Selain itu perbedaan yang lain adalah pada subjek penelitian, pada skripsi karya Fitri Hidayah subjek penelitiannya adalah kelas XI sedangkan pada penelitian ini subjek penelitiannya adalah kelas IV. Persamaan antara skripsi karya Fitri Hidayah dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti penggunaan model pembelajaran *e-learning.*

---

[16] Mohammad Yazid, *Jurnal Ilmiah Foristek* Vol. 2, No. 1, Maret 2012, E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Inter*aktif* Berbasis Teknologi Informasi, hlm. 146

[17] Fitri Hidayah, *Penerapan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Mata Diklat Pemrograman Web Kelas XI Teknik Komputer Jaringan SMKN 2 Pengasih*, Skripsi (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2012).

Kedua, Wiwi Mulyani (UIN Syarif Hidayatulah Jakarta, 2013) dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Pembelajaran Berbasi *E-Learning* Terhadap Hasil belajar Siswa Pada Konsep Impuls dan Momentum" menyatakan bahwa metode pembelajaran berbasis *e-learning* berpengaruh terhadap hasil belajar fisika pada konsep impuls dan momentum. Hasil belajar siswa yang menggunakan pembelajaran berbasis *e-learning* lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan pembelajaran konvensional.[18] Perbedaan antara skripsi karya Wiwi Mulyani dengan penelitian ini adalah terletak pada lokasi penelitian. Peneitian terdahulu berlokasi di Jakarta, sedangkan penelitian ini berlokasi di MIN 3 Banyumas. Pada penelitian sebelumnya objek penelitian terletak pada pembelajaran IPA sedangkan fokus dalam penelitian ini pada pembelajaran tematik. Persamaan skripsi karya Wiwi Mulyani dengan peniletian ini adalah sama-sama meneliti tentang penggunaan model pembelajaran *e-learning.*

Ketiga, Siti Shofiyah (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016) dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Nadroid dan *e-Learning* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMPN 3 Kepanjen Malang" menyatakan bahwa hasil dari penelitian ini adalah adanya pengaruh positif yang signifikan antara penggunaan android terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMPN 3 Kepanjen Malang.[19] Perbedaan skripsi karya Siti Shofiyah dengan penelitian ini terletak pada subjek penelitiannya. Penelitian terdahulu subjeknya pada kelas VIII sedangkan penelitian ini subjeknya pada kelas IV. Selain itu perbedaan yang lain adalah lokasi penelitian, penelitian terdahulu berlokasi di SMPN 3 Malang sedangkan penelitian ini berlokasi

[18] Wiwi Mulyani, *Pengaruh Pembelajaran Berbasis E-Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Impuls dan Momentum*, Skripsi (Jakarta: UIN Syarif Hidayatulah Jakarta, 2013).

[19] Siti Shofiyah, *Pengaruh Penggunaan Android dan E-Learning Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMPN 3 Kepanjen Malang*, Skripsi (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2016)

di MIN 3 Banyumas. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang penggunaan *e-learning* pada pembelajaran.

Dari kajian terhadap beberapa pustaka tersebut, belum ditemukan penelitian tentang implementasi model pembelajaran *e-learning* di kelas IV-B MI Negeri 3 Banyumas. Dengan demikian penelitian ini masih baru dan layak dilakukan.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman dari hasil keseluruhan penelitian ini, maka peneliti akan menyusunnya secara sistematis sesuai dengan sistematika penulisan, yaitu secara garis besar skripsi ini terdiri dari tiga bagian. Tiga bagian tersebut yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir.

Bagian awal meliputi: halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman motto, halaman kata pengantar, daftar isi, abstrak, daftar tabel, dan daftar tampilan.

Bagian utama merupakan isi skripsi yang terdiri dari lima bagian yaitu sebagai berikut:

BAB I berisi pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi kajian teori dari penelitian yang akan dilakukan berkaitan dengan implementasi model pembelajaran *e-learning* di kelas IV-B di Negeri 3 Banyumas.

BAB III berisi tentang metode penelitian yang meliputi: jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, metode pengumpulan data, teknis analisis data yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian.

BAB IV berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi model pembelajaran *e-learning* di IV-B MI Negeri 3 Banyumas.

BAB V adalah penutup, yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Pada bagian akhir dari skripsi ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB II
KAJIAN TEORI

A. Model Pembelajaran

1. Pengertian model pembelajaran

Menurut Ngalimun dalam bukunya model pembelajaran sering diartikan sebagai pendekatan pembelajaran. Model pembelajaran biasanya diberi nama yang sama dengan nama pendekatan pembelajaran. Model pembelajaran merupakan rencana yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di dalam kelas. Dengan kata lain, model pembelajaran adalah perencanaan atau pola yang dapat kita gunakan sebagai alat untuk mengembangkan model pembelajaran di dalam kelas dan untuk mengidentifikasikan bahan ataupun perangkat pembelajaran, termasuk buku-buku.[20]

Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk didalamnya tujuan-tujuan pembelajaran (kompetensi pembelajaran), dan pengelolaan kelas. Sejalan dengan pendapat Arend dalam Ngalimun *"the term teaching model refers to a particular aproach to instruction that includes its goals, sintax, enviroment, and management system"* yang artinya, model pembelajaran mengarah pada pendekatan tertentu, termasuk tujuan, langkah, lingkungan, dan sistem manajemennya. Menurut Arend model pembelajaran memiliki dua landasan penting. Pertama, istilah model memiliki arti yang lebih luas daripada pendekatan, strategi, metode, dan teknik. Kedua, model dapat berfungsi sebagai alat komunikasi yang penting. Dengan demikian, maka model pembelajaran didefinisikan sebagai kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematik (teratur) dalam pengorganisasian kegiatan (pengalaman) belajar untuk mencapai tujuan belajar.[21]

---

[20] Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja pressindo, 2016), hlm.24-25

[21] Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*,... hlm.25

Joyce dan Weil dalam Rusman mengatakan bahwa model pembelajaran merupakan rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum serta mengembangkan bahan pembelajaran, serta membimbing pembelajaran dikelas atau kebalikannya. Guru dapat memilih model pembelajaran yang tepat dan efektif guna mencapai tujuan pendidikannya.[22]

Sebagaimana Arends yang dikutip oleh Trianto dalam bukunya menjelaskan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk didalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.[23]

Model pembelajaran merupakan suatu perencanaan atau pola yang di gunakan untuk merancang pola mengajar tatap muka didalam kelas atau bisa juga mengatur alat peraga, dan untuk menentukan alat peraga atau perangkat pembelajaran termasuk buku, film, tipe-tipe, program media komputer, dan kurikulum (sebagai kursus untuk belajar). Setiap model mengarahkan kita untuk merancang pembelajaran yang dapat digunakan untuk membantu siswa guna mencapai berbagai tujuan.[24]

Pada sisi lain, Mulyani yang dikutip oleh Jamil S dalam bukunya menguraikan bahwa model pengajaran adalah pola atau kerangka yang digunakan oleh guru dalam mengorganisasikan suatu mata pelajaran maupun dalam kegiatan siswa. Dengan penggunaan model pembelajaran tertentu akan mengarah pada pencapaian tujuan yang diprogramkan semula.[25]

---

[22]Rusman, *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Depok: Raja Grafindo Persada, 2018), hlm. 133

[23] Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasi dalam Kurikulum Satuan Pendidkan (KTSP)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 51

[24] Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu...*, hlm. 52

[25] Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi*, (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2017), hlm 141.

Dari pemaparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana yang digunakan untuk membentuk kurikulum serta membimbing proses pembelajaran di dalam kelas. Model pembelajaran dijadikan oleh para guru untuk mencapai tujuan pendidikan sesuai dengan karakter para peserta didik sehingga memudahkan guru dalam menyampaikan pembelajaran dan tentunya lebih efisien dalam pelaksanaan.

2. Karakteristik Model Pembelajaran

Pada umumnya model pembelajaran mempunyai karakteristik yang bisa dikenali secara umum yaitu sebagai berikut:

a. Memiliki prosedur yang sistematik, artinya model pembelajaran dapat memodifikasi perilaku peserta didik sesuai dengan prosedur yang sistematik.
b. Hasil dari kegiatan belajar ditetapkan secara khusus. Dalam hal ini setiap model pembelajaran menentukan tujuan khusus dari hasil belajar peserta didik dalam bentuk unjuk kerja yang diamati dalam mencapai tujuan pendidikan.
c. Penetapan lingkungan secara khusus. Model pembelajaran menetapkan lingkungan belajar pada peserta didik secara spesifik. Agar pembelajaran dapat terfokuskan.
d. Mengukur keberhasilan. Artinya, menggambarkan serta menjelaskan hasil belajar dalam bentuk sikap yang baik setelah peserta didik menyelesaikan pembelajaran.
e. Interaksi dengan lingkungan. Semua model pembelajaran menetapkan cara yang memungkinkan peserta didik melakukan interaksi dengan lingkungan disekitarnya.[26]

Dengan demikian maka karakteristik model pembelajaran memiliki makna yang lebih luas dari sekedar pendekatan, strategi, metode, dan teknik. Oleh sebab itu, suatu pembelajaran dikatakan menggunakan

[26] Shilphy A. Octavia, *Model-model Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish Hlm. 14-15

model pembelajaran apabila memuat empat ciri khusus yaitu rasional dan logis, landasan pemikiran tentang bagaimana peserta didik belajar, tingkah laku yang dibutuhkan agar model pembelajaran dapat terlaksana dengan baik, dan lingkungan belajar yang baik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

3. Fungsi Model Pembelajaran

Fungsi model pembelajaran digunakan untuk memandu proses pelaksanaan pembelajaran. Dengan demikian, untuk memilih model pembelajaran tidak terlepas dari pengaruh sifat dari materi yang dipelajari, tujuan (kompetensi) yang harus dicapai dalam proses pembelajaran, dan tingkat kemampuan siswa. [27]

Berhubungan dengan fungsi model pembelajaran, Rudi Ahmad Suryadi mengutip dari Shoimin berpendapat bahwa guru menjadikan model pembelajaran sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran. Setiap model yang akan digunakan oleh guru dalam pembelajaran menentukan perangkat yang nantinya akan digunkan dalam pelaksanaan pembelajaran.[28]

Di dalam bukunya Ngalimun mengemukakan bahwa fungsi model pembelajaran yaitu sebagai pedoman perancangan dan pelaksanaan pembelajaran. Karena itu, pemilihan model sangat dipengaruhi oleh sifat dari materi yang akan dibelajarkan, tujuan (kompetensi) yang akan dicapai dalam pembelajaran tersebut, serta tingkat kemampuan peserta didik.[29]

Trianto dalam Darmadi berpendapat bahwa fungsi model pembelajaran adalah sebagai pedoman perancang pengajar dan para guru dalam melaksanakan pembelajaran. Untuk memilih model pembelajaran ini sangat dipengaruhi dari sifat materi yang akan diajarkan, dan

---

[27] Shilphy A. Octavia, *Model-model Pembelajaran*, ... hlm. 15

[28] Rudi Ahmad Suryadi, Aguslani Mushlih, *Desain dan Perencanaan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hlm. 75.

[29] Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*,...hlm.26

dipengaruhi oleh tujuan yang akan dicapai dalam pengajaran tersebut serta tingkat kemampuan siswa.[30]

Adapun Moh. Yasyakur berpendapat bahwa fungsi model pembelajaran adalah sebagai berikut:

a. Sebagai pedoman bagi guru dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.
b. Sebagai alat evaluasi bagi supervisi sekolah terhadap kegiatan belajar mengajar pada satuan pendidikan.
c. Membantu siswa untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan secara prosedural atau terstruktur, yaitu pengetahuan atau keterampilan tentang bagaimana melakukan sesuatu.
d. Membantu kegiatan belajar agar lebih efektif, efisien dan kondusif.
e. Membantu guru dalam mengajar agar lebih inovatif.
f. Siswa lebih senang belajar dan tidak mudah jenuh.
g. Mempermudah siswa memahami suatu materi pembelajaran.
h. Memberikan perbaikan terhadap pembelajaran itu sendiri.

Dari pemaparan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa fungsi dari model pembelajaran adalah sebagai pedoman, pengarah, dan perencanaan bagi guru untuk merencanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.[31]

Berdasarkan pendapat yang disampaikan diatas maka dapat disimpulkan bahwa fungsi dari model pembelajaran adalah sebagai pedoman, pengarah, dan perencanaan bagi para guru untuk melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Selain itu fungsi dari model pembelajaran membantu guru untuk memberikan pembelajaran yang inovatif sehingga peserta didik lebih senang dan termotivasi untuk belajar dan tidak mudah jenuh.

---

[30] Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017) hlm. 42.

[31] Rudi Ahmad Suryadi, Aguslani Mushlih, *Desain dan Perencanaan Pembelajaran*, ... hlm. 76-77.

4. Jenis-jenis Model Pembelajaran

Model pembelajaran dapat diklasifikasikan berdasarkan tujuan pembelajaran, sintaknya (langkah-langkahnya), dan sifat lingkungan belajarnya.[32] Ada banyak model pembelajaran yang dapat digunakan dalam implementasi pembelajaran diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Model Pembelajaran Kontekstual

1) Pengertian model pembelajaran kontekstual

Menurut Nurdyansyah dan Eni dalam bukunya model pembelajaran kontekstual (*contekstual teaching and learning*) adalah model pembelajaran yang komprehensif yang bertujuan untuk membantu siswa memahami makna bahan ajar dan mengaitkannya dengan konteks kehidupan keseharian mereka. Adapun menurut Elaine B. Johnson dalam Rusman berpendapat bahwa CTL merupakan sistem yang merangsang otak untuk menciptakan struktur bermakna yang menghubungkan unsur-unsur pembelajaran dan konteks dalam kehidupan sehari-hari siswa. Jadi, pembelajaran kontekstual adalah upaya guna membuat siswa turut aktif dalam memompa kemampuan diri tanpa merugi dan mengaitkannya dengan dunia nyata.[33]

Nurdyansah mengutip Warsiti dalam bukunya menyatakan bahwa CTL merupakan model pembelajaran yang menerapkan prinsip belajar bermakna yang mengutamakan prinsip belajar, sehingga siswa tertarik untuk mengetahui pengetahuan sendiri dan tidak hanya melalui transfer pengetahuan dari guru. Dengan konsep ini, hasil belajar diharapkan lebih bermakna bagi peserta didik. Proses pembelajaran berlangsung secra alami dalam bentuk pekerjaan dan pengalaman bagi peserta didik, bukan mentransfer

[32] Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*,...hlm.26

[33] Nurdyansyah, Eni Fariyatul Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran: Sesuai Kurikulum 2013*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016), hlm. 35.

pengetahuan dari guru ke siswa, strategi pembelajaran lebih diutamakan daripada hasil belajar.[34]

2) Karakteristik model pembelajaran kontekstual

Karakteristik model pembelajaran CTL menurut Muhammad Afandi mengutip dari Muslich adalah sebagai berikut:

a) Pembelajaran dilaksanakan dalam konteks autentik, yaitu pembelajaran yang diarahkan pada ketercapaian keterampilan dalam konteks kehidupan nyata atau pembelajaran yang dilaksanakan didalam lingkungan yang alamiah.
b) Pembelajaran memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengerjakan tugas-tugas yang bermakna.
c) Pembelajaran dilaksanakan dengan memberikan pengalaman bermakna terhadap siswa.
d) Pembelajaran dilaksanakan melalui kerja kelompok, berdiskusi, saling mengoreksi antar teman.
e) Pembelajaran memberikan kesempatan untuk menciptakan rasa kebersamaan, kerjasama dan saling memahami antara siswa satu dengan yang lainnya secara lebih mendalam.
f) Pembelajaran dilaksanakan secara aktif, kreatif, produktif dan mementingkan kerjasama.
g) Pembelajaran dilaksanakan dalam situasi yang menyenangkan.[35]

3) Komponen dasar model pembelajaran kontekstual

Pendekatan CTL merupakan pembelajaran yang memungkinkan siswa menerapkan dan mengalami apa yang sedang diajarkan dengan mengacu pada masalah-masalah dalam kehidupan nyata, sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Siswa menggunakan pengalaman dan pengetahuannya untuk membangun pengetahuan baru. Dan

[34] Nurdyansyah, Eni Fariyatul Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran*,...hlm. 36.
[35] Muhammad Afandi, Evi Chamalah, Oktarina Puspita W, *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*, ... hlm. 42

selanjutnya memanfaatkan kembali pemahaman pengetahuan dan kemampuannya itu dalam berbagai konteks di luar sekolah untuk menyelesaikan masalah dunia nyata yang kompleks, baik secara mandiri maupun dengan berbagai kombinasi dan struktur kelompok.[36]

Komponen dasar dalam pembelajaran kontekstual meliputi: (1) menjalin hubungan-hubungan yang bermakna,(2) mengerjakan pekerjaan-pekerjaan yang berarti, (3) melakukan proses belajar yang diatur sendiri, (4) mengadakan kolaborasi, (5) berpikir kritis dan kreatif, (6) memberikan layanan secara individual, (7) mengupayakan pencapaian standar yang tinggi, (8) menggunakan asesment yang autentik.[37]

Dengan demikian pembelajaran kontekstual akan memberikan kebermaknaan dalam hidup bermasyarakat. Keberhasilan dalam pembelajaran kontekstual akan mendidik anak-anak menjadi miniatur kehidupan yang akan menyongsong dalam kehidupan yang besar dan tentunya lebih luas lagi dimasa mendatang.

b. Model Pembelajaran Berbasis Masalah

1) Pengertian model pembelajaran berbasis masalah

Dalam bahasa inggris pembelajaran berbasis masalah disebutkan sebagai *Problem Based Instruction* (PBI). Pembelajaran ini membantu siswa memproses informasi yang sudah jadi dalam pikiran mereka dan membangun pengetahuan mereka sendiri tentang dunia sosial dan lingkungannya. Pembelajaran ini cocok untuk mengembangkan kemampuan dasar dan kompleks.[38]

---

[36] Nurdyansyah, Eni fariyatul Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran*,... hlm. 39

[37] Nurdyansyah, Eni fariyatul Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran*, ... hlm. 38-39

[38] Muhammad Afandi, Evi Chamalah, Oktarina Puspita W, *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*,...hlm. 25.

2) Karakteristik model pembelajaran berbasis masalah

Pembelajaran berbasis masalah merupakan pendekatan yang efektif untuk pembelajaran proses berpikir tingkat tinggi. Pembelajaran ini membantu siswa untuk memproses informasi yang sudah jadi di dalam benaknya dan menyusun pengetahuan mereka sendiri tentang dunia sosial dan sekitarnya. Pembelajaran ini untuk mengembangkan pengetahuan dasar maupun kompleks. Pembelajaran berbasis masalah memiliki karakteristik sebagai berikut:

a) Pengajuan pertanyaan atau masalah, maksudnya adalah pembelajaran berbasis masalah mengorganisasikan pengajaran disekitar pertanyaan dan masalah yang kedua-duanya secara sosial penting dan secara pribadi bermaka bagi siswa.
b) Berfokus pada keterkaitan antar disiplin, artinya meskipun pengajaran berbasis masalah mungkin berpusat pada mata pelajaran tertentu (IPA, Matematika dan Ilmu-ilmu Sosial), masalah yang diselidiki telah dipilih adalah yang benar-benar nyata agar dalam pelaksanaan pemecahan masalah siswa meninjau masalah itu dari bayak mata pelajaran.
c) Penyelidikan autentik, artinya pengajaran berbasis masalah mengharuskan siswa melakukan penyelidikan autentik untuk mencari penyelesaian nyata dalam masalah nyata. Mereka menganalisis dan mendefinisikan masalah, mengembangkan hipotesis dan membuat ramalan, mengumpulkan dan menganalisis informasi, melakukan eksperimen, membuat inferensi dan merumuskan kesimpulan.
d) Menghasilkan produk dan memamerkanya, artinya pembelajaran berbasis masalah ini menuntut siswa untuk menghasilkan produk tertentu dalam bentuk karya nyata

atau artefak dan peragaan dan menjelaskan dan mewakili bentuk penyelesaian masalah yang mereka temukan.

e) Kolaborasi, artinya adalam pembelajaran berbasis masalah dicirikan oleh siswa yang bekerja satu dengan yang lainnya, paling sering secara berpasangan atau dalam kelompok kecil.[39]

3) Kelebihan dan kekurangan model pembelajaran berbasis masalah

Mengutip dari Muhammad Afandi dkk dalam Trianto, menyebutkan bahwa kelebihan dan kekurangan model pembelajaran berbasis masalah adalah sebagai berikut:

Kelebihan:

a) Realistik dengan kehidupan siswa
b) Konsep yang dipakai sesuai dengan kebutuhan siswa
c) Memupuk sifat *inquiri* siswa
d) Retensi konsep menjadi lebih kuat
e) Memupuk kemampuan *problem solving*

Kekurangan:

a) Persiapan pembelajaran yang kompleks (alat, problem, konsep)
b) Kesulitan dalam mencari problem yang lebih kompleks.
c) Sering terjadi miss konsepsi
d) Konsumsi waktu, dimana model ini memerlukan waktu yang cukup dalam penyelidikan.[40]

Dari uraian tentang kelebihan dan kekurangan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pendekatan pembelajaran melalui model pembelajaran PBM merupakan suatu rangkaian pendekatan kegiatan belajar yang diharapkan dapat memberdayakan siswa untuk menjadi seorang individu yang mandiri dan mampu

[39] Nurdyansyah, Eni fariyatul Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran*, ... hlm. 84-85

[40] Muhammad Afandi, Evi Chamalah, Oktarina Puspita W, *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*, ... hlm. 27-28

menghadapi setiap permasalahan didalam kehidupan di kemudian hari. Dalam pelaksanaan pembelajaran, siswa dituntut terlibat aktif dalam mengikuti proses pembelajaran melalui diskusi kelompok.[41]

Jadi dapat disimpulkan seorang guru dalam menerapkan model pembelajaran berbasis masalah harus memperhatikan keadaan siswa didalam kelas. Seorang guru harus dapat membagi kelompok secara heterogen, agar siswa yang pintar dapat membantu siswa yang masih kurang.

c. Model Pembelajaran Kooperatif

1) Pengertian model pembelajaran kooperatif

Menurut Slavin dalam Nurdyansyah mengemukakan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang memberikan peluang kepada siswa untuk bertukar ide kepada sesama temannya, selain itu pembelajaran kooperatif juga membuat siswa saling kerja sama karena dalam pembelajarannya menggunakan sistem kerja kelompok sehingga dalam pembelajaran ini siswa akan berinteraksi secara aktif dan positiv. Dengan demikian diharapkan dalam pembelajaran kooperatif mampu mengkondisikan dan mendorong optimaisasi dan mengembangkan potensi siswa, serta merangsang aktivitas dan kreativitas, guna memberikan dinamika dalam proses pembelajaran.[42]

Dalam bahasa asing istilah pebelajaran kooperatif sering disebut dengan *cooperatif learning*. Menurut Saputra dan Rusdiyanto dalam Muhamad Afandi dkk mengemukakan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran mutual yang memiliki konsep serupa dengan belajar kelompok.[43]

---

[41] Muhammad Afandi, Muhammad Afandi, Evi Chamalah, Oktarina Puspita W, *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*, ... hlm. 28

[42] Nurdyansyah, Eni Fariyatul Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran*, ... hlm. 52-53.

[43] Muhammad Afandi, Evi Chamalah, Oktarina Puspita W, *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*,...hlm. 51

Pembelajaran kooperatif mendorong guru untuk berkolaborasi dalam kegiatan tertentu seperti diskusi atau pengajaran oleh teman sebaya. Guru tidak ikut campur dalam proses pembelajaran, dalam pembelajaarn ini siswa diharuskan saling bertukar informasi dengan siswa yang lainnya kemudian mereka belajar bersama untuk saling mengajar.[44]

1) Ciri- ciri pembelajaran kooperatif

Didalam pembelajaran kooperatif terdapat elemen-elemen yang berkaitan yaitu sebagai berikut:

a) Saling ketergantungan positif

Adanya ketergantungan mencapai tujuan, ketergantungan menyelesaikan tugas, ketergantungan bahan atau sumber, ketergantungan peran, serta ketergantungan dalam memberikan penghargaan atau hadiah.

1) Interaksi tatap muka

Adanya interaksi tatap muka mengharuskan siswa untuk saling berkomunikasi. Karena biasanya belajar sesama siswa akan memudahkan siswa lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran.

2) Akuntabilitas individual

Pembelajaran kooperatif menampilkan wujudnya dalam belajar kelompok. Penilaian ditunjukan untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap materi pelajaran secara manual. Hasil penilaian ini selanjutnya disampaikan oleh guru kepada kelompok agar semua kelompok mengetahui siapa kelompok yang memerlukan bantuan dan siapa yang dapat memberikan bantuan. Nilai kelompok tersebut harus didasarkan pada rata-rata, karena itu anggota

[44] Muhammad Afandi, Evi Chamalah, Oktarina Puspita W, *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*, ... hlm. 52.

kelompok harus memberikan kontribusi untuk kelompoknya.

3) Keterampilan menjalin hubungan antar pribadi

Keterampilan sosial harus diajarkan dalam menjalin hubungan antar siswa. Siswa yang tidak dapat menjalin korelasi mendapat teguran dari guru dan juga siswa lainnya.[45]

b) Tujuan pembelajaran kooperatif

Pembelajaran kooperatif memiliki tujuan yaitu memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling bekerja sama dan memupuk rasa tanggung jawab agar bisa mencapai tujuan belajar yang diinginkan. Selain itu, pembelajaran kooperatif menekankan tujuan dan keberhasilan kelompok, yang hanya dapat dicapai jika semua anggota kelompok mencapai tujuan atau menguasai materi. Johnson dalam Trianto mengemukakan bahwa tujuan utama pembelajaran kooperatif adalah untuk memaksimalkan pembelajaran dan memahaminya secara individu dan kelompok untuk meningkatkan prestasi akademik.[46]

c) Kelebihan model pembelajaran kooperatif

Pembelajaran kooperatif memiliki kelebihan yaitu sebagai berikut:

1) Meningkatkan kepekaaan dan kesetiakawanan sosial
2) Memungkinkan para siswa untuk belajar mengenai sikap, keterampilan, informasi, perilaku sosial, dan pandangan-pandangan
3) Memudahkan siswa untuk melakukan penyesuaian sosial
4) Memungkinkan terbentuk dan berkembangnya nilai-nilai sosial dan komitmen

[45] Nelly Wedyawati, Yasinta Lisa, *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 205.

[46] Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, ... hlm. 57

5) Menghilangkan sifat mementingkan diri sendiri atau egois
6) Membangun persahabatan yang dapat berlanjut hingga masa dewasa
7) Berbagi keterampilan sosial yang diperlukan untuk memelihara hubungan saling membutuhkan dapat diajarkan dan dipraktekan.
8) Meningkatkan rasa saling percaya kepada sesama manusia
9) Meningkatkan kemampuan memandang masalah dan situasi dari berbagai perspektif.
10) Meningkatkan kesediaan menggunakan ide orang lain yang dirasa lebih baik
11) Meningkatkan kegemaran berteman, tanpa memandang perbedaan kemampuan, jenis kelamin, normal atau cacat, etnis, kelas sosial, agama dan orientasi tugas.[47]

Dari pemaparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang mengajak siswa untuk ikut serta aktif dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Dengan demikian pembelajaran diharapkan dapat membangkitkan potensi siswa, serta menumbuhkan kreativitas pada diri siswa untuk tidak egois dan mementingkan kepentingan bersama.

B. Model Pembelajaran *E-Learning*

1. Pengertian Model pembelajaran *E-Learning*

E-learning adalah teknologi informasi dan komunikasi yang memungkinkan siswa untuk belajar kapan saja dan dimana saja. Pembelajaran elektronik atau sering dikenal dengan istilah *e-learning* sudah ada sejak tahun 1970. *E-learning* merupakan salah satu jenis

[47] Nelly Wedyawati, Yasinta Lisa, *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*..., hlm. 210

model pembelajaran ekperimental yang difasilitasi dan di dukung oleh pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi.[48]

Kata *e-learning* terdiri dari dua kata yaitu E dan *Learning*. E singkatan dari elektronik yang berarti hal-hal yang dibuat dengan prinsip elektronika. Sedangkan *learning* yang artinya belajar atau pembelajaran. Dari uraian tersebut dapat dijelaskan bahwa *e-learning* merupakan suatu proses pembelajaran dengan menggunakan alat elektronik seperti komputer. Kamarga mengatakan hal yang sama tentang konsep *e-learning*, yaitu materi pembelajaran yang digunakan saat proses pembelajaran diperoleh melalui akses perangkat elektronik komputer.[49]

Kemudian menurut Horton yang dikutip oleh Lidia dkk mengartikan *e-learning* sebagai kegiatan pembelajaran yang tidak terihat didalam kelas yang dapat membuat peserta didik merasa bosan karena disini guru lebih berperan dalam proses pembelajaran. Sedangkan menurut Linde yang dikutip oleh lindia dkk mengemukakan bahwa *e-learning* dikatakan sebagai pembelajaran yang formal maupun informal melalui media elektronik seperti internet, intranet, CD-ROM, Video Tape, DVD, Tv, Handphone, PDA dan sebagainya.[50]

E-learning merupakan strategi pembelajaran yang baik karena dapat menjangkau wilayah yang sangat luas, dengan biaya yang sangat murah. Untuk menggunakan materi pada pembelajaran model *e-learning* ini anda harus memiliki komputer dan internet ataupun intranet. Apa yang dipelajari akan selalu ada kapanpun dan dimanapun apabila dibutuhkan. Dengan begitu *e-learning* mampu mengatasi permasalahan seperti jarak, ruang dan waktu. Oleh karena itu,

---

[48] Meda Yuliani dkk, *Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan: Teori dan penerapan*, (Yayasan Kita Menulis, 2020) hlm. 3.

[49] Lidia Simanihuruk dkk, *E-Learning: Implementasi, Strategi dan Inovasinya*, (Yayasan Kita Menulis, 2019), hlm. 4

[50] Lidia Simanihuruk dkk, *E-Learning: Implementasi, Strategi dan Inovasinya*,... hlm. 4

pembelajaran menggunakan model *e-learning* dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja. Selama proses pembelajaran, guru dan peserta didik tidak harus berada di tempat dan waktu yang sama untuk melakukan proses pembelajaran, cukup menggunakan internet sebagai media pembelajaran.[51]

Dari pemaparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *e-learning* merupakan model pembelajaran yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. Dalam proses pembelajaran ini menggunakan rangkaian elektronik berupa LAN, WAN atau internet.

2. Karakteristik Model Pembelajaran *E-Learning*

E-Learning tidaklah sama dengan pembelajaran konvensional. *E-Learning* memiliki karakteristik-karakteristik yaitu sebagai berikut:

a. *Interactivity*, yaitu percakapan atau chatting memberikan jalur komunikasi yang lebih luas.
b. *Independency,* yaitu kelonggaran dalam penyediaan waktu, tempat, pengajar dan bahan ajar. Dengan begitu siswa menjadi pusat pembelajaran.
c. *Accessibility,* yaitu sumber-sumber belajar menjadi lebih mudah untuk didapatkan melalui pendistribusian di jaringan internet dengan adanya akses yang lebih luas daripada pendistribusian sumber belajar pada pembelajaran konvensional.
d. *Enrichment,* yaitu adanya penggunaan perangkat teknologi untuk mempresentasikan mata kuliah seperti video streaming, simulasi, dan animasi.[52]

[51] Siti Shofiyah, *Pengaruh Penggunaan Android dan E-Learning Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMPN 3 Kepanjen Malang*, Skripsi (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2016)

[52] Rusman, Deni Kurniawan, Cepi Riyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2015), hlm. 264.

Empat karakteristik didalamnya membedakan *e-learning* dengan kegiatan pembelajaran secara konvensional atau tradisional. Dalam pembelajaran *e-learning*, pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran tidak lagi bergantung pada instruksi dari guru, karena siswa membangun pengetahuannya sendiri melalui materi pembelajaran yang diberikan melalui komunikasi berbasis web. Begitu juga dalam *e-learning*, sumber ilmu dalam pembelajaran tersebar dimana-mana sehingga memudahkan siswa untuk mengaksesnya. Ini karena dunia internet yang alami dan dapat digunakan oleh siapa saja yang terhubung dengannya. Pada akhirnya pada pembelajaran *e-learning* pengajar atau organisasi pendidikan memiliki fungsi sebagai sumber ilmu pengetahuan.[53]

Dari pemaparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa karakteristik dari model pembelajaran *e-learning* adalah ketersediaan ruang untuk berkomunikasi menjadi lebih banyak, fleksibel secara waktu, tempat, pengajar, dan juga bahan ajar. Sumber-sumber belajar lebih mudah untuk didapatkan.

3. Tujuan dan Manfaat model pembelajaran *E-Learning*

a. Tujuan pembelajaran *e-learning*

Untuk mengingatkan para guru, dosen, dan pengajar lainnya betapa pentingnnya penggunaan *e-learning*, maka tujuan *dari e-learning* adalah sebagai berikut:

1) Memberikan pengalaman belajar kepada siswa yang berbeda dan bervariasi sehingga merangsang minat belajar bagi siswa
2) Menciptakan situasi belajar yang menyenangkan
3) Menjadikan belajar lebih efektif, menyenangkan, dan berkesan
4) Membuka peluang belajar dimana saja dan kapan saja

[53] Rusman, Deni Kurniawan, Cepi Riyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*..., hlm. 264.

5) Meningkatkan kemampuan belajar mandiri[54]

Dengan demikian tujuan pembelajaran *e-learning* yaitu pembelajaram membangkitkan keingintahuan siswa, siswa dapat dengan mudah berinteraksi dan saling berbagi informasi mengenai berbagai hal yang ada kaitannya dengan pembelajaran. Sesuai dengan kebutuhan guru dapat memberikan kepada siswa untuk mengakses soal ujian yang hanya dapat diakses oleh siswa sekali saja dan dalam waktu yang telah ditentukan

b. Manfaat pembelajaran *e-learning*

Manfaat *e-learning* dapat dirasakan oleh siapa saja. Terutama bagi organisasi besar dan perusahaan besar. Bersamaan dengan itu *e-learning* memberikan kemudahan bagi para peserta didik untuk mendapatkan hasil yang baik. Bagi pengelola pembelajaran, manfaat *e-learning* dapat memantau perkembangan peserta didik dengan mudah dan cepat. Berikut adalah manfaat dari pembelajaran e-learning:

1) Menunjang proses pembelajaran

   Pembelajaran dapat dengan mudah menggunakan materi *e-learning* yang sederhana, materi yang dibagikan tersebut berbentuk digital. Hal ini akan berdampak positif bagi siswa. Mereka dapat dengan mudah menggunakan semuanya, dimana saja dan kapan saja.

2) Waktu belajar yang lebih fleksibel

   Peserta didik dapat menyesuaikan waktu belajar mereka. Karena, *e-learning* merupakan metode yang dilengkapi dengan berbagai ragam fitur yang dapat digunakan. Selain itu, *e-learning* memberikan kemudahan dalam hal apapun. Baik pengajar ataupun peserta didik dapat berinteraksi secara intens di mana saja dan kapan saja

   .

[54] Dewi Salma Prawiradilaga, dkk, *Mozaik Teknologi Pendidikan E-Learning*, hlm 19

3) Dapat memonitor perfoma

E-learning digunakan oleh guru untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pada peserta didik terkhusus padapencapaian pembelajaran yang sudah disampaikan guru. Dengan menggunakan *e-learning* antara guru dan siswa sama-sama bisa menemukan solusi apabila tujuan pembelajaran tidak tercapai secara maksimal.

4) Menghemat biaya pembelajaran

Bagi institusi atau perusahaan, manfaat yang bisa dirasakan adalah biaya pelatihan. Sebab semuanya dilakukan secara online sehingga dapat meminimalisir biaya tambahan lainnya yang diperlukan seperti layaknya kelas konvensional.[55]

Dari pemaparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa manfaat model pembelajaran e-learning yaitu memberikan kemudahan dalam proses belajar bagi peserta didik. Wakttu belajar lebih fleksibel dan menghemat biaya dalam proses pembelajaran.

4. Kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *e-learning*

a. Kelebihan Pembelajaran *e-learning*

Dalam model pembelajaran *e-learning* ada petunjuk tentang penggunaan manfaat internet, dimana dalam model ini mempunyai kelebihan dalam penerapannya yaitu sebagai berikut:

1) Tersedianya fasilitas *e-moderating,* disini peserta didik dan guru dapat melakukan komunikasi secara fleksibel yaitu kapan daja dan dimana saja dengan difasilitasi internet.
2) Adanya *e-learning* memudahkan guru dan peserta didik saling memberikan penilaian apakah bahan ajar sudah dipelajari oleh peserta didik atau belum.
3) Peserta didik dapat belajar atau me-*riview* bahan pelajaran setiap saat jika diperlukan, mengingat bahan ajar ada diinternet.

[55] Meda Yuliani dkk, *Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan,...* hlm. 6-7

4) Melalui internet peserta didik dapat memperoleh informasi tambahan terkait mata pelajaran jika dibutuhkan.
5) Untuk menambah wawasana yang lebih luas, peserta didik dan guru dapat membuat forum diskusi melalui jalur komunikasi yang disediakan melalui internet.
6) Menjadikan peserta menjadi aktif dan mandiri.
7) Bagi mereka yang tinggalnya jauh dari sekolah, penggunaan internet akan memudahkan mereka untuk tetap belajar.[56]

b. Kekurangan Model Pembelajaran e-learning

Walaupun demikian, pembelajaran *e-learning* juga memiliki kekurangan yaitu sebagai berikut:

1) Kurangnya interaksi antar pendidik dan peserta didik atau bahkan antarsesama peserta didik itu sediri. Kurangnya interaksi ini menyebabkan memperlambat terbentuknya *values* dalam proses pembeajaran.
2) Kecenderungan mengabaikan aspek akademik atau aspek sosial dan sebaliknya mendorong tumbuhnya aspek bisnis atau komersil.
3) Proses pembelajaran cenderung ke arah pelatihan daripada pendidikan.
4) Guru yang dituntut mengetahui bagaimana cara penggunaan aplikasi informasi dan komunikasi menyebabkan peran guru terbalik yang tadinya pendidik berbasis konvensional.
5) Kegagalan dapat terjadi pada peserta didik yang kurang motivasi belajar.
6) Tidak semua tempat tersedia fasilitas internet yang memadai.
7) Keterampilan mengoperasikan komputer yang tidak semua orang bisa menjadi penghambat pada proses pembelajaran.
8) Masih minim ketersediaan sumber daya manusia dalam penguasaan bahasa pemrograman komputer.[57]

---

[56] Rusman, Deni Kurniawan, Cepi Riyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*..., hlm. 351-352.

Dari pemaparan diatas maka dapat disimpulkan kelebihan dan kekurangan dari model pembelajaran *e-learning* yaitu kelebihannya peserta didik dapat dengan mudah berkomunikasi dengan guru, lebih banyak sumber belajar yang tersedia di internet, pembelajaran menjadi lebih efisien. Kemudian kekurangan dari model pembelajaran *e-learning* adalah kurangnya interaksi antara siswa dan guru, berubahnya proses pembelajaran yang tadinya konvensional menjadi pembelajaran berbasis komputer, tidak semua peserta didik mendapatkan fasilitas internet yang baik sehingga menjadikan motivasi untuk belajar menurun.

C. Implementasi Model Pembelajaran *E-Learning* di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah

Sejak pertengahan bulan Maret 2020 sampai sekarang bulan Juli 2021 pendidikan di Indonesia sedang mengalami sistem pembelajaran yang sebelumnya pembelajaran dilakukan dengan tatap muka di sekolah menjadi pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran jarak jauh dilakukan dirumah masing-masing peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *e-learning*, yaitu pembelajaran yang memanfaatkan teknologi komunikasi sebagai media dalam belajar mengajar. Hal ini disebabkan karena adanya virus corona (covid-19) yang tengah mewabah di hampir seluruh dunia. Untuk mengantisipasi penyebaran virus covid-19 dan untuk memeutus mata rantai penyebarannya, kemudian pemerintah membuat kebijakan agar semua siswa belajar dirumah dengan sistem pembelajaran jarak jauh.

Model pembelajaran *e-learning* merupakan model pembelajaran jarak jauh dimana dalam pelaksanaan pembelajaran peserta didik ataupun guru tidak perlu untuk bertemu atau tatap muka dalam pelaksanaan pembelajaran. Dalam pembelajaran model *e-learning* ini peserta didik dapat memanfaatkan jaringan internet untuk melaksanakan pembelajaran.

---

[57] Rusman, Deni Kurniawan, Cepi Riyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikas*,... hlm. 352

Model pembelajaran *e-learning* merupakan inovasi di dunia pendidikan dalam model pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi sebagai bentuk kemajuan zaman. Dengan munculnya virus covid-19 maka pembelajaran yang biasanya dilaksanakan tatap muka disekolah kemudian dilaksanakan dengan model pembelajaran jarak jauh (*e-learning*). Sistem pembelajaran tematik dengan menggunakan model pembelajaran *e-learning* berlangsung selama 2 jam setiap harinya. Pembelajaran e-*learning* dilaksanakan dengan menggunakan smartphone, komputer atau laptop dengan bantuan aplikasi seperti *zoom meeting* dan juga whatsApp.

Proses pembelajaran tematik pada masa pandemi covid-19 tetap bisa dilaksanakan. Oleh karena itu satuan pendidikan menganjurkan agar proses pembelajaran berlangsung secara jarak jauh dengan menggunakan model pembelajaran *e-learning*. Untuk saat ini pembelajaran jarak jauh menjadi alternatif sebagai proses dalam pelaksanaan pembelajaran tidak terkecuali pembelajaran tematik disekolah dasar. Melalui pembelajaran jarak jauh ini peserta didik tetap mendapatkan hak untuk tetap mendapatkan pendidikan.[58]

Tahapan-tahapan yang harus dilakukan dalam pembelajaran tematik pada pembelajaran jarak jauh yaitu meliputi: perumusan tujuan, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

1. Perumusan Tujuan

   Tujuan Model Pembelajaran *e-learning* menurut Marzuqi Agung Prasetya adalah membentuk kebiasaan peserta didik untuk belajar mandiri, keterampilan berkomunikasi, berfikir secara nalar dan dapat bersosialisasi dengan baik. Pembelajaran *e-learning* juga menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan efisien serta meningkatkan mutu pendidikan. Dengan demikian, peserta didik

[58] Skripsi Eka Purwandani Mulyanti, *Implementasi Model Pemmbelajaran Dalam Jaringan (DARING) Pada Kegiatan pembelajaran Tematik di Masa Pandemi Covid-19 kelas IV SD Negeri 01 Jatisaba Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas,* hlm 36

mampu berkomunikasi dengan baik secara lisan maupun tertulis dengan orang lain.[59]

Kemudian menurut Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 119 tahun 2014 tentang pendidikan jarak jauh yaitu pendidikan jarak jauh Sekolah Dasar dan Menengah adalah meningkatkan perluasan dan pemerataan akses pendidikan, serta meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan dasar menengah.

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis untuk memotivasi, membina, membantu, serta membimbing seseorang mengembangkan segala potensinya sehingga mencapai kualitas diri yang lebih baik. Inti dari pendidikan adalah usaha pendewasaan seseorang seutuhnya (lahir dan batin), baik oleh orang lain maupun dirinya sendiri, dalam arti tuntutan yang menuntut agar anak didik memiliki kemerdekaan berpikir, merasa, berbicara, dan bertindak serta percaya diri dengan penuh rasa tanggung jawab dalam setiap tindakan dan perilaku kehidupannya sehari-hari.[60]

Tujuan pembelajaran pada jenjang sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah adalah sama yaitu mengembangkan segala potensi yang ada dalam diri anak yang cerdas, terampil, dan taqwa. Penyelenggaraan pendidikan jarak jauh menggunakan model *e-learning* pada jenjang sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah menerangkan bahwa pendidikan dilaksanakan dengan cara antara pendidik dan peserta didik dilaksanakan terpisah pada proses pembelajarannya. Kemudian dalam proses pembelajaran menggunakan berbagai sumber belajar melalui prinsip-prinsip teknologi pendidikan atau pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan perluasan dan pemerataan akses pendidikan, serta meingkatkan relevansi dari mutu pendidikan.

[59] Marzuqi Agung Prasetya, E-learning Sebagai Inovasi Metode Active Learning, *Jurnal Pendidikan Islam*, Agustus 2015, Hlm. 355

[60] Beni Ahmad Saebani, Hendra Akhdiyat, *Ilmu Pendidikan Islam*,.... hlm. 39

2. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran merupakan suatu proses dan upaya untuk menyiapkan serta merumuskan suatu keputusan yang akan dilaksanakan untuk menanamkan sikap dan nilai-nilai pengetahuan dan keterampilan dasar kepada seseorang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Dalam mencapai keberhasilan dalam pembelajaran seorang guru dituntut untuk mempersiapkan perencanaan yang matang.[61]

Seperti yang diungkap Sri Anita, bahwa whastApp group bermanfaat sebagai penghubung harian antara guru dan orangtua secara langsung dan untuk mengetahui bagaimana kegiatan dan aktivitas anak selama sekolah. Menyampaikan informasi merupakan sebuah bentuk dari komunikasi, sementara komunikasi merupakan bentuk dari interaksi antara guru dan orangtua. Oleh karena itu WhatsApp Group (WAG) saat ini menjadi trend bagi guru dan wali murid untuk berkomunikasi secara cepat dan efektif.[62]

Kemudian menurut Danien Haqien dan Aqiilah Afiifadiyah Rahman dalam Jurnal Pendidikan mengatakan bahwa zoom adalah sebuah media pembelajaran menggunakan video. Aplikasi ini tidak hanya digunakan untuk pembelajaran saja tetapi bisa digunakan di perkantoran dan dimana saja sesuai kebutuhan. Aplikasi zoom ini gratis dengas batasan waktu dan ada juga yang berbayar dengan tidak ada batasan waku selama pemakaian. Dalam aplikasi zoom ini kita dapat berkomunikasi dengan siapapun, oleh karena itu aplikasi zoom untuk digunakan sebagai media pembelajaran jarak jauh.[63]

---

[61] Isnawardatul Bararah, Efektifitas Perencanaan Pembelajaran dalam dalam Pembelajaran Agama Islam di Sekolah, *Jurnal Mudarrisuna*, Volume 7 Nomor 1 Tahun 2017, hlm. 142

[62] Sri Anita, *Penerapan Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) pada Anak Usia Dini Selama Pandemi Virus Covid-19 di Kelompok A BA Aisyiyah Timbang Kecamatan Bojong*, Skripsi, 2020, hlm 66

[63] Danien Haqien dan Aqiilah Afiifadiyah Rahman, Pemanfaatan Zoom Meeting Untuk Proses Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Pendidikan Vol. 5 No. 1 2020*, hlm 52

Dalam perencanaan pembelajaran jarak jauh ini orangtua harus terlebih dahulu mengunduh Aplikasi WA dan zoom. Karena kedua aplikasi ini akan sering digunakan dalam pembelajaran.

Selain itu dalam perencanaan pembelajaran jarak jauh guru menggunakan profram harian yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam menyusun RPP guru perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

a. Kompetendi Dasar
b. Tujuan pembelajaran
c. Indikator
d. Kegiatan pembelajaran
e. Metode pembelajaran
f. Evaluasi / penilaian hasil

3. Pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan operasionalisasi dari perencanaan pembelajaran, sehingga tidak lepas dari perencanaan yang sudah dibuat. Oleh karenanya dalam pelaksanaan sangat bergantung pada bagaimana perencanaan pembelajaran sebagai operasionalisasi dari sebuah kurikulum. Proses pembelajaran juga diartikan sebagai suatu proses terjadinya interaksi antara pelajar, pegajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran, yang berlangsung dalam suatu lokasi dan dalam jangka waktu yang sudah ditentukan.[64]

Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses yang sudah diatur menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan pembelajaran mencapai hasil yang diharapkan. Dalam implementasi model pembelajaran *e-learning*, hal-hal yang perlu diperhatikan adalah kesiapan peserta didik untuk dapat mengikuti proses pembelajaran.

[64] Hazal Fitri, Manajemen pelaksanaan Pembelajaran ICT di SD Negeri 46 Kota Banda Aceh, *Jurnal Pendidikan*, Volume VII Nomor 2, Juli 2016, hlm 188

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *e-learning* adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditujukan untuk membangunkan motivasi peserta didik agar peserta didik berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Kegiatan pendahuluan memiliki alokasi waktu selama 10 menit.
b. Kegiatan inti merupakan proses dalam pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar yang diharapkan. Kegiatan inti memiliki alokasi waktu selama 35 menit.
c. Kegiatan penutup merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas dalam pembelajaran dalam bentuk rangkuman atau simpulan. Kegiatan penutup memiliki alokasi waktu selama 15 menit.[65]

4. Evaluasi pembelajaran

Evaluasi pembelajaran merupakan kegiatan penilaian yang dilakukan sepanjang proses kegiatan pembelajaran, proses belajar mengajar dan juga setelah usai kegiatan proses belajar mengajar. Untuk mengevaluasi pembelajaran dibutuhkan penggunaan alat tes.[66]

Evaluasi merupakan tahap akhir dari siklus belajar. Pada tahap evaluasi guru dapat mengamati pengetahuan atau pemahaman peserta didik dalam menerapkan konsep baru. Peserta didik dapat melakukan evaluasi diri dengan mengajukan pertanyaan terbuka dan mencari jawaban yang menggunakan observasi, bukti, dan penjelasan yang diperoleh sebelumnya. Hasil evaluasi ini dapat dijadikan guru sebagai bahan evaluasi tentang proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Evaluasi dapat

[65] Nanang Hanifah, Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Refika Aditama, 2019), hlm. 121-122.

[66] Isriani Hardini, Dewi Puspitasari, *Strategi Pembelajaran Terpadu: Teori, Konsep, & Implementasi*, (Yogyakarta: Familia, 2012), hlm 110

dilakukan selama proses pembelajaran dan juga pada akhir pembelajaran. Selama proses pembelajaran evaluasi dilakukan dengan mengamati sikap dan kemampuan berpikir peserta didik.[67]

Evaluasi yang dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *e-learning* ini adalah dalam proses pembelajaran guru mengamati sikap peserta didik dalam pembelajaran menggunakan aplikasi zoom. Guru mengajukan beberapa pertanyaan sederhana selama proses pembelajaran. Kemudian guru memberikan tugas-tugas untuk dikerjakan oleh peserta didik. Tugas tersebut adalah peserta didik mengerjakan tugas-tugas yang ada di LKS dan Bupena.

[67] Isriani Hardini, Dewi Puspitasari, *Strategi Pembelajaran Terpadu*, ... hlm 127.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat yang menjadi subjek penelitian sehingga tergambarkan ciri, karakter, sifat, dan model dari fenomena tersebut.[68]

Terkait dengan jenis penelitian tersebut maka peneliti akan meneliti mengenai implementasi model pembelajaran *e-learning* pada pembelajaran tematik kelas IV-B di MIN 3 Banyumas.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Negeri 3 Banyumas. Adapun alasan peneliti melakukan penelitian dilokasi tersebut yaitu karena di sekolah tersebut dalam pembelajaran tematik sudah menerapkan model pembelajaran *e-learning* meskipun bukan sebagai metode pokok. Selanjutnya, belum ada penelitian yang sama yang dilakukan di MI Negeri 3 Banyumas.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah orang yang memberikan informasi kepada peneliti tentang data yang peneliti butuhkan. Berdasarkan judul penelitian yang telah dipilih, maka yang akan peneliti jadikan responden adalah:

1. Kepala MI Negeri 3 Banyumas

   Kepala MI Negeri 3 Banyumas yaitu Sabar Munanto, S. Ag yang memiliki tanggung jawab penuh terhadap sekolah, maka akan

[68] Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Model, dan Prosedur*, ... hlm. 47.

peneliti jadikan subjek penelitian untuk memperoleh data mengenai profil sekolah, keadaan guru, dan lainnya.

2. Guru kelas IV MI Negeri 3 Banyumas

   Guru kelas IV MI Negeri 3 Banyumas, yaitu Laeli Mubarok, S.Pd.I yang akan peneliti jadikan subjek penelitian untuk memperoleh data mengenai bagaimana implementasi model pembelajaran *e-learning* pada pembelajaran tematik kelas IV-B.

3. Siswa Kelas IV MI Negeri 3 Banyumas

   Siswa kelas IV-B menjadi subjek penelitian untuk memperoleh data bagaimana implementasi model pembelajaran *e-learning* pada pembelajaran tematik.

D. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah implementasi model pembelajaran *e-learning* pada pembelajaran tematik kelas IV-B di MI Negeri 3 Banyumas.

Alasan peneliti memilih objek penelitian di MI Negeri 3 Banyumas yaitu karena MI Negeri 3 Banyumas menerapkan model pembelajaran *e-learning* meskipun bukan sebagai model pembelajaran yang pokok. Selain itu belum ada penelitian serupa yang dilakukan di MI Negeri 3 Banyumas.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.[69] Karena jenis penelitian ini adalah kualitatif, maka teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

[69] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 308.

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap apa yang terlihat pada objek penelitian. Metode observasi juga merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sangat sederhana dan juga biayanya murah sebagai fungsi ganda dalam pengumpulan data.[70]

Sanafiah Faisal (1990) mengklasifikasikan observasi menjadi observasi berpartisipasi (*participant observation*), observasi yang secara terang-terangan dan tersamar (*overt observation* dan *covert observation*), dan observasi yang tak berstruktur (*unstructured observation*). Selanjutnya Spradley, dalam Susan Stainback (1988) membagi observasi berpartisipasi menjadi empat, yaitu *pasive participation, moderate participation, active participation,* dan *complete participation.*[71]

a. Observasi Partisipatif

Observasi Partisipatif adalah observasi yang dilakukan apabila *observer* ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh *observant*. Misalnya, apabila, peneliti ingin mengetahui aktivitas mahasiswa dalam melakukan diskusi, maka peneliti (observer) ikut serta dalam kegiatan diskusi.[72]

Seperti yang telah dikemukakan bahwa observasi ini dapat digolongkan menjadi empat, yaitu partisipasi pasif, partisipasi moderat, observasi yang terus terang dan tersamar, dan observasi yang lengkap.

1) Partisipasi pasif (*pasive participation*)

Dalam hal ini, peneliti datang ditempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

---

[70] Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan* ,... hlm. 173.
[71] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan,...* hlm. 310.
[72] Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan...*, hlm. 273.

2) Partisipasi moderat (*moderate participation*)

Dalam observasi ini terdapat keseimbangan antara peneliti menjadi orang dalam dengan orang luar. Peneliti dalam mengumpulkan data ikut observasi partisipatif dalam beberapa kegiatan, tetapi tidak semuanya.

3) Partisipasi aktif (*active participation)*

Dalam observasi ini peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan oleh nara sumber, tetapi belum sepenuhnya lengkap.

4) Partisipasi lengkap (*complete participation*)

Dalam melakukan pengumpulan data, peneliti sudah terlibat sepenuhnya terhadap apa yang dilakukan sumber data. Jadi suasananya sudah natural, peneliti tidak terlihat melakukan penelitian. Hal ini merupakan keterlibatan peneliti yang tertinggi terhadap aktivitas kehidupan yang diteliti.[73]

b. Observasi non Partisipan

Observasi non partisipan adalah dimana observer tidak ikut didalamke kehidupan orang yang akan diobservasi, dan secara terpisah berkedudukan sebagai pengamat. Didalam hal ini observer bertindak sebagai penonton saja tanpa harus ikut terjun langsung ke lapagan.[74]

c. Observasi Terus Terang atau Tersamar

Dengan menggunakan teknik observasi terus terang peneliti dapat mengetahui bagaimana kegiatan yang sedang diteliti dari awal sampai akhir kegiatan. Adapun observasi tersamar dilakukan karena apabila peneliti berterus terang maka peneliti tidak diizinkan melakukan observasi atau

[73] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 310-312.

[74] Akbar Iskandar, *Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, http://akbar-iskandar.blogspot.com/2011/05/jeni-observasi-partisipannon_04.html?m=1 (diakses pada tanggal 24 November 2021 pukul 04.56)

penelitian. Untuk menghindari hal tersebut maka peneliti boleh merahasiakan penelitiannya.

d. Observasi Tak Berstruktur

Dalam melakukan pengamatan, peneliti tidak menggunakan instrumen yang telah dipersiapkan sebelum melakukan kegiatan observasi. Hal ini terjadi karena peneliti tidak mempersiapkan instrumen secara terencana dan sistematis, karena ketidaktahuan peneliti dalam mengamati gejala yang akan muncul selama observasi berlangsung.[75]

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik obsrevasi non partisipan, yaitu peneliti hanya sebagai pengamat selama pembelajaran menggunakan model *e-learning* di kelas IV-B berlangsung. Metode ini digunakan untuk mengamati implementasi model pembelajaran *e-learning* pada di kelas IV-B MI Negeri 3 Banyumas.

Teknik observasi ini digunakan untuk menggali data mengenai proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *e-learning* di kelas IV-B MIN 3 Banyumas. Observasi ini juga dilakukan dengan mencatat segala tindakan yang dilakukan siswa dan guru selama proses pembelajaran. Peneliti melakukan observasi awal untuk mengetahui permasalahan yang muncul pada saat proses pembelajaran. Observasi yang selanjutnya digunakan untuk menggali data yang meliputi aktivitas guru dalam menyampaikan pembelajaran dan bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Observasi dilakukan sebanyak 4 kali. Observasi dilakukan pada tanggal 5, 6, 24, dan 25 Mei 2021. Dalam melakukan observasi peneliti menggali beberapa informasi atau data yang berkaitan dengan

[75] Johni Dimyati, *Metodologi Penelitian & Aplikasinya*, ... hlm. 99.

model pembelajaran *e-learning* di kelas IV-B MIN 3 Banyumas.

2. Wawancara

Wawancara merupakan interaksi atau hubungan antara dua orang atau lebih dengan maksud dan tujuan untuk mendapatkan informasi penting terkait penelitian. Dalam kegiatan wawancara peran orang yang ada didalamnya disesuaikan dengan status masing-masing seperti pencari informasi dan sumber informasi. Wawancara sebagai alat untuk mengumpulkan informasi terkait penelitian dilakukan dengan mengajukan atau memberikan pertanyaan kepada narasumber. Adanya kontak langsung antara pencari informasi dan sumber informasi merupakan ciri-ciri dari wawancara.[76]

Esterberg Sebagaimana dikutip oleh Sugiono mengemukakan bahwa wawancara ini dapat digolongkan menjadi tiga, yaitu wawancara terstruktur, semiterstruktur, dan tidak terstruktur.

a. Wawancara Terstruktur

Dalam melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian seperti pertanyaan-pertanyaan tertulis yang jawabannya pun sudah disiapkan oleh peneliti. Wawancara terstruktur ini digunakan oleh peneliti untuk pengumpulan data apabila peneliti sudah mengetahui secara pasti informasi yang akan diperoleh. Setiap responden dalam wawancara terstruktur diberikan pertanyaan yang sama dan hasilnya dicatat oleh peneliti. Perlunya training kepada calon pewawancara supaya pewawancara memiliki keterampilan yang sama. Dengan demikian dalam wawancara terstruktur ini

[76] Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan*..., hlm. 179.

dapat menggunakan beberapa pewawancara dalam proses pengumpulan datanya.[77]

Dalam melakukan wawancara, selain harus membawa instrumen sebagai pedoman untuk wawancara, maka peneliti juga dapat melengkapi diri dengan membawa alat-alat bantu seperti *tape recorder*. Wawancara terstruktur biasanya digunakan dalam rangka untuk mendapatkan penjelasan dari suatu fenomena atau kejadian, dan bukan tujuan untuk memahami fenomena tersebut.[78]

b. Wawancara Semiterstruktur

Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dalam pelaksanaannya wawancara semiterstruktur lebih bebas. Karena tujuan dari wawancara semiterstruktur adalah guna menemukan permasalahan dengan cara yang lebih terbuka, yang mana narasumber dimintai pendapat atau ide oleh peneliti.[79]

c. Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur sangatlah bebas dalam pelaksanaannya karena tidak menggunakan pedoman wawancara ataupun instrumen wawancara yang disusun secara terencana dan sistematis.

Wawancara tidak terstruktur atau terbuka, sering digunakan dalam penelitian pendahuluan atau malahan untuk penelitian yang lebih mendalam tentang subyek yang diteliti. Pada penelitian pendahuluan, peneliti berusaha mendapatkan informasi awal tentang berbagai isu atau permasalahan yang ada pada obyek, sehingga peneliti dapat menentukan secara pasti permasalahan atau variabel apa yang harus diteliti. Untuk mendapatkan gambaran permasalahan yang lebih lengkap,

[77] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 319.
[78] Muh. Fitrah & Luthfiyah, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 68.
[79] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 320.

maka peneliti perlu melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang mewakili berbagai tingkatan yang ada dalam obyek.[80]

Dalam penelitian ini jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur dan semiterstruktur. Jenis wawancara ini digunakan untuk menggali data secara langsung dengan menanyakan kepada responden yaitu guru dan siswa kelas IV-B mengenai bagaimana implementasi model pembelajaran *e-learning* serta kekurangan dan kelebihan dalam penerapan model pembelajaran *e-learning* tersebut.

Jenis wawancara ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data mengenai implementasi model pembelajaran *e-learning* di kelas IV-B MIN 3 Banyumas. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan narasumber yaitu wali kelas IV-B di MIN 3 Banyumas yang dijadikan objek penelitian. Peneliti juga melakukan wawancara kepada beberapa siswa kelas IV-B di MIN 3 Banyumas untuk menanggapi bagaimana proses pembelajaran *e-learning* selama masa pandemi covid-19.

Wawancara dilakukan pada tanggal 28 Mei di rumah orangtua dari wali kelas IV-B yang beralamat di Karangsari Kembaran. Kemudian wawancara juga dilakukan di MIN 3 Banyumas pada tanggal 9 Januari guna untuk mewawancarai wali kelas IV-B mengenai tujuan pembelajaran *e-learning*, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan bagaimana evaluasi dalam pembelajaran *e-learning*. Dengan menggunakan metode wawancara, peneliti dapat memperoleh data pembelajaran mengenai implementasi model pembelajaran *e-learning* di kelas IV-B di MIN 3 Banyumas.

[80] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 320.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.[81] Dengan teknik penelitian data ini, peneliti akan mengambil informasi tambahan dari dokumen-dokumen yang ada seperti mengambil foto kegiatan belajar siswa dikelas IV-B dengan mengscreenshoot serta pengambilan foto saat peneliti melangsungkan wawancara sebagai bukti dari penelitian.

F. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *Credilitity* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (realibilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).[82] Dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Uji *Credibility* (Uji Kredibilitas)

Untuk menguji kredibilitas data dalam penelitian kualitatif maka dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, diskusi dengan teman sejawat dan triangulasi.[83] Pengamatan dilakukan secara terus menerus kemudian triangulasi, baik metode penelitian maupun sumber data untuk mengecek kebenaran data dengan membandingkan dengan data yang diperoleh dari sumber lain. Kemudian peneliti memperkuat tilikan dengan hubungan sejumlah data, perlibatan teman sejawat untuk berdiskusi, memberikan masukan dan kritikan selama proses penelitian. Dalam penelitian Implementasi Model Pembelajaran *E-learning* di kelas IV-B MIN 3 Banyumas peneliti melakukan observasi berulang-ulang. Hal ini dilakukan

[81] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan,...* hlm. 221-222.
[82] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan,...* hlm. 366.
[83] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan,...* hlm. 368

agar peneliti memperoleh data yang tidak ditemukan dengan metode penggalian data yang lainnya. Kemudian data dibandingkan dengan sejumlah data yang ditemukan sebelumnya.

2. Uji *Transferability*

Transferability merupakan validitas eksternal. Validitas eksternal menunjukan derajad ketepatan atau dapat ditetapkannya hasil penelitian. Dengan demikian agar orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil dari penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat sumber laporan harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Oleh karena itu pembaca menjadi lebih jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut ditempat lain.[84]

Dalam melakukan penelitian, peneliti tidak hanya bergantung pada apa yang diteliti. Peneliti menambah wawasan tentang penelitian terkait dengan membaca penelitian yang sebelumnya. Peneliti mencari berbagai penelitian yang serupa dan sejenis dengan penelitian implementasi model pembelajaran *e-learning*. Ketergantungan dan kepastian dilakukan dengan audit trial berupa komunikasi dengan pembimbing dan pakar lain dalam bidangnya guna membicarakan permasalahan yang terjadi dalam penelitian.

3. Uji *Dependability*

Uji *dependebility* dalam penelitian kualitatif yaitu melihat informasi yang dikumpulkan sebagai bukti seberapa terampil peneliti dalam mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif pengujian dependability dilakukan dengan menelusur, audit terhadap keseluruhan proses dan hasil penelitian. Cara yang dilakukan oleh auditor untuk mengaudit keseluruhan aktivitas

[84] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan,...* hlm. 377

peneliti dalam penelitian mulai dari menentukana fokus, memasuki lapangan, memilih sumber, keabsahan data dan sampai membuat kesimpulan penelitian.[85]

4. Uji *Confirmability*

Pengujian konfirmabilitas dalam penelitian kualitatif sama halnya untuk melihat keobjektifan. Dalam penelitian kualitatif, konfirmability diartikan sebagai konsep transparasi, yang merupakan bentuk ketersediaan peneliti dalam mengungkapkan kepada publik mengenai bagaimana proses dan elemen-elemen dalam penelitiannya, yang selanjutnya memberikan kesempatan kepada pihak lain untuk melakukan penilaian hasil temuannya sekaligus memperoleh persetujuan diantara pihak tersebut[86].

Uji keabsahan data ini dimaksudkan untuk meneliti kebenaran atau mengecek validitas data yang diperoleh. Dalam uji keabsahan data ini peneliti menggunakan metode triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Macam-macam triangulasi yaitu:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dapat dilakukan untuk menguji kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber.[87] Peneliti menguji tentang implementasi model pembelajaran *e-learning*, pengumpulan data pengujian data dilakukan ke guru dan siswa. Data tersebut kemudian dianalisis oleh peneliti dan dihasilkan sebuah kesimpulan dari implementasi model pembelajaran *e-*

[85] Nurul Ulfatin, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Malang: Media Nusa Creative, 2015), hlm 284

[86] Nurul Ulfatin, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*,... hlm 285

[87] Arnild Augina Mekarisce, Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat 2020*, hlm. 150

learning pada pembelajaran tematik kelas IV-B di MIN 3 Banyumas.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan melakukan teknik tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda satu dengan yang lainnya. Peneliti dapat melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang terkait hingga didapatkan kepastian dan kebenaran datanya.[88] Data implementasi model pembelajaran *e-learning* di MIN 3 Banyumas diperoleh peneliti melalui wawancara, kemudian dicek dengan observasi dan dokumentasi. Apabila mendapatkan hasil yang berbeda maka peneliti akan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan yaitu guru dan siswa atau yang lainnya.

c. Triangulasi waktu

Waktu mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat mata masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda, dilakukan berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.[89] Peneliti melakukan wawancara dan observasi tidak hanya 1 kali tetapi berulang-ulang dan diwaktu yang berbeda. Untuk wawancara dan observasi dipagi hari dengan kisaran waktu pukul 08.00-11.00 WIB.

[88] Arnild Augina Mekarisce, *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyaraka*t, ... hlm. 150-151

[89] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*..., 374

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Analisis data merupakan analisis terhadap data yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti melalui perangkat metodologi tertentu.[90] Analisis kualitatif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.[91]

Analisis data deskriptif yaitu memberikan keterangan apa adanya sesuai dengan data yang peneliti peroleh dari lapangan. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis atau akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.[92]

Adapun analisis data menurut Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Sugiono yang dilakukan saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data selesai adalah sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

   Reduksi data adalah teknik yang memungkinkan kita untuk memilah, memilih, dan menyederhanakan data. Melalalui proses reduksi data ini, peneliti bertugas untuk mengetahui dengan pasti data apa saja yang memang diperlukan, sehingga bisa dibuang seandainya terdapat data yang tidak diperlukan atau tidak relevan.[93]

2. *Data Display* (Penyajian Data)

   Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa

---

[90] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015), hlm. 196.
[91] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan,...* hlm 335.
[92] Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan*..., hlm 47.
[93] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan,...* hlm 338

dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

Dengan mendisplay data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. *Verifikasi* (Kesimpulan Data)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif yaitu menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi kesimpulan-kesimpulan selama penelitian berlangsung. Pada tahap inilah temuan-temuan dari penelitian dikokohkan disertai dengan kandungan makna-makna yang dalam dan teruji kebenarannya.[94]

Dalam penelitian ini peneliti akan menyimpulkan sebagai bagian dari penyimpulan data yang telah diteliti. Hal ini untuk memberikan bahwa peneliti berusaha menemukan sesuatu penelitian yang sebelumnya belum pernah ada di MI Negeri 3 Banyumas. Teknik ini digunakan untuk informasi dan data karena temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih samar sehingga setelah dilakukan penelitian menjadi lebih jelas.

[94] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan,...* hlm. 339

BAB IV
PENYAJIAN DATA

A. Gambaran umum MI Negeri 3 Banyumas

1. Sejarah berdirinya MI Negeri 3 Banyumas

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas didirikan pada tanggal 1 Juni 1985 oleh Bapak H. Syamsudin Ali (Alm) beserta rekan-rekannya. Bapak Syamsudin Ali juga mewakafkan tanah ini yang luasnya 1.150 m². Madrasah ibtidaiyah ini pertama berdiri berada di nuangan lembaga ma'arif yang beralamat di Jl. Masjid karangsari Kecamatan Kembaran dan hanya terdiri dari 3 ruang kelas, dan 1 ruang kantor guru. Kemudian pada tahun 1987 Madrasah ini tidak lagi berada dalam naungan LP ma'arif tetapi masuk ke GUPPI (Gabungan Usaha Perbaikan Pendidikan Islam) tujuannya adalah untuk mendapatkan bantuan dari pemerintah.

Pada tahun 1989 MI mendapatkan bantuan sebesar Rp. 3.600.000,00 untuk 1 lokal bangunan, pada tahun 1990 MI mendapat bantuan 1 paket rehabilitasi sebesar 26 juta. Karena keterbatasan dana dan lainnya MI hampir pailit yang dulu jumlah siswanya banyak menjadi menurun ditambah lagi keadaan sekolah yang kurang menyenangkan, sehingga kepercayaan masyarakat menurun. Melihat hal tersebut maka pengurus MI mengajukan permohonan kepada Departemen Agama (Depag) agar MI GUPPI dapat dinegerikan supaya MI dapat perhatia dari pemerintah.

Akhirnya pada tanggal 17 Maret 1997 turunlah SK No. 107/1997 tentang perubahan status madrasah yang semula MI Swasta berubah menjadi MI negeri, dengan turunnya SK tersebut maka MI GUPPI Karangsari dinyatakan sebagai Madrasah Ibtidaiyah Negeri Karangsari. Kemudian pada tanggal 7 Juli 1997 adalah peresmian perubahan nama adalah 605 siswa dan status MI Negeri Karangsari. Kemudian pada tahun 2019 MIN Karangsari berubah nama menjadi MI Negeri 3 Banyumas.

Pada tahun 1997 sampai tahun 1998 adalah masa paling sulit karena pada tahun itu MI mengalami kekurangan guru, dimana pada saat itu MI hanya memiliki 3 orang guru untuk mengajar 140 siswa. Namun, dengan seiring berjalannya waktu dari tahun ke tahun jumlah guru dan murid MI Negeri 3 Banyumas semakin bertambah karena berkat hasil kerja keras guru dan komite MI Negeri 3 Banyumas maka jumlah guru dan karyawan pada tahun 2016 berjumlah 34 orang.

Kemudian dari sisi sarana dan prasarana yang semula pada awal berdirinya hanya memiliki 1 lokal bangunan, pada tahun 2016 ini MIN Karangsari sudah memiliki 18 ruang kelas, 1 ruang guru, 1 ruang tata usaha, 1 ruang kepala dan 1 ruang perpustakaan, 1 rung UKS, kemudia pada tahun 2017 MI Negeri Karangsari berubah nama sesuai dengan KMA 810 tahun 2017 menjadi MI Negeri 3 Banyumas dengan jumlah guru dan karyawan sebanyak 36 orang.

Adapun identitas sekolah sebagai berikut:

Nama Madrasah/RA/BA	: MI Negeri 3 Banyumas
Alamat	: Jl. Masjid Karangsari No. 47 Kembaran
Desa/kelurahan	: Karangsari
Kecamatan	: Kembaran
Kabupaten	: Banyumas
Nomor Statistik	: 20302421
Telephone	: 0281-7623225
Kode POS	: 53182
Status	: Negeri
Tahun berdiri	: 1997

2. Letak Geografis MI Negeri 3 Banyumas

Yang disebut letak geografis disini adalah daerah atau tempat dimana MI Negeri 3 Banyumas berada dalam melakukan kegiatannya sebagai lembaga tingkat dasar yang berciri khas agama Islam, MI Negeri 3 Banyumas terletak di Jl. Masjid karangsari, No. 47 tepatnya di Desa Karangsari Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas provinsi Jawa Tengan dengan kode Pos 53182.

Adapun batasan-batasan MI Negeri 3 Banyumas sebagai berikut:

a. Sebelah barat : Sawah
b. Sebelah utara : Rumah Warga
c. Sebelah timur : Rumah Warga
d. Sebelah selatan : TK Pertiwi Karangsari

Dilihat dari letak geografisnya MI Negeri 3 Banyumas ini menguntungkan bagi kemajuan MI sendiri terutama dalam hal mendapatkan siswa baru selain itu juga letaknya mudah dijangkau dari pemukiman warga.

3. Visi dan Misi Madrasah

a. Visi

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas sebagai lembaga pendidikan dasar berciri khas Islam perlu mempertimbangkan harapan murid, orangtua murid, lembaga pengguna lulusan madrasah dan masyarakat dalam merumuskan visinya. Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas juga diharapkan merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pegetahuan dan teknologi, era informasi dan globalisasi yang sangat cepat. Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas ingin mewujudkan harapan dan respon dalam visi berikut:

“DISIPLIN MENUJU PRESTASI, ISLAMI DILANDASI AKHLAK MULIA”

Indikator visi:

1) Terwujudnya kedisiplinan warga madrasah dalam mewujudkan prestasi madrasah
2) Terwujudnya kerjasama/sinegritas yang efektif dengan berbagai komponen pendukung pendidikan
3) Terwujudnya prestasi akademik dan non akademik yang islami sebagai bekal melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi dan atau hidup mandiri.
   a) Prestasi akademik
      (1) Kelulusan
      (2) Perolehan nilai ujian nasional yang optimal
      (3) Aktiv dalam perlombaan-perlombaan (siswa, kelas, guru/karyawan, dan madrasah)
   b) Prestasi non akademik
      (1) Terwujudnya generasi ummat yang mampu membaca Al Qur'an dengan baik dan benar (tartil)
      (2) Terwujudnnya generasi ummat yang tekun melaksanakan ibadah wajib maupun sunnah
      (3) Terwujudnya generasi ummat yang santun dalam bertutur dan berperilaku.

b. Misi

1) Mewujudkan perilaku disiplin perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan administrasi dalam bekerja sesuai dengan tupoksi masing-masing
2) Mewujudkan kerjasama antar semua komponen Madrasah dan dengan semua pihak pendukung Madrasah.
3) Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik
4) Mewujudkan kompetisi dan kompetenasi warga madrasah

5) Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam mempelajari seni baca Al Qur'an dan menjalankan ajaran agama Islam.
6) Mewujudkan pembentukan karakter Islami yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat.
7) Menyelenggarakan pengelolaan madrasah yang partisipatif (*process oriented*) yang melibatkan seluruh warga madrasah, efektif, efisien, transparan, dan akuntabel
8) Menyelenggarakan pendidikan kecakapan hidup (*life skill*)

4. Struktur organisasi MI Negeri 3 Banyumas

Untuk kelancaran semua program kegiatan di MI Negeri 3 Banyumas secara fungsional perlu memiliki struktur organisasi yang baik. Dengan pengorganisasian yang tepat maka segala sesuatu akan lebih terarah sehingga tidak terjadi penyimpangan yang telah diprogramkan. MI Negeri 3 Banyumas di pimpin oleh kepala Madrasah dan dewan guru lain yang membantunya. Untuk mengorganisasikan tugas-tugas di MI Negeri 3 Banyumas telah tersusun struktur organisasi sebagai berikut:

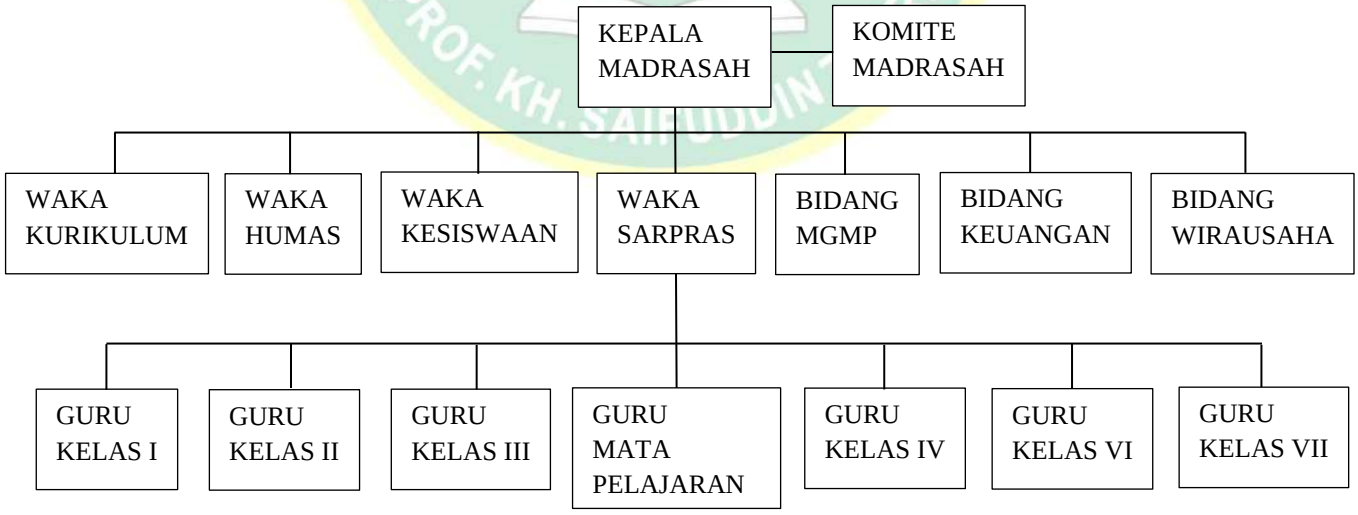

Keterangan:

Kepala sekolah : Sabar Munanto, S.Ag., M.Pd.I

Komite Madrasah	: Abu Kasan
Waka Kurikulum	: Siti Zakiyah, S.Pd.I
Waka Humas	: Daroso, S.Pd.I
Waka Kesiswaan	: Istiqomah Ciptoningtyas S.Pd
Waka Sapras	: Muslikhun, S.Pd.I
Bidang MGMP	: Siti Khalimah, S.Ag
Bidang Keuangan	: Lili Andiyani, S.E
Bidang Wirausaha	: Sumali, S.Pd.I
Guru Kelas I	: Masfufah, S.Pd
	Sukarni, S.Pd
	Nur Laeli, S.Ag
Guru Kelas II	: Fauzatun Nadliyah, S.Pd.I
	Nur Rokhmatus S., S.Pd.I
	Agustina, S.Pd.I
Guru Kelas III	: Hartono S.Pd.i
	Siti Zakiyah S.Pd.I
	Agustiana, S.Pd.I
Guru Kelas IV	: Siti Fauziah S.Pd
	Laeli Mubarok, S.Pd.I
	Istiqomah, S.Pd.I
Guru Kelas V	: Muslikhun, S.Pd.I
	Yeti K, S.Pd.I
	Sumali, S.Pd.I
Guru Kelas VI	: Siti Khalimah, S.Ag
	Jenia Fortin, S.Pd
	Sri Yani, S.Pd
Guru Mata Pelajaran	: Daroso, S.Pd.I
	Eka Wahyu, S.Pd
	Amrina, S.Pd.I
	Reni R, S.Pd.I
	Ngadna S.A, S.Pd.I

Riski F, S.Pd

Maulidah, S.Pd.I

5. Keadaan Guru dan Karyawan MI Negeri 3 Banyumas

a. Keadaan guru

Guru merupakan salah satu faktor penting yang memegang peranan sentral dan utama dalam pencapaian tujua pembelajaran, karena gurulah yang secara langsung berhadapan dengan peserta didik. Oleh karena itu kemampuan dan profesionalitas guru sangat diperlukan. Hal utama adalah bahwa guru harus memiliki semangat untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dan administrasi sekolah.

Untuk lebih jelasnya keadaan guru di MI Negeri 3 Banyumas dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

STRUKTUR ORGANISASI

MI NEGERI 3 BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Tabel 1: Struktur Organisasi MI Negeri 3 Banyumas 2020/2021

NO.	NAMA / NIP	JABATAN	JABATAN DALAM STRUKTUR ORGANISASI
1.	Sabar Munanto, S.Ag., M.Pd.I NIP. 196904261991021001	Kepala Madrasah	Penasehat
2.	Siti Zakiyah, S.Pd.I NIP. 196902021998042001	Guru	Waka Kurikulum
3.	Sumali, S.Pd.I NIP. 196901312005011001	Guru	Waka Kewirausahaan
4.	Siti Khalimah S.Ag NIP. 197004212007612034	Guru	Bidang PTK

5.	Abu Kasan	-	Ketua Komite
6.	Muslikhun, S.Pd.I NIP. 198207312007101002	Guru	Waka Sarana dan Prasarana
7.	Istiqomah Ciptoningtyas, S.Pd NIP. -	Guru	Waka Kesiswaan
8.	Anugrah Putra Prakoso NIP. -	Tenaga Kependidikan	Tata Usaha
9.	Daroso, S.Pd NIP. 196908222006041002	Guru	Waka Humas
10.	Lili Andriyani, S.E NIP. 197610212007102002	Bendahara	Bidang Keuangan

b. Keadaan Peserta didik

Peserta didik merupakan faktor yang sangat penting dalam pelaksanaan pendidikan. Karena peserta didik merupakan subyek utama dalam pelaksanaan pendidikan.

Jumlah peserta didik di MI Negeri 3 Banyumas untuk lebih tepatnya bisa dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2: Peserta didik MI Negeri 3 Banyumas 2020/2021

NO.	KELAS	JUMLAH ROMBEL	JUMLAH SISWA		JUMLAH
			LK	PR	
1.	I	3	40	63	103
2.	II	3	42	49	91
3.	III	3	48	51	99
4.	IV	3	52	57	107
5.	V	3	42	61	103
6.	VI	3	45	43	88
JUMLAH		18	269	324	593

Tabel 3: Peserta didik kelas IV-B MI Negeri 3 Banyumas 2020/2021

NO.	NAMA	JENIS KELAMIN	
		L	P
1.	Abdillah Mohammad	L	
2.	Adel Justin Haqq	L	
3.	Ahmad Wildan Haris Bin Mohd Redzuan	L	
4.	Almira Aida Syafira		P
5.	Anindya Pramudita Maharani		P
6.	Ardi Rofik Tristanto	L	
7.	Arfa Nurohmah Jannatun Nazwa		P
8.	Aulia Faradhila Syarif		P
9.	Aura Rizqi Maghfiroh		P
10.	Candra AzmiAziz	L	
11.	Ernesta Vira izara		P
12.	Evi Febriawati Putri		P
13.	Fadilatul Farida		P
14.	Fajar Yanuar Bachtiar	L	
15.	Firman Maulana	L	
16.	Imelda Pyanka Zhafya Fitri		P
17.	Ismail Panji Saputro	L	
18.	Joanna Hafizha Purnomo		P
19.	Keytha Velove Azchadinata		P
20.	Muhammad Iqbal Hakim	L	
21.	Muhammad Luthfi Subkhi	L	
22.	Muhammad Miftah Faiz	L	
23.	Mutiara Dwi Azizah		P
24.	Queenzha Altaf Azelfa		P
25.	Rizna Kencana Arum		P
26.	Sefira Setyaningsih		P

27.	Shafira Niesha Athaniela		P
28.	Syangga Wafiq Al Faqih	L	
29.	Terry Abid Sanjaya	L	

6. Sarana dan Prasarana MI Negeri 3 Banyumas

Sarana dan prasarana adalah segala sesuatu yang mendukung jalannya program pendidikan dan pengajaran baik secara langsung maupun tidak langsung.

a. Gedung Madrasah : Milik Sendiri
   1) Jumlah Gedung : 1 unit
   2) Jumlah Ruang Kelas : 18 unit
   3) Jumlah Ruang Kantor : 1 unit
   4) Ruang Kepala Madrasah : 1 unit
   5) Ruang TU : 1 unit
   6) Ruang Penjaga : -
   7) Mushola : 1 unit
   8) UKS : 1 unit
   9) Kamar Mandi/WC Murid : 6 unit
   10) Kamar Mandi/WC Guru : 2 unit

b. Furniture
   1) Meja Guru : 32
   2) Kursi Guru : 32
   3) Meja Siswa : 300
   4) Kursi Anak : 600
   5) Papan Tulis Putih : 18
   6) Almari : 18

B. Penyajian Data Implementasi Model pembelajaran *E-Learning* di kelas IV-B MI Negeri 3 Banyumas

Pada bab ini peneliti akan menyajikan dan analisis data mengenai implementasi model pembelajaran *e-learning* pada pembelajaran tematik kelas IV-B di MIN 3 Banyumas, Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas. Penyajian data dan analisis data dilakuka secara deskriptif yaitu menggambarkan jalannya proses implementasi model pembelajaran *e-learning* pada pembelajaran tematik kelas IV-B. Peneliti melakukan penelitian implementasi model pembelajaran *e-learning* pada pembelajaran tematik kelas IV-B di MIN 3 Banyumas karena guru kelas IV-B melakukan proses pembelajaran jarak jauh selama masa pandemi covid-19 agar siswa tetap dapat belajar dan mendapatkan pembelajaran meski secara online. Selain itu pembelajaran jarak jauh juga merupakan kebijakan dari pemetintah selama pandemi covid-19.

Berdasarkan hasil observasi wawancara, dan dokumentasi yang penelitian lakukan di MI Negeri 3 Banyumas, Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas pada tanggal 6 April sampai 6 Juni 2021. Berikut adalah tahapan implementasi model pembelajaran *e-learning* di MIN 3 Banyumas sebagai berikut:

1. Tujuan model pembelajaran *e-learning* di MIN 3 Banyumas

Tujuan model pembelajaran *e-learning* di MIN 3 Banyumas adalah sebagai berikut:

a. memberikan hak belajar kepada peserta didik atas dampak pandemi Covid-19 karena peserta didik dilarang melaksanakan pembelajaran di sekolahan secara tatap muka.
b. Untuk memudahkan anak dalam pembelajaran dan memudahkan orangtua dalam mendampingi anak dalam belajar
c. Pembelajaran e-learning mengikuti perkembangan teknologi dan komunikasi sehingga siswa dan orangtua harus mengenal sistem pembelajaran melalui media digital

d. *E-learning* memudahkan siswa dalam belajar, dapat dibuka dimanapun dan kapanpun asalkan ada sarana yang mendukung (internet, handphone, laptop)

Implementasi model pembelajaran *E-Learning* tidak mensyaratkan pendidik dan peserta didiknya harus tatap muka. Melainkan memanfaatkan berbagai media informasi dan komunikasi yang sudah ada pada era jaman sekarang ini sehingga dapat memudahkan dalam bertukar ilmu dan informasi.[95]

2. **Perencanaan pembelajaran**

Guru melakukan perumusan perencanaan pembelajaran jarak jauh dengan menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) darurat covid-19. Dengan tetap mengacu pada Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STTPA). Promes (Program Semester) dan Program Tahunan (Prota). RPPH disusun lebih sederhana dibandingkan dengan isi kegiatan pembiasaan dan kegiatan inti. Persiapan dilakukan beberapa hari sebelum mulai pelaksanaan pembelajaran. Guru kemudian menyiapkan jadwal harian yang akan digunakan sebagai bahan kegiatan pembelajaran darurat covid-19.[96]

Pemberitahuan panduan kegiatan pembelajaran jarak jauh kepada orangtua. Pemberitahuan ini disampaikan kepada orangtua siswa pada tanggal 1 januari 2021. Diberitahukan bahwa kegiatan belajar mengajar selama pandemi covid-19 dilakukan secara online melalui media whatsApp group. Berbagai informasi yang disampaikan oleh pihak sekolah secara resmi akan disampaikan melalui whatsApp group. Baik melalui video, foto, ataupun voice note.[97]

---

[95] Wawancara dengan Pak Laili, guru kelas IV-B MIN 3 Banyumas tanggal 9 januari 2021

[96] Wawancara dengan Pak Laili, guru kelas IV-B MIN 3 Banyumas tanggal 9 januari 2021

[97] Wawancara dengan Pak Laili, guru kelas IV-B MIN 3 Banyumas tanggal 9 januari 2021

Persiapan pembelajaran jarak jauh disesuaikan dengan kondisi dan situasi peserta didik dan orangtua. Pengetahuan orangtua yang masih terbatas tentang teknologi dan informasi membuat pihak sekolah mencari solusi yang terbaik agar pembelajaran jarak jauh dapat dilaksanakan dengan baik. Dengan menggunakan media whatsApp group sebagai media pertama penyampaian iformasi sehingga semua orangtua mampu menggunakannya.

Laeli menjelaskan bahwa semua orangtua kelas IV-B sudah tergabung dalam group kelas. Kendala yang sering terjadi adalah kurangnya ketersediaan sinyal atau susah untuk mendapatkan sinyal. Sehingga sebelum melaksanakan pembelajaran, peserta didik harus mencari tempat untuk mendapatkan sinyal yang baik.

3. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran adalah pelaksanaan perencanaan yang sudah disusun sebelumnya. Semakin baik perencanaan yang dibuat oleh guru maka akan semakin baik proses dari pembeajaran tersebut. Keterampilan guru dalam pelaksanaan pembelajaran juga berperan penting karena guru sebagai pengelola pembelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran yang di harapkan. Dalam tahap pelaksanaan pembelajaran menunjukan bagaimana proses implementasi model pembelajaran *e-learning* pada pembelajaran tematik kelas IV-B di MIN 3 Banyumas. Dalam proses pembelajaran maka dapat dilihat bagaimana peran guru dalam mengimplementasikan model pembelajaran *e-learning* pada pembelajaran tematik. Pelaksanaan pembelajaran mengacu pada RPP yang sudah dibuat dengan matang.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam pelaksanaan implementasi model pembelajaraan *e-learning* di MIN 3 Banyumas pada tanggal 5 Mei, 6 Mei, 24 Mei dan 25 Mei 2021. Proses pembelajaran tematik berlangsung selama 2 jam setiap harinya.

Dalam pembelajaran di masa pandemi covid-19 ini sekolah mempunyai kurikulum darurat, dimana peserta didik belajar tidak harus menuntaskan semua beban pelajaran, beban pelajaran pada masa pandemi covid-19 ini lebih di persingkat.

Hasil observasi yang peneliti lakukan terdapat tiga kegiatan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik menggunakan model pembelajaran *e-learning* yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Berikut adalah hasil observasi yang peneliti lakukan mengenai implementasi model pembelajaran *e-learning* pada pembelajaran tematik kelas IV-B di MIN 3 Banyumas.

a. Data Observasi ke I

Hari/ tanggal : Rabu, 5 Mei 2021
Tema : 9
Sub tema : 3
Pembelajaran : 2
Kelas/ semester : IV/II

1) kegiatan pendahuluan

kegiatan pembukaan merupakan kegiatan yang dilakukan dengan salam dan sapa. Guru mengirimkan pesan melalui whatsApp group yang berisi guru memberikan salam kepada peserta didik dan tidak lupa guru mengingatkan peserta didik untuk absen melalui link google form yang sudah disediakan.

Selain itu, dalam kegiatan pembuka, guru juga mengingatkan peserta didik untuk mengisi lembar kegiatan siswa pada buku komingamas. Kemudian guru juga mengingatkan siswa untuk ambil air wudhu, sholat dhuha dan juga tadarus Al Qur'an. Kegiatan ini dilakukan untuk tetap menerapkan sikap disiplin pada peserta didik meskipun pembelajaran dilakukan dengan jarak jauh. Disini peran

orangtua sangat penting untuk memantau bagaimana keberlangsungan pembelajaran jarak jauh.[98]

2) kegiatan inti

Dalam kegiatan inti guru mengirimkan jadwal pelajaran yang dikirim melalui whatsApp group. Jadwal dikirim melalui whatsApp group. Sesuai dengan jadwal Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) kegiatan pembelajaran tematik melanjutan pembelajaran yang sebelumnya.

Jadwal kegiatan pembelajaran dikirimkan pukul 07.15 oleh guru melalui whats App group. Guru memberitahukan kepada peserta didik bahwa hari ini Rabu, 5 Mei 2021 mereka akan belajar tema 9, subtema 3, pembelajaran ke 2 tentang Hak dan Kewajiban Masyarakat Terhadap Sumber Daya Air, dan Makna Lagu Bertema Lingkungan. Setelah guru mengirimkan jadwal, peserta didik diminta untuk menyiapkan LKS dan Bupena kemudian mempelajarinya secara mandiri dirumah masing-masing.[99]

3) kegiatan penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan akhir dalam pembeljaran.kegiatan penutup biasanya diisi dengan menyimpulkan hasil pembelajaran, memberikan tugas dan berdo'a sebagai penutup kegiatan pembelajaran. Setelah selesai melakukan pembelajaran, peserta didik diminta untuk mengerjakan tugas atau latihan soal yang ada di LKS dan Bupena. Tujuan peserta didik mengerjakan tugas di LKS dan Bupena adalah agar saat dilakukan penilaian harian, penilaian tengah semester dan juga penilaian akhir tahun peserta sudah

[98] Observasi melalui media online pada pembelajaran tematik kelas IV-B MIN 3 Banyumas tanggal 5 Mei 2021 pukul 07.15- 09.00 WIB

[99] Observasi melalui media online pada pembelajaran tematik kelas IV-B MIN 3 Banyumas tanggal 5 Mei 2021 pukul 07.15- 09.00 WIB

paham dan terbiasa agar tidak kebingungan saat melaksanakan ujian.[100]

b. Data Observasi ke 2

Hari/tanggal : Kamis, 6 Mei 2021

Tema : 9

Sub tema : 3

Pembelajaran : 3

Kelas/ semester : IV/II

1) Kegiatan pendahuluan

Kegiatan pendahuluan atau menyapa yang selanjutnya dilakukan guru untuk mengingatkan peserta didik bahwa akan dilaksanakan pembelajaran melalui aplikasi *e-learning* di whatsApp group. Guru mengirimkan pesan melalui whatsApp group untuk mengingatkan peserta didik agar mandi, dan sarapan kemudian bersiap untuk mengikuti pembelajaran.

Guru mengingatkan peserta didik untuk mengisi lembar kegiatan siswa pada buku komingamas. Kemudian guru mengingatkan peserta didik untuk ambil air wudhu, sholat dhuha kemudian tadarus Al Qur'an secara mandiri di rumah masing-masing. Kegiatan ini dilakukan agar peserta didik tetap menerapkan sikap disiplin meskipun pembelajaran dilakukan jarak jauh. Disini peran orangtua sangat penting untuk memantau bagamana keberlangsungan pembelajarn jarak jauh.[101]

2) Kegiatan inti

Dalam kegiatan inti yang selanjutnya, guru meminta peserta didik untuk masuk ke akun *e-learning* MIN 3 Banyumas menggunakan user name dan pasword yang sudah

[100] Observasi melalui media online pada pembelajaran tematik kelas IV-B MIN 3 Banyumas tanggal 5 Mei 2021 pukul 07.15- 09.00 WIB

[101] Observasi melalui media online pada pembelajaran tematik kelas IV-B MIN 3 Banyumas tanggal 6 Mei 2021 pukul 07.15- 09.00 WIB

disediakan. Peserta didik diminta untuk mengisi absen di akun *e-learning*. Guru memantau siapa saja peserta didik yang sudah absen melalui akun *e-learning*. Guru selalu mengingatkan siswa untuk absen terlebih dahulu sebelum pembelajaran.[102]

Pemberitahuan pembelajaran disampaikan guru melalui aplikasi *e-learning* MIN 3 Bayumas. Guru memberitahukan kepada peserta didik bahwa hari ini akan dilaksanakan pembelajaran tema 9 subtema 3 pembelajaran ke 3 tentang Kayanya Negeriku, Kekayaan Sumber Energi di Negeriku, dan bagaimana manfaat Energi Matahari Bagi Kehidupan.[103]

Setelah guru menyampaikan materi pembelajaran pada hari ini 6 Mei 2021, peserta didik diminta untuk membuka LKS dan Bupena pada halaman 94-97 dan mempelajarinya secara mandiri di rumah masing-masing. Apabila ada yang masih belum di pahami. Peserta didik bisa menanyakan langsung ke guru atau bisa membuka youtube untuk menambah pengetahuan.[104]

3) Kegiatan penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan akhir dalam pembelajaran. Kegiatan penutup biasanya di isi dengan membuat kesimpulan pembelajaran, memberikan tugas kepada peserta didik dan berdo'a bersama untuk penutup pembelajaran. Setelah melakukan pembelajaran, peserta didik diminta untuk mengerjakan latihan-latihan soal yang ada di LKS dan Bupena. Guru kemudian mengingatkan peserta didik untuk tetap semangat dan menjaga kesehatan selama pembelajaran jarak jauh ini akibat pandemi covid-19.

---

[102] Observasi melalui media online pada pembelajaran tematik kelas IV-B MIN 3 Banyumas tanggal 6 Mei 2021 pukul 07.15- 09.00 WIB

[103] Observasi melalui media online pada pembelajaran tematik kelas IV-B MIN 3 Banyumas tanggal 6 Mei 2021 pukul 07.15- 09.00 WIB

[104] Observasi melalui media online pada pembelajaran tematik kelas IV-B MIN 3 Banyumas tanggal 6 Mei 2021 pukul 07.15- 09.00 WIB

c. Data observasi ke 3

Hari/ tanggal : 24 Mei 2021

Tema : 9

Sub tema : 3

Pembelajaran : 5

Kelas/ semester : IV/ II

1) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pembuka/menyapa dilakukan oleh guru untuk mengingatkan peserta didik bahwa sebentar lagi akan dilaksanakan kegiatan pembelajaran melalui aplikasi zoom meeting. Kemudian tidak lupa guru mengingatkan siswa untuk absen melalui link google form yang sudah disediakan. Guru juga mengingatkan siswa untuk ambil wudhu, sholat dhuha, dan tadarus Al Qur'an sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran.[105]

2) kegiatan inti

Dalam kegiatan inti guru mengirimkan jadwal pelajaran yang dikirim melalui whatsApp group. Sesuai dengan jadwal Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) kegiatan pembelajaran tematik melanjutkan dari pembelajaran yang sebelumnya.

Jadwal kegiatan pembelajaran dikirim pukul 08.15 oleh guru melalui whatsApp group. Guru memberitahukan kepada peserta didik bahwa hari ini Rabu, 24 Mei 2021 mereka akan belajar tema 9, subtema 3 pembelajaran 5, materi Pelestarian Sumber Daya Alam di Indonesia.[106]

Dari sekian peserta di whatsApp group ada yang merespon dengan ungkapan baik seperti ucapan terimakasih,

[105] Observasi melalui media online pada pembelajaran tematik kelas IV-B MIN 3 Banyumas tanggal 24 Mei 2021 pukul 07.15- 09.00 WIB

[106] Observasi melalui media online pada pembelajaran tematik kelas IV-B MIN 3 Banyumas tanggal 24 Mei 2021 pukul 07.15- 09.00 WIB

ada juga yang hanya diam dan membaca saja pesan yang disampaikan oleh guru.[107]

Pada kegiatan inti selanjutnya adalah guru mengirimkan link zoom meeting melalui whatsApp group. Peserta didik diminta untuk masuk pada link zoom meeting yang sudah disiapkan oleh guru. Kemudian guru menunggu peserta didik selama 15 menit untuk gabung mengikuti pembelajaran melalui zoom meeting. Setelah cukup banyak yang ikut bergabung sekitar 17 anak, pembelajaran dimulai.

Pembelajaran dimulai dengan dibuka melalui salam sapa oleh guru. Peserta didik kompak untuk menjawab salam yang diucapkan oleh guru. Guru mengingatkan peserta didik untuk menyiapkan LKS dan bupena, dan meminta peserta didik untuk membuka materi tema 9.

Untuk kegiatan apersepsi, guru bertanya satu persatu kepada peserta didik tentang apa yang dimaksud dengan hak dan kewajiban. Kemudian guru bertanya apa saja hak dan kewajiban peserta didik di lingkungan rumah dan sekolah juga masyarakat. Kemudian satu persatu peserta didik menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan oleh guru. Setelah selesai tanya jawab dengan peserta didik, guru melanjutkan pembelajaran dengan menjelaskan materi tema 9 subtema 3. Peserta didik mengamati dengan seksama apa yang dijelaskan dan disampaikan oleh guru.[108]

Siswa diminta oleh guru untuk membaca dan mengamati bacaan tentang usaha-usaha pelestarian sumber daya alam. Setelah siswa selesai membaca bacaan pada Bupena

[107] Observasi melalui media online pada pembelajaran tematik kelas IV-B MIN 3 Banyumas tanggal 24 Mei 2021 pukul 07.15- 09.45 WIB

[108] Observasi melalui media online pada pembelajaran tematik kelas IV-B MIN 3 Banyumas tanggal 24 Mei 2021 pukul 07.15- 09.45 WIB

guru memberikan pertanyaan terkait bacaan usaha-usaha pelestarian sumber daya alam yang telah dibaca oleh siswa.

3) Kegiatan penutup

Setelah selesai melakukan pembelajaran, peserta didik diminta untuk mengerjakan tugas-tugas yang ada di LKS. Sebelum menegrjakan latihan-latihan soal yang ada di LKS, guru terlebih dahulu memberikan pertanyaan sederhana kepada peserta didik terhadap pembelajaran yang sudah dilaksanakan.

Peserta didik sangat antusias dengan pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan oleh guru. Peserta didik mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan oleh guru. Setelah semua peserta didik selesai menjawab pertanyaan, kelas ditutup dan di akhiri dengan salam kemudian berdo'a bersama. Guru tidak lupa mengingatkan kepada peserta didik agar tetap semangat dan menjaga kesehatan selalu.

d. Data Observasi ke 4

Hari/ tanggal : 25 Mei 2021
Tema : 9
Sub tema : 3
Pembelajaran : 6
Kelas/ semester : IV/ II

1) Kegiatan pendahuluan

Sebelum pembelajaran dimulai, guru terlebih dahulu membuat link zoom meeting untuk kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembuka atau menyapa dilakukan oleh guru dengan salam kemudian mengingatkan peserta didik bahwa sebentar lagi akan dilaksanakan kegiatan pembelajaran melalui aplikasi zoom meeting di whatsApp group. Tidak lupa guru juga mengingatkan peserta didik untuk absen terlebih dahulu melalui absensi di google form yang sudah disediakan oleh guru.

Guru mengingatkan peserta didik untuk selalu disiplin dalam mengawali pembelajaran dengan mandi terlebih dahulu, sarapan pagi, wudhu, sholat dhuha dan tadarus Al Qur'an secara mandiri di rumah masing-masing. Peserta didik menuliskan apa saja kegiatan yang dilakukan pada hari ini dibuku komingamas.[109]

2) Kegiatan inti

Dalam kegiatan inti, guru mengirimkan jadwal pelajaran yang dikirim melalui whatsApp group . sesuai dengan jadwal Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) kegiatan pembelajaran tematik melanjutkan dari pembelajaran yang sebelumnya. Kemudian guru mengirimkan link zoom meeting pada whatsApp group. Peserta didik diminta untuk ikut bergabung ke zoom meeting melalui link yang sudah disediakan oleh guru. Kemudian guru menunggu peserta didik selama 15 menit untuk bergabung mnegikuti pembelajaran melalui zoom meeting. Setelah cukup banyak yang bergabung sekitar 17 anak, pembelajaran dimulai.[110]

Pembelajaran dibuka dengan salam dan sapa kembali oleh guru. Peserta didik kemudian kompak untuk menjawab salam. Guru mengingatkan peserta didik untuk menyiapkan LKS dan Bupena, kemudian meminta peserta didik untuk membuka Bupena dan LKS tema 9 tentang Pelestarian Sumber Daya Alam di Indonesia.[111]

Sebelum menjelaskan materi pembelajaran pada hari ini, guru menceritakan sedikit pengalaman tadi pagi sebelum

[109] Observasi melalui media online pada pembelajaran tematik kelas IV-B MIN 3 Banyumas tanggal 25 Mei 2021 pukul 07.15- 09.45 WIB

[110] Observasi melalui media online pada pembelajaran tematik kelas IV-B MIN 3 Banyumas tanggal 25 Mei 2021 pukul 07.15- 09.00 WIB

[111] Observasi melalui media online pada pembelajaran tematik kelas IV-B MIN 3 Banyumas tanggal 25 Mei 2021 pukul 07.15- 09.00 WIB

menuju ke Sekolah. Bahwa pak guru melihat ada satu peserta didik di perempatan Dukuhwaluh. Hari ini cuaca sedikit mendung, kemudian guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar tetap menjaga kesehatan ditengah pandemi covid-19 dan juga ditengah cuaca yang terkadang mendung dan hujan. Peserta didik kompak menjawab akan selalu menjaga kesehatan dan mematuhi protokol kesehatan.

Kegiatan inti selanjutnya yaitu masuk pada materi. Guru meminta peserta didik untuk membaca dan memahami teks bacaan "Akibat Tidak Melaksanakan Hak dan Kewajiban". setelah siswa selesai membaca teks bacaan "Akibat Tidak Melaksanakan Hak dan Kewajiban" kemudian siswa menjawab pertanyaan dari guru. Guru kemudian melanjutkan pembelajaran, guru meminta peserta diidk untuk mengamati gambar sebuah kota Jakarta yang sedang dilanda banjir. Satu persatu peserta didik diminta untuk memberikan komentar mengenai gambar tersebut.

3) Kegiatan penutup

Pada kegiatan penutup hari ini, guru memberikan pertanyaan mengenai pembelajaran hari ini secara lisan dengan kepada siswa. Siswa yang mau menjawab akan diberikan nilai tambahan oleh guru. Guru juga menjelaskan kembali mengenai materi pembelajaran pada hari ini. Kemudian guru membuat kesimpulan pada kegiatan pembelajaran pada hari ini. Sebelum pembelajaran ditutup, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila masih ada yang belum paham.[112]

Guru mengingatkan peserta didik untuk mengerjakan latihan-latihan soal yang ada di LKS dan Bupena sesuai dengan materi pembelajaran pada hari ini. Sebelum pembelajaran

[112] Observasi melalui media online pada pembelajaran tematik kelas IV-B MIN 3 Banyumas tanggal 25 Mei 2021 pukul 07.15- 09.00 WIB

ditutup guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar terus semangat dalam belajar meskipun pembelajaran dilakukan dengan jarak jauh. Pembelajaran ditutup dengan salam dan do'a bersama.[113]

4. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran merupakan kegiatan akhir dari proses pembelajaran. Dalam kegiatan evaluasi guru menyimpulkaan, menganalisis dan menilai hasil dari pembelajaran peserta didik. Untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman peserta didik mengenai materi dalam pembelajaran yang telah di ajarkan oleh guru. Dalam pelaksanaan evaluasi, guru dapat melakukan penilaian secara tes ataupun non tes. Bentuk pelaksanaan evaluasi bisa secara lisan maupun tertulis. Evaluasi yang dilakukan di kelas IV-B MIN 3 Banyumas menggunakan tes tertulis dan lisan. Tes lisan dilakukan guru saat pembelajaran menggunakan aplikasi zoom dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik. Kemudian tes tertulis dilaksanakan dengan menjawab soal-soal latihan yang ada di LKS dan Bupena.[114]

Selain itu evaluasi pembelajaran harian dilakukan setiap sepekan sekali setelah pembelajaran 1-6 selesai. Guru mengirimkan link google form untuk soal-soal ujian. Guru mengingatkan di whatsApp group nama-nama peserta didik yang belum mengerjakan tugas tersebut. Penilaian tengah semester juga dilaksanakan melalui google form. Guru memberikan link google form kepada peserta didik untuk mengerjakan soal-soal ujian. Dan yang terakhir adalah penilaian akhir tahun (PAT) dilakukan dengan menggunakan link google form.

[113] Observasi melalui media online pada pembelajaran tematik kelas IV-B MIN 3 Banyumas tanggal 25 Mei 2021 pukul 07.15- 09.45 WIB

[114] Wawancara bersama guru kelas IV-B MIN 3 Banyumas Laeli Mubarok, Pada Tanggal 28 Mei 2021

Menurut Laeli ujian dilakukan melalui google form agar peserta didik bisa mandiri dalam mengerjakan dan juga tidak bisa melihat jawaban dari temannya yang lain. Selain itu, google form juga memudahkan guru dalam melakukan penilaian. Karena jika penilaian dilakukan dengan meminta orangtua atau peserta didik meng foto hasil dari jawaban ujian, itu akan mempersulit dalam proses penilaian. Karena biasanya ada foto yang tidak jelas dan buram saat dikirimkan.[115]

C. Analisis Data Implementasi Model Pembelajaran *E-Learning* di Kelas IV-B di MI Negeri 3 Banyumas

1. Tujuan pembelajaran

Model pembelajaran dengan menggunakan *e-learning* digunakan dengan tujuan untuk mendukung suatu proses pembelajaran. Dengan diterapkannya model pembelajaran *e-learning* pada pembelajaran tematik kelas IV-B di MIN 3 Banyumas diharapkan adanya komunikasi yang berkelanjutan antara guru dan peserta didik. Dengan demikian peserta didik lebih bisa memahami dan menguasai terhadap materi pembelajaran yang diterimanya.

Tujuan dari pembelajaran jarak jauh di MIN 3 Banyumas adalah untuk memudahkan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dan juga untuk memudahkan orangtua dalam mendambingi kegiatan pembelajaran jarak jauh peserta didik. Selain itu tujuan dari model pembelajaran jarak jauh (*e-learning*) adalah untuk mengikuti perkembangan teknologi komunikasi sehingga peserta didik dan orangtua harus mengenal sistem pembelajaran melalui media digital.[116]

Dengan demikian tujuan dari implementasi model pembelajaran *e-learning* di MIN 3 Banyumas sudah selaras dengan

[115] Wawancara bersama guru kelas IV-B MIN 3 Banyumas Laeli Mubarok, Pada Tanggal 28 Mei 2021

[116] Wawancara bersama guru kelas IV-B MIN 3 Banyumas Laeli Mubarok, Pada Tanggal 9 Januari 2021

peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 119 tahun 2014. Karena pembelajaran e-learning yang diterapkan di MIN 3 Banyumas sudah sesuai dengan unsur-unsur peraturan yang ditetapkan dalam perundang-undangan.

2. Perencanaan Pembelajaran

Proses pembelajaran terjadi karena adanya tujuan pembelajaran yang ingin dicapai oleh guru dan peserta didik. Guru harus mempersiapkan perencanaan pembelajaran yang maksimal serta memikirkan strategi yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, sehingga apa yang menjadi tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.

Dalam proses perencanaan guru melakukan persiapan dalam perencanaan pembelajaran yang meliputi RPPH untuk satu pertemuan. RPPH yang digunakan adalah RPPH darurat covid-19. RPP yang sudah dibuat sebagai acuan dalam megajar dan diharapkan dapat mempermudah dalam proses pembelajaran. Sebelum pembelajaran dimulai guru juga mempersiapkan materi pembelajaran yang akan disampaikan sebelum melaksanakan pembelajaran. Kemudian guru juga mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan saat proses pembelajaran seperti laptop komputer, atau handphone. Dalam menyiapkan materi pembelajaran di kelas IV-B guru menggunakan buku BUPENA dan LKS.[117]

Dalam penerapan pembelajaran menggunakan *e-learning* orangtua harus terlebih dahulu mengunduh aplikasi WA dan Zoom karena pembelajaran *e-learning* di MIN 3 Banyumas menggunakan WhatsApp Group dan juga Zoom Meeting. Dengan demikian perencaan pembelajaran *e-learning* di MIN 3 Banyumas sudah sesuai

[117] Wawancara bersama guru kelas IV-B MIN 3 Banyumas Laeli Mubarok, Pada Tanggal 28 Mei 2021

dengan pendapat para ahli karena sudah memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dengan baik.[118]

3. Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh pada pembelajaran tematik, guru sudah mempersiapkan Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru sudah sesuai dengan langkah-langkah yang terdapat pada RPP.

Pada kegiatan pendahuluan guru mempersiapkan media pembelajaran pada pembelajaran tematik yaitu handphone, laptop, atau komputer. Guru juga mempersiapkan materi pembelajaran yang ada pada buku LKS atau Bupena sebagai sumber belajar. Guru memberikan salam dan sapa kepada peserta didik, mengingatkan peserta didik untuk absen melalui link google form. Selain itu guru juga menanyakan bagaimana kesiapan peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, tidak lupa guru juga menanyakan kabar peserta didik. Dalam kegiatan inti guru melakukan pembelajaran dengan model pembelajaran *e-learning*. Model pembelajaran *e-learning* merupakan model pembelajaran yang menggunakan alat elektronik sebagai media dalam pembelajaran dan internet sebagai pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran *e-learning*.

Berikut adalah langkah-langkah dalam pelaksanaan pembelajaran tematik menggunakan model pembelajaran *e-learning* di kelas IV-B MIN 3 Banyumas:

a. Guru membuat group bersama siswa
b. Guru melakukan absensi untuk memastikan kesiapan dan kehadiran siswa untuk melakukan pembelajaran jarak jauh.
c. Guru menyajikan dan menjelaskan materi melalui aplikasi zoom.

[118] Wawancara bersama guru kelas IV-B MIN 3 Banyumas Laeli Mubarok, Pada Tanggal 28 Mei 2021

d. Guru mengirimkan materi atau bahan ajar.
e. Guru memberikan tugas harian untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang sudah diajarkan.
f. Guru memberikan evaluasi dan kesimpulan terhadap maeri pembelajaran yang belum dipahami oleh siswa.

Dalam proses pembelajaran guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran yang telah dipelajari. Dalam proses pembelajaran ada anak yang antusias dalam pembelajaran ada juga anak yang kurang antusias dalam pembelajaran. Peserta didik yang kurang memperhatikan penjelasan dari guru biasanya merupakan siswa yang sering mengalami kendala saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Begitu juga sebaliknya dengan peserta didik yang antusias dalam pembelajaran, biasanya mereka rajin dalam mengerjakan tugas dan selalu tepat waktu saat mengerjakan tugas melalui google form.

4. Evaluasi Pembelajaran

Dalam evaluasi implementasi model pembelajaran *e-learning* pada pembelajaran tematik kelas IV-B di MIN 3 Banyumas menggunakan tes lisan dan tertulis. Pada pencapaian evaluasi hanya menggunakan ranah kognitif karena siswa hanya mengerjakan soal dan tugas yang diberikan oleh guru. Sebagaimana hasil dari observasi yang dilakukan oleh peneliti menunjukan hasil yang baik karena pelaksanaan pembelajaran sudah berjalan dengan baik sesuai dengan langkah-langkah yang ada.

Evaluasi memiliki peranan yang sangat penting dalam penerapan model pembelajaran *e-learning* pada pembelajaran tematik di kelas IV-B di MIN 3 Banyumas. Dengan menggunakan evaluasi guru dapat menentukan sejauh mana peserta didik menerima materi pembelajaran serta menjadi umpan balik bagi guru untuk memperbaiki

proses pembelajaran selanjutnya. Dalam kegiatan model pembelajaran *e-learning* pada pembelajaran tematik kelas IV-B di MIN 3 Banyumas evaluasi sangat diperlukan untuk mengetahui apakah pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru sudah sesuai tujuan pembelajaran atau belum. Dalam kegiatan evaluasi guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik mengenai materi yang telah diajarkan secara lisan maupun tertulis. Dengan memberikan pertanyaan guru dapat mengukur sejauh mana pemahaman peserta didik dalam memahami pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Pelaksanaan pembelajaran tidak selalu dilaksanakan didalam kelas. Pelaksanaan pembelajaran dapat juga dilaksanakan melalui virtual yang berada dalam jaringan internet yang tidak terbatas ruang dan waktu. Keberhasilan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan *e-learning* dapat tercapai jika tujuan pembelajaran disusun secara jelas dengan menganalisis kondisi peserta didik dan menyusun perencanaan pembelajaran yang matang. Pembelajaran dengan menggunakan model *e-learning* merupakan cara baru yang digunakan oleh guru dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajarannya. Pembelajaran dengan menggunakan *e-learning* yang dihadapi oleh guru dan peserta didik, dimana masih ada peserta didik yang belum memiliki kekuatan belajar mandiri. Dengan demikian kiranya seorang guru melakukan evaluasi pembelajaran setelah materi pembelajaran tersampaikan kepada peserta didik.

Adapun tindak lanjut dari kegiatan evaluasi apabila peserta didik belum menuntaskan nilai seusai KKM. Guru biasanya membuat soal ujian untuk mengulang dengan menggunakan aplikasi google form seperti biasanya. Soal-soal yang digunakan juga tidak berbeda jauh dengan soal-soal yang pernah diujikan. Tujuan dilakukan ujian ulang yaitu untuk memperbaiki nilai peserta didik yang belum tuntas.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang implementasi model pembelajaran *e-learning* di kelas IV-B MIN 3 Banyumas dapat disimpulkan sebagai berikut: implementasi model pembelajaran *e-learning* terdapat 4 tahap yaitu: perumusan tujuan, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi. *Pertama,* tahap perumusan tujan pembelajaran yaitu memberikan hak pendidikan yaitu tetap melaksanakan belajar di rumah selama masa pandemi covid-19. Memberikan kegiatan pembelajaran yang lebih *fleksibel* kepada peserta didik.

Tahap kedua, adalah perencanaan pembelajaran dengan membuat silabus dan RPP yang disesuaikan dengan masa darurat covid-19, kemudian mempersiapkan media pembelajaran dan materi pembelajaran yang akan disampaikan.

Tahap ketiga, adalah pelaksanaan pembelajaran yang merupakan kegiatan inti dimana peserta didik belajar dan mengerjakan tugas secara mandiri saat pembelajaran menggunakan whatsApp group zoom, dan *aplikasi e-learning*. Peserta didik belajar bersama-sama saat pelaksanaan pembelajaran menggunakan aplikasi zoom.

Tahap keempat, yaitu evaluasi pembelajaran dilakukan oleh guru dengan mengutamakan penilaian hasil pengetahuan peserta didik melalui test yang di laksanakan menggunakan google form. Test tersebut yaitu penilaian harian, penilaian tengah semester dan penilaian akhir tahun. Sebagai nilai tambahan bagi peserta didik, guru mengambil penilaian sikap dan pengetahuan melalui tanya jawab saat pembelajaran dilaksanakan menggunakan aplikasi zoom. Implementasi model pembelajaran *e-learning* pada pembelajaran tematik kelas IV-B di MIN 3 Banyumas sudah sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang ada di

RPP walaupun masih tetap ada kendala dan hambatan selama proses pembelajaran.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian, terdapat beberapa saran yang akan peneliti sampaikan berdasarkan penelitian terkait yaitu implementasi model pembelajaran *e-learning* di kelas IV-B MIN 3 Banyumas, dalam penerapan model pembelajaran e-learning di kelas IV-B sudah berjalan dengan cukup baik. Tetapi ada beberapa hal yang bisa lebih dimaksimalkan dan ditingkatkan lagi kedepannya agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengajaran di MIN 3 Banyumas terutama yang berkaitan dengan model pembelajaran *e-learning*. Perkenankan peneliti memberikan saran kepada:

1. Bagi Guru
   a. Guru harus memperhatikan kesiapan siswa sebelum melaksanakan pembelajaran.
   b. Guru harus mempunyai persiapan yang matang mengenai materi yang akan dijadikan bahan pembelajaran.
   c. Guru harus memberikan motivasi lebih kepada siswa agar tetap semangat dalam belajar di rumah.
   d. Guru harus lebih memaksimalkan dan memanfaatkan media pembelajaran agar siswa tidak merasa bosan dalam proses pembelajaran.
2. Bagi Siswa
   a. Dalam proses pembelajaran siswa harus lebih bersemangat dan memaksimalkan belajar meski di rumah saja.
   b. Dalam pelaksanaan pembelajaran diharapkan siswa bisa bersiap-siap tepat waktu agar tidak tertinggal.
   c. Dalam pelaksanaan pembelajaran sisa harus lebih aktiv, jika belum paham dengan materi yang diajarkan sebaiknya bertanya langsung kepada guru.

Daftar Pustaka

Anita, Sri. 2020. *Penerapan Pembelajaran dalam Jaringan (DARING) pada Anak Usia Dini Selama Pandemi Virus Covid-19 di Kelompok A BA Aisyiyah Timbang Kecamatan Kejobong Purbalingga*. Skripsi (Purwokerto: IAIN Purwokerto).

Afandi, Muhammad, dkk. 2013. *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: Unissula Press

Bararah, Isnawardatul. 2017. "*Efektifitas Perencanaan Pembelajaran dalam Pembelajaran Agama Islam di Sekolah*", Jurnal Mudarissuna.

Bungin, Burhan. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Darmadi. 2017. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish

Dimyati, Johni. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya: Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group

Fitrah, Muh. & Luthfiyah. 2017. *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Sukabumi: CV Jejak

Fitri, Hazal. 2016. "*Manajemen Pelaksanaan Pembelajaran ICT di SD Negeri 46 Kota Banda Aceh*". Jurnal Penelitian Pendidikan

Gusti, Sri. 2020. *Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19*. Yayasan Kita Menulis

Hanifah, Nanang & Suhana, Cucu. Konsep Strategi Pembelajaran

Hardini, Isriani & Puspitasari, Dewi. 2012. *Strategi Pembelajaran Terpadu: Teori, Konsep dan Implementasi*. Yogyakarta: Familia

Haqien, Danien & Rahman, Aqiilah Afiifadiyah. 2020. "*Pemanfaatan Zoom Meeting Untuk Proses Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19*". Jurnal Penelitian Pendidikan

Hidayah, Fitri. 2012. *Penerapan E-learning Sebagai Media Pembelajaran Mata Diklat Pemrograman WEB Kelas XI Teknik Komputer Jaringan SMKN 2 Pengasih*. Skripsi (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta)

Iskandar Akbar. *Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*. http://akbar-iskandar.blogspot.com/2011/05/jeni-observasi-partisipannon_04.html?m=1 (diakses pada tanggal 24 November 2021 pukul 04.56)

Mahmud. 2012. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Pustaka Setia

Mekarisce, Arnild Augina. 2020. *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyaraka*t, Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat

Mulyani, Wiwi. 2013. *Pengaruh Pembelajaran Berbasis E-Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Inplus dan Momentum*. Skripsi (Jakarta: UIN Syarif Hidayatulah Jakarta)

Mulyanti, Eka Purwandani. 2021. *Implementasi Model Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) pada Kegiatan Pembelajaran Tematik di Masa Pandemi Covid-19 SD Negeri 01 jatisaba Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas*. Skripsi (Purwokerto: IAIN Purwokerto)

Ngalimun. 2016. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo

Nurdyansyah & Fahyuni, Eni Fariyatul. 2016. *Inovasi Model Pembelajaran: Sesuai Kurikulum 2013. Sidoarjo*: Nizamia Learning Center

Nursalim. 2018. *Ilmu Pendidikan Suatu Pendekatan Teoritis dan Praktis*. Depok: Rajagrafindo Persada

Octavia, Shilpy A. 2020. *Model-model Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish

Prasetya, Marzuqi Agung. 2015. *E-learning* Sebagai Inovasi Metode *Active Learning*. Jurnal Pendidikan Islam

Resnani. 2012. "*Penerapan Model Discovery Learning Untuk Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas VC SD IT Generasi Rabbani Kota Bengkulu*". Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar

Rusman, Kurniawan, Deni & Riyana, Cepi. *Pembelajaran Berbasik Teknologi dan Informasi: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajagrafindo

Rusman. 2018. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesioanilsme Guru*. Depok: Rajagrafindo Persada

Saebani, Beni Ahmad & Akhidayat, Hendra. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia

Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Shofiyah, Siti. 2016. "*Pengaruh Penggunaan Android dan E-Learning Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMPN 3 Kepanjen Malang*. Skripsi (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim)

Simanhuruk, Lidia. 2019. *E-Learning: Implementasi, Strategi dan Inovasinya*. Yayasan Kita Menulis

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Suprihatiningrum, Jamil. 2017. *Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media

Sunhaji. 2016. *Pembelajaran Tematik Integratif: Pendidikan Agama Islam dan Sains*. Yogyakarta: Pustaka Senja

Suryadi, Rudi Ahmad & Mushlih, Aguslani. 2019. *Desain dan Perencanaan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish

Trianto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif, Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Trianto. 2015. *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Ulfatin, Nurul. 2015. Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. Malang: Media Nusa Creative

Wedyawati, Nelly & Lisa, Yasinta. 2018. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deepublish

Wena, Made. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara

Yazid, Mohammad. 2012. *E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Bebasis Teknologi Informasi*. Jurnal Ilmiah Foristek

Yuliani, Meda. 2020. *Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan: Teori dan Penerapan.* Yayasan Kita Menulis

Zuriah, Nurul. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Observasi pada saat pembelajaran tematik berlangsung kelas IV-B MIN 3 Banyumas melalui media online pada tanggal 5 Mei 2021

Observasi pada saat pembelajaran tematik berlangsung kelas IV-B MIN 3 Banyumas melalui media online pada tanggal 6 Mei 2021

Observasi pada saat pembelajaran tematik berlangsung kelas IV-B di MIN 3 Banyumas melalui Media Online pada tanggal 24 Mei 2021

Observasi pada saat pembelajaran tematik berlangsung kelas IV-B di MIN 3 Banyumas melalui media online pada tanggal 25 Mei 2021

Wawancara dengan pak Laeli Mubarok di MIN 3 Banyumas pada tanggal 28 Mei 2021

Wawancara dengan Pak Laili, guru kelas IV-B MIN 3 Banyumas tanggal 9 Januari 2021

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi

A. Pedoman observasi MI Negeri 3 Banyumas

Dalam observasi ini peneliti akan menggali informasi atau data mengenai model pembelajaran *e-learning* pada masa pandemi covid-19, dan hasil penelitian implementasi model pembelajaran *e-learning* pada masa pandemi covid-19 di MI Negeri 3 Banyumas adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *e-learning*
2. Penggunaan media untuk pembelajaran menggunakan *e-learning*
3. Partisipasi, antusiasme, dan keaktivan siswa

B. Pedoman wawancara MI Negeri 3 Banyumas

1. Kepala MI Negeri 3 Banyumas
   a. Sejarah singkat berdirinya MI Neger 3 Banyumas
   b. Alamat MI Negeri 3 Banyumas
   c. Visi dan Misi MI Negeri 3 Banyumas
   d. Keadaan Siswa dan Guru
   e. Struktur Organisasi MI Negeri 3 Banyumas
2. Guru Kelas IV-B MI Negeri 3 Banyumas
   a. Perencanaan Pembelajaran
   b. Tujuan Pembelajaran
   c. Pemberitahuan Kepada Orangtua
   d. Pelaksanaan Pembelajaran
   e. Evaluasi Pembelajaran
   f. Kendala-kendala Selama Proses Pembelajaran
3. Siswa Kelas IV-B MI Negeri 3 Banyumas
   a. Pelaksanaan Pembelajaran
   b. Kesan Selama Proses Pembelajaran
   c. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *E-Learning*

C. Pedoman dokumentasi MI Negeri 3 Banyumas

Dalam dokumentasi ini peneliti akan menggali informasi atau data mengenai model pembelajaran *e-learning* di kelas IV-B MI Negeri 3 Banyumas, dan hasil dari implementasi model pembelajaran *e-learning* di kelas IV-B MI Negeri 3 Banyumas yang meliputi:

1. RPP pembelajaran daring
2. Media Pembelajaran daring
3. Sarana belajar
4. Identitas sekolah beserta vidi dan misi dan tujuan sekolah
5. Sejarah singkat sekolah
6. Data guru
7. Data peserta didik
8. Data keadaan sarana dan prasarana.

Lampiran 2

Wawancara bersama kepala MI Negeri 3 Banyumas

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Narasumber
1.	Bagaimana sejarah berdirinya MI Negeri 3 Banyumas, dan sarana prasarana yang ada di MI Negeri 3 Banyumas?	MI Negeri 3 Banyumas berdiri pada tahun, awal mulanya hanya . dengan berjalannya waktu dibangunlah gedung dengan menggunakan biaya . sarana prasarana yang dimiliki sekarang sudah cukup memadai, seperti
2.	Di mana alamat MI Negeri 3 Banyumas secara lengkap?	MI Negeri 3 Banyumas beralamat di Jl. Masjid Karangsari No. 47, Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas.

Wawancara bersama guru kelas IV-B MI Negeri 3 Banyumas

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Narasumber
1.	Bagaimana keadaan siswa di kelas IV-B MI Negeri 3 Banyumas?	Di tahun pelajaran 2020/2021 jumlah siswa kelas IV-B sejumlah 29 anak, yang terdiri dari 16 perempuan dan 13 laki-laki. Usianya kisaran 10 tahun.
2.	Bagaimana cara menyampaikan kepada orangtua terkait pembelajaran jarak jauh?	Kami menginformasikan bahwa semua orangtua wajib mempunyai aplikasi whatsapp, karena pembelajaran dan informasi akan dikirim secara umum melalui whatsapp group.
3.	Bagaimana perencanaan dalam mengimplementasikan model pembelajaran *e-learning* di kelas IV-B?	Dalam perencanaan pembelajaran tematik menggunakan model *e-learning* saya membuat RPP darurat covid-19 sebelum melaksanakan pembelajaran. Selain itu saya menyiapkan buku seperti LKS dan Bupeda sebagai sumber belajar. Memberitahukan kepada siswa terlebih dahulu materi apa yang hari ini akan kami pelajari.
4.	Bagaimana proses pembelajaran di kelas IV-B dengan menggunakan model *e-learning*?	Dalam proses pembelajaran tematik menggunakan model *e-learning*, kami menggunakan WhatsApp group, aplikasi *E-learning*, dan juga aplikasi *zoom meeting*. Ketiga media tersebut digunakan untuk meminimalisir rasa bosan yang dirasakan siswa selama pembelajaran jarak jauh ini. Jadi

		terkadang kita menggunakan aplikasi yang berbeda-beda dari ketiga aplikasi yang sudah disebutkan tadi.
5.	Bagaimana ketersediaan media pembelajaran untuk proses pembelajaran menggunakan model e-learning?	ketersediaan media pembelajaran dari sekolah sudah cukup baik, karena disekolah juga menggunakan wifi. Selain itu masing-masing guru termasuk saya sendiri sudah mempunyai handphone dan laptop yang dapat menunjang dalam proses pembelajaran.
6.	Apakah setiap siswa sudah dipastikan mempunyai media yang mendukung selama pembelajaran menggunakan model *e-learning*?	pada awal ditetapkannya pembelajaran jarak jauh, ada beberapa siswa yang masih meminjam hape orangtuanya. Tetapi dengan berjalannya waktu, siswa sudah mempunyai handphone masing-masing, meskipun masih ada beberapa yang masih meminjam milik orangtua. Tetapi sebagian besar siswa sudah memiliki handphone sendiri.
7.	Apa tujuan dari penerapan model pembelajaran *e-learning* di kelas IV-B?	Agar siswa tetap mendapatkan hak pendidikan melalui belajar dari rumah. Siswa tetap dapat melaksanakan pembelajaran dari rumah dengan menggunakan model pembelajaran *e-learning* yang memanfaatkan media whatsApp, Aplikasi *e-learning* dan juga z*oom meeting.*

8.	Apa saja kendala yang sering terjadi selama pembelajaran menggunakan model *e-learning*?	Kendala yang sering terjadi adalah kesusahan mendapatkan sinyal, jadi biasanya siswa harus mencari lokasi yang tepat agar medapatkan sinyal. Terkadang ada beberapa siswa yang off whatsApp sehingga ketinggalan informasi. Beberapa siswa sering telat saat mengerjakan tugas.
9.	Bagaimana cara untuk mengantisipasi kendala yang terjadi?	Mengingatkan siswa untuk selalu stand by whatsApp pada saat jam pelajaran. Mengingatkan kepada siswa yang belum mengerjakan tugas.
10.	Bagaimana pelaksanaan penilaian (evaluasi) pada pembelajaran tematik menggunakan model *e-learning*?	Untuk penilaian sikap biasanya saya lihat saat pembelajaran menggunakan zoom. Siapa siswa yang sering aktiv. Kemudian untuk penilaian harian, saya menggunakan aplikasi goggle form, tidak hanya penilaian harian sajay, penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester juga dilaksanakan menggunakan google form
11.	Menurut bapak, apakah penerapan model pembelajaran *e-learning* di kelas IV-B MI Negeri 3 Banyumas sudah berjalan dengan baik?	In syaa Allah sudah terlaksana dengan baik.

Wawancara bersama siswa kelas IV-B MI Negeri 3 Banyumas

1. Wawancara bersama Sefira Setiyaningsih

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Narasumber
1.	Apakah kamu menyukai pembelajaran menggunakan model *e-learning*?	Suka. Karena kalo ada tugas waktu mengerjakan menjadi lebih lama.
2.	Bagaimana kesan pembelajaran menggunakan model *e-learning*?	Menyenangkan. Tapi kadang bosan karena di rumah terus.
3.	Bagaimana perbedaan pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran *e-learning*?	Pembelajaran tatap muka dilaksanakan disekolah, kalo *e-learning* di rumah.
4.	Bagaimana kelebihan dan kekurangan proses pembelajaran menggunakan model *e-learning*?	Kelebihannya ya waktu mengerjakan tugas menjadi lebih lama. Kekurangannya gabisa ketemu sama temen-temen.
5.	Lebih menyenangkan pembelajaran tatap muka atau menggunakan *e-learning*?	Dua-duanya.

2. Wawancara bersama Imelda Pyanka Zhafya Fitri

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Narasumber
1.	Apakah kamu menyukai pembelajaran menggunakan model *e-learning*?	Kurang menyukai.
2.	Bagaimana kesan pembelajaran menggunakan model *e-learning*?	Membosankan. Karena dirumah terus.
3.	Bagaimana perbedaan pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran *e-learning*?	Pembelajaran tatap muka lebih mudeng, kalo menggunakan *e-learning* kadang masih bingung.
4.	Bagaimana kelebihan dan kekurangan proses pembelajaran menggunakan model *e-learning*?	Kelebihannya kalo mengerjakan tugas waktunya lebih lama. Kekurangnnya ngga bisa ketemu dengan teman-teman. Kadang masih bingung sama materi pelajaran.
5.	Lebih menyenangkan pembelajaran tatap muka atau menggunakan *e-learning*?	Tatap muka.

3. Wawancara bersama Mutiara Dwi Azizah

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Narasumber
1.	Apakah kamu menyukai pembelajaran menggunakan model *e-learning*?	Suka.
2.	Bagaimana kesan pembelajaran menggunakan model *e-learning*?	Menyenangkan, tapi terkadang membosankan.
3.	Bagaimana perbedaan pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran *e-learning*?	Kalo pembeajaran tatap muka menggunakan buku, kalo pembelajaran *e-learning* menggunakan buku dan handphone.
4.	Bagaimana kelebihan dan kekurangan proses pembelajaran menggunakan model *e-learning*?	Kelebihannya bisa mendapatkan sumber belajar lebih banyak diinternet. Kekurangannya kadang sinyal susah.
5.	Lebih menyenangkan pembelajaran tatap muka atau menggunakan *e-learning*?	Dua-duanya menyenangkan. Karena tetap bisa belajar dan sekolah dari rumah.

4. Wawancara bersama Joanna Hafizha Purnomo

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Narasumber
1.	Apakah kamu menyukai pembelajaran menggunakan model *e-learning*?	Suka.
2.	Bagaimana kesan pembelajaran menggunakan model *e-learning*?	Menyenangkan, karena bisa mendapatkan informasi tentang pelajaran lebih banyak melalui internet.
3.	Bagaimana perbedaan pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran *e-learning*?	Pembelajaran tatap muka rame, bertemu teman disekolah. pembelajaran *e-learning* dirumah aja, ngga ketemu teman-teman.
4.	Bagaimana kelebihan dan kekurangan proses pembelajaran menggunakan model *e-learning*?	Kelebihannya bisa belajar lewat internet, lebih luas lagi jangkauannya. Kekurangannya biasanya kuota habis, sinyal susah.
5.	Lebih menyenangkan pembelajaran tatap muka atau menggunakan *e-learning*?	Dua-duanya.

5. Wawancara bersama Keytha Velove Azchadinata

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Narasumber
1.	Apakah kamu menyukai pembelajaran menggunakan model *e-learning*?	Kurang menyukai.
2.	Bagaimana kesan pembelajaran menggunakan model *e-learning*?	Membosankan, karena ngga ketemu sama teman-teman.
3.	Bagaimana perbedaan pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran *e-learning*?	Pembelajaran tatap muka ketemu teman-teman dan guru, pembelajaran *e-learning* dirumah aja.
4.	Bagaimana kelebihan dan kekurangan proses pembelajaran menggunakan model *e-learning*?	Kelebihannya waktu mengerjakan tugas lebih lama. Kekurangannya sinyal kadang susah.
5.	Lebih menyenangkan pembelajaran tatap muka atau menggunakan *e-learning*?	Tatap muka.

6. Wawancara bersama Shafira Niesha Athaniela

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Narasumber
1.	Apakah kamu menyukai pembelajaran menggunakan model *e-learning*?	Suka. Karena pembelajaran menggunakan handphone jadi bisa bermain game juga.
2.	Bagaimana kesan pembelajaran menggunakan model *e-learning*?	Menyenangkan, tetapi kadang membosankan.
3.	Bagaimana perbedaan pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran *e-learning*?	Pembelajaran tatap muka disekolahan, kalo pembelajaran menggunakan *e-learning* dilakukan dirumah.
4.	Bagaimana kelebihan dan kekurangan proses pembelajaran menggunakan model *e-learning*?	Kelebihannya bisa main game setelah pembelajaran. Kekurangannya kadang belum paham materinya,karena sinyal susah.
5.	Lebih menyenangkan pembelajaran tatap muka atau menggunakan *e-learning*?	Dua-duanya.

7. Wawancara bersama Rizna Kencana Arum

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Narasumber
1.	Apakah kamu menyukai pembelajaran menggunakan model *e-learning*?	Kurang menyukai.
2.	Bagaimana kesan pembelajaran menggunakan model *e-learning*?	Membosankan.
3.	Bagaimana perbedaan pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran *e-learning*?	Pembelajaran tatap muka dilakukan disekolah, kalo pembelajaran menggunakan *e-learning* dilakukan di rumah.
4.	Bagaimana kelebihan dan kekurangan proses pembelajaran menggunakan model *e-learning*?	Kelebihannya waktu mengerjakan tugas lebih lama. Kekurangannya kadang sinyal susah, kuota habis.
5.	Lebih menyenangkan pembelajaran tatap muka atau menggunakan *e-learning*?	Tatap muka.

8. Wawancara bersama Quennzha Altaf Azelfa

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Narasumber
1.	Apakah kamu menyukai pembelajaran menggunakan model *e-learning*?	Suka.
2.	Bagaimana kesan pembelajaran menggunakan model *e-learning*?	Menyenangkan, karena belajarnya jadi dibantu sama ibu.
3.	Bagaimana perbedaan pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran *e-learning*?	Pembelajaran tatap muka dilakukan disekolah, pembelajaran *e-learning* dilakukan dirumah.
4.	Bagaimana kelebihan dan kekurangan proses pembelajaran menggunakan model *e-learning*?	Kelebihannya bisa belajar bareng ibu, kekurangannya kadang ibu juga ga paham dengan materi pelajaran.
5.	Lebih menyenangkan pembelajaran tatap muka atau menggunakan *e-learning*?	Dua-duanya.

Lampiran 3

1. **Pembelajaran Tema 9 Subtema 3 Pembelajaran 2**

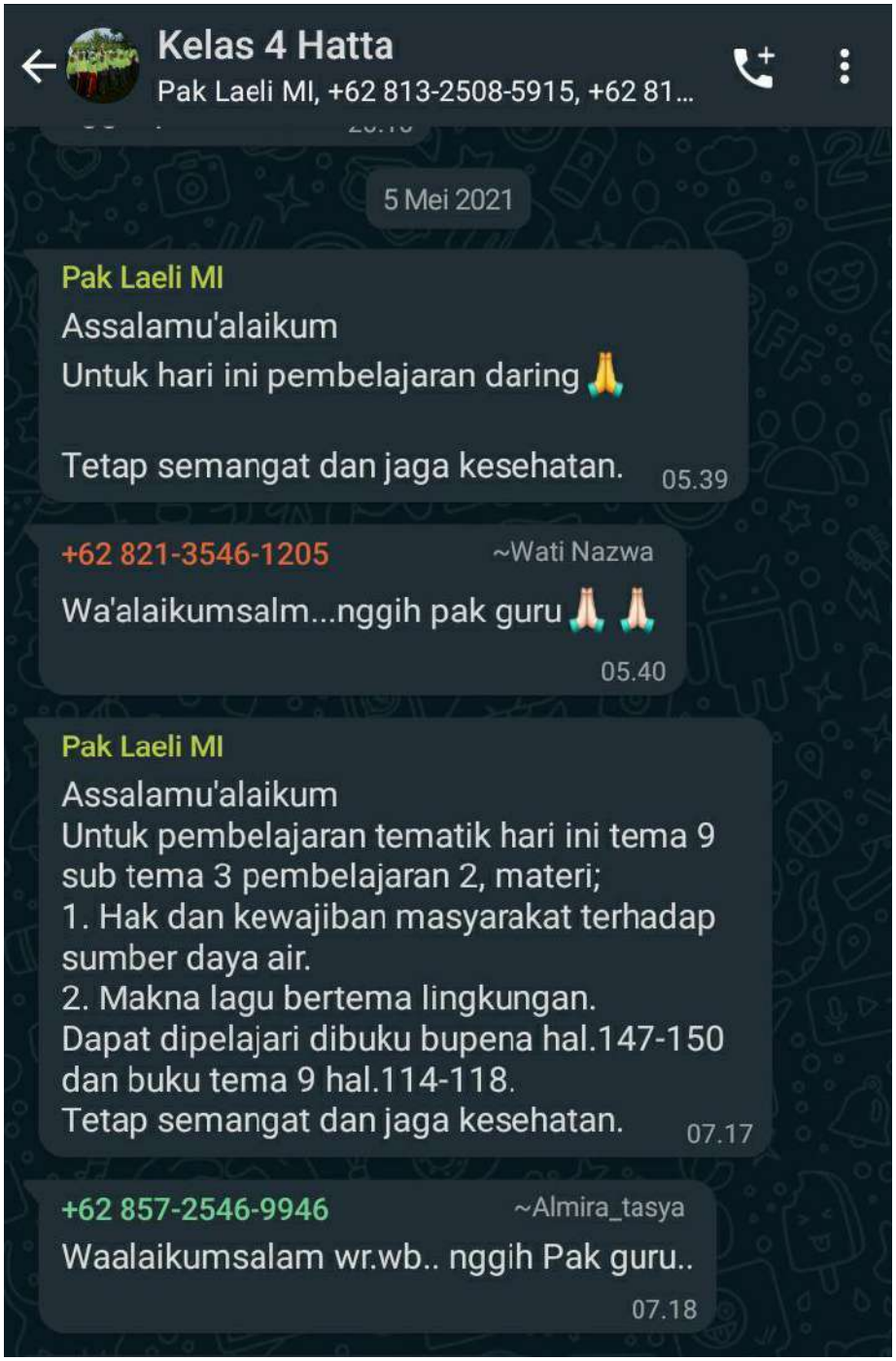

2. Pembelajaran Tema 9 Subtema 3 Pembelajaran 3

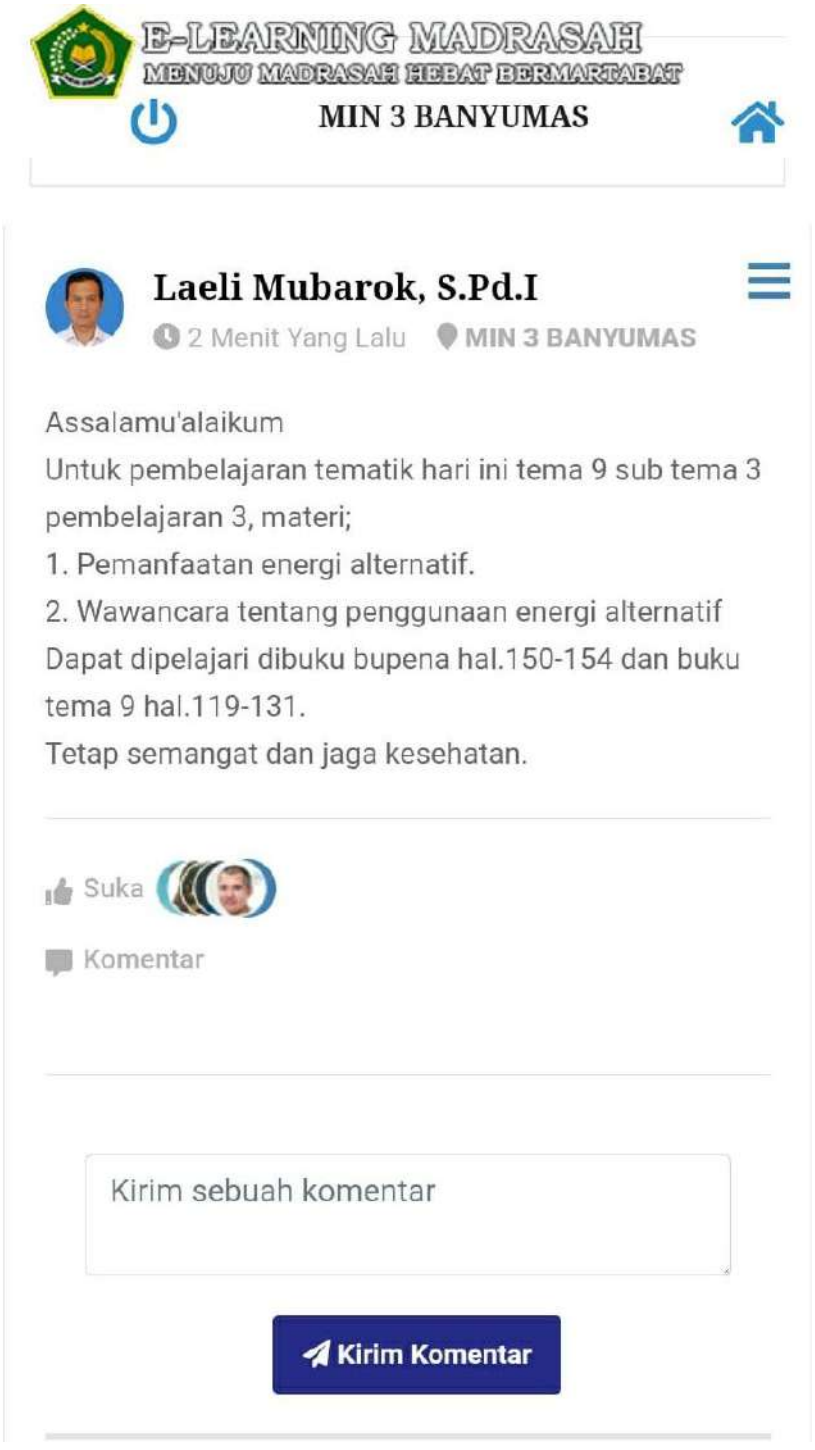

3. Pembelajaran Tema 9 Subtema 3 Pembelajaran 5

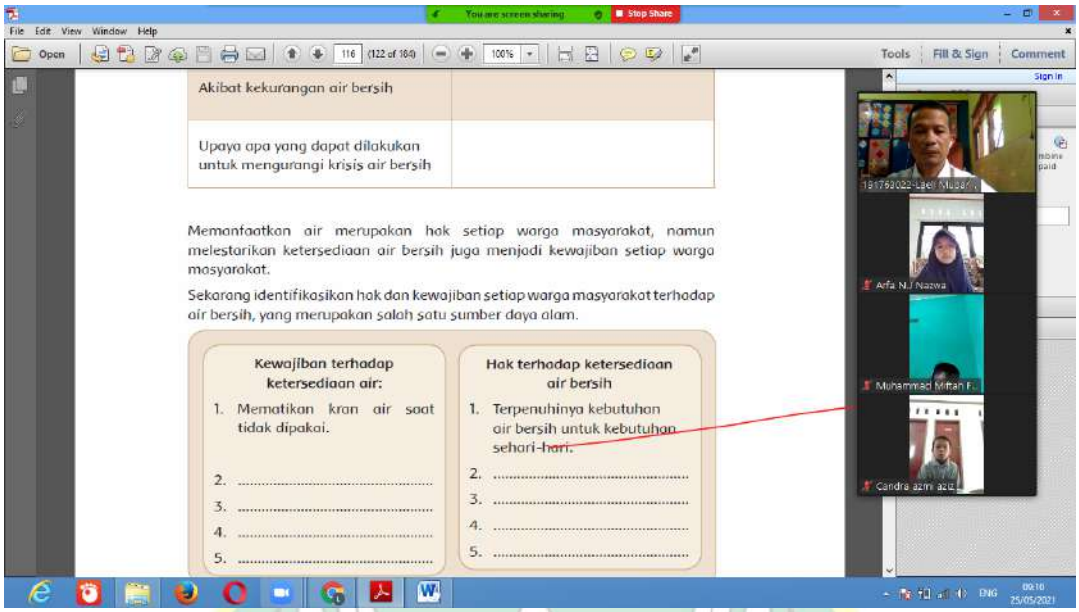

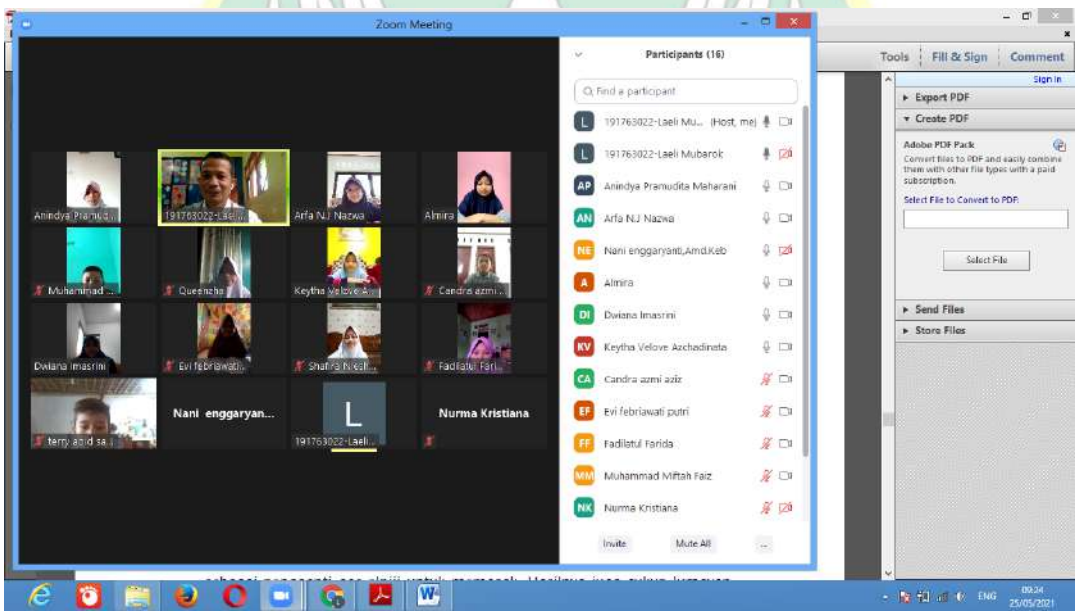

4. Pembelajaran Tema 9 Subtema 3 Pembelajaran 6

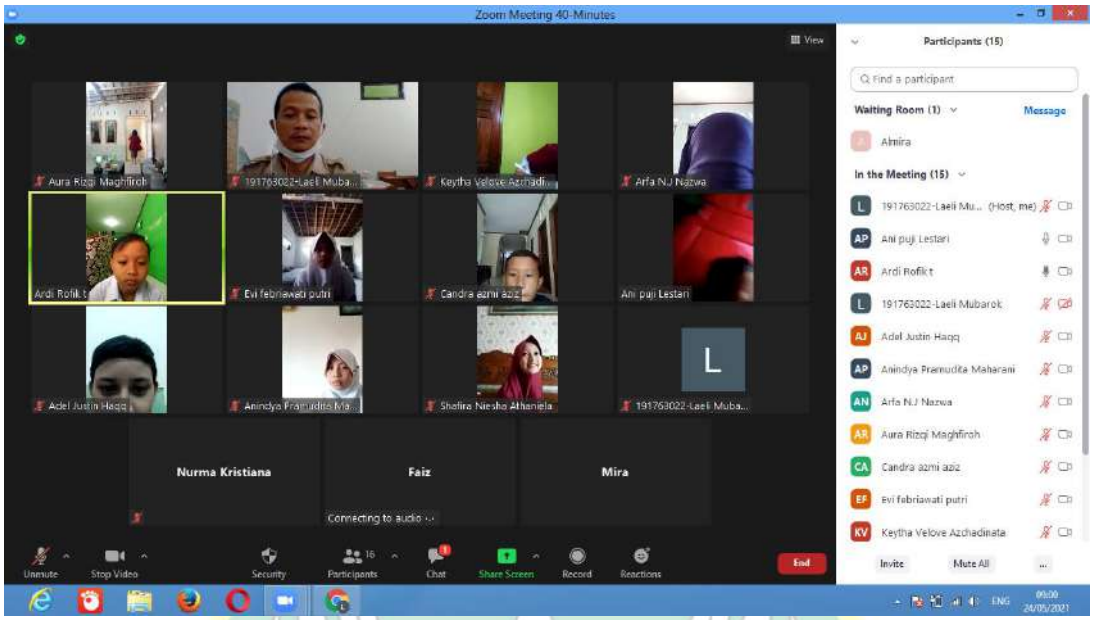

5. Wawancara Bersama Wali Kelas IV-B Tanggal 9 Januari 2021

6. Wawancara Bersama Wali Kelas IV-B Tanggal 28 Mei 2021

7. Wawancara Bersama Siswa Kelas IV-B Tanggal 28 Mei 2021

Lampiran 4

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

a. Observasi ke-1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: MI Negeri 3 Banyumas
Kelas / Semester	: 4 /2
Tema	: Kayanya Negeriku (Tema 9)
Sub Tema	: Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia (Sub Tema 3)
Muatan Terpadu	: PPKn, SBDP
Pembelajaran ke	: 2
Alokasi waktu	: 1 Hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan menyanyikan lagu berjudul "Aku Cinta Lingkungan", siswa dapat bernyanyi dengan memerhatikan nada dan tempo dengan penuh percaya diri.
2. Dengan berdiskusi mengidentifikasi hak dan kewajiban terhadap lingkungan, siswa memahami hak dan kewajiban terhadap lingkungan dengan penuh kepedulian.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	❖ Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa **(Orientasi)** ❖ Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik **(Apersepsi)** ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. **(Motivasi)**	10 menit
Kegiatan Inti	**A. Ayo Membaca** 1. Siswa membaca bacaan Hari Air Sedunia. **(Literasi).** 2. Selesai membaca, siswa mencoba menemukan kata-kata sulit dan mencari arti katanya. **B. Ayo Berlatih** 1. Siswa mengerjakan tugas tentang air bersih. ***(Hots)*** 2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau memberikan tanggapan. **Ayo Bernyanyi** 1. Siswa mennyanyikan lagu "Aku Cinta Lingkungan" bersama teman-temanya dengan menggunakan iringan dengan alat musik yang ada di sekitarmu. ***(Creativity and Innovation)*** 2. Kegiatan ini dapat dikreasikan layaknya sebuah pertunjukan ataupun perlombaan menyanyi agar kegiatan pembelajarannya berjalan secara menyenangkan dan tidak membosankan. **Hasil yang Diharapkan:** • Siswa percaya diri. • Siswa memiliki keterampilan bernyanyi sesuai dengan nada dan tempo yang benar	150 menit
Penutup	**A. Ayo Renungkan** 1. Siswa mengisi tabel mengenai kompetensi yang sudah dipelajari, berkaitan dengan siklus hidup hewan, lingkungan, dan keterampilan wawancara. ***(Critical Thingking and Problem Solving)***	15 menit

	C. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan **Nasionalisme, Persatuan, dan Toleransi.** D. *Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.* **(Religius)**	

C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui
Kepala Sekolah,

SABAR MUNANTO, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 196904271991021001

Karangsari, 5 Mei 2021
Guru Kelas 4

LAELI MUBAROK, S.Pd.I
NIP. 197612122007101001

b. Observasi ke-2

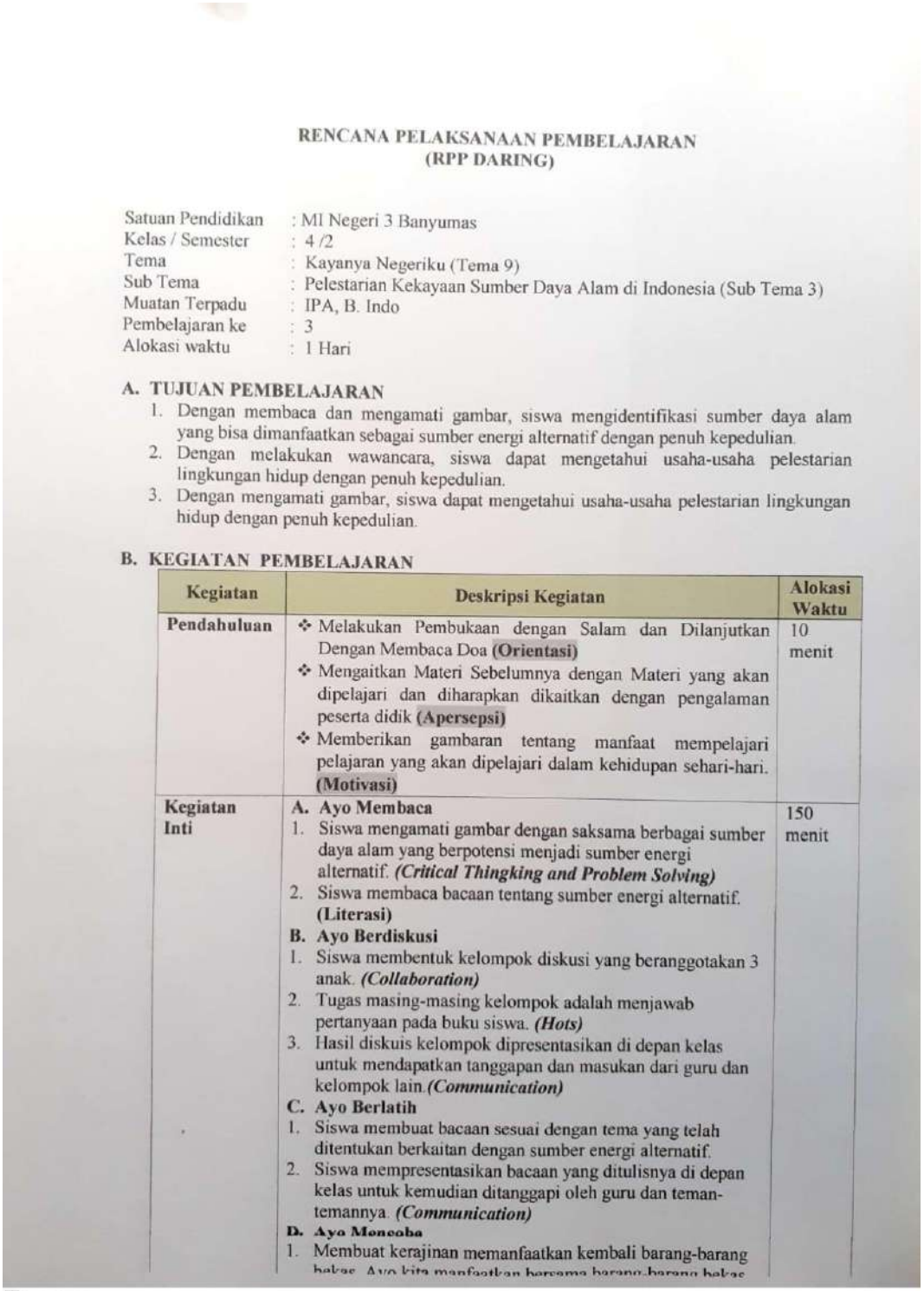

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP DARING)

Satuan Pendidikan : MI Negeri 3 Banyumas
Kelas / Semester : 4 /2
Tema : Kayanya Negeriku (Tema 9)
Sub Tema : Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia (Sub Tema 3)
Muatan Terpadu : IPA, B. Indo
Pembelajaran ke : 3
Alokasi waktu : 1 Hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca dan mengamati gambar, siswa mengidentifikasi sumber daya alam yang bisa dimanfaatkan sebagai sumber energi alternatif dengan penuh kepedulian.
2. Dengan melakukan wawancara, siswa dapat mengetahui usaha-usaha pelestarian lingkungan hidup dengan penuh kepedulian.
3. Dengan mengamati gambar, siswa dapat mengetahui usaha-usaha pelestarian lingkungan hidup dengan penuh kepedulian.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	❖ Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa **(Orientasi)** ❖ Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik **(Apersepsi)** ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. **(Motivasi)**	10 menit
Kegiatan Inti	**A. Ayo Membaca** 1. Siswa mengamati gambar dengan saksama berbagai sumber daya alam yang berpotensi menjadi sumber energi alternatif. ***(Critical Thingking and Problem Solving)*** 2. Siswa membaca bacaan tentang sumber energi alternatif. **(Literasi)** **B. Ayo Berdiskusi** 1. Siswa membentuk kelompok diskusi yang beranggotakan 3 anak. ***(Collaboration)*** 2. Tugas masing-masing kelompok adalah menjawab pertanyaan pada buku siswa. ***(Hots)*** 3. Hasil diskuis kelompok dipresentasikan di depan kelas untuk mendapatkan tanggapan dan masukan dari guru dan kelompok lain.***(Communication)*** **C. Ayo Berlatih** 1. Siswa membuat bacaan sesuai dengan tema yang telah ditentukan berkaitan dengan sumber energi alternatif. 2. Siswa mempresentasikan bacaan yang ditulisnya di depan kelas untuk kemudian ditanggapi oleh guru dan teman-temannya. ***(Communication)*** **D. Ayo Mencoba** 1. Membuat kerajinan memanfaatkan kembali barang-barang bekas. Ayo kita manfaatkan bersama barang-barang bekas	150 menit

	terhadap lingkungan dan alam. ***(Critical Thingking and Problem Solving)*** 2. Selesai wawancara, siswa membuat laporan hasil wawancara sesuai dengan format pada buku siswa. **F. Ayo Mengamati** 1. Siswa mengamati gambar poster. ***(Creativity and Innovation)***	
Penutup	**A. Ayo Renungkan** 1. Siswa mengisi tabel mengenai kompetensi yang sudah dipelajari, berkaitan dengan siklus hidup hewan, lingkungan, dan keterampilan wawancara. ***(Critical Thingking and Problem Solving)*** **B. Kerjasama dengan Orang Tua** 1. Siswa mengajak orang tuanya kerja bakti membersihkan lingkungan rumah. 2. Setelah mengamati siswa menuangkan data dan informasinya ke dalam sebuah cerita yang menarik untuk kemudian dibacakan di depan anggota keluarganya. **(Mandiri)** **C.** Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. **(Religius)**	15 menit

C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui
Kepala Sekolah,

SABAR MUNANTO, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 196904271991021001

Karangsari, 6 Mei 2021
Guru Kelas 4

LAELI MUBAROK, S.Pd.I
NIP. 197612122007101001

c. Observasi ke-3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP DARING)

Satuan Pendidikan	: MI Negeri 3 Banyumas
Kelas / Semester	: 4 /2
Tema	: Kayanya Negeriku (Tema 9)
Sub Tema	: Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia (Sub Tema 3)
Muatan Terpadu	: PPKn, SBDP
Pembelajaran ke	: 5
Alokasi waktu	: 1 Hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca dan mengamti gambar, siswa dapat mengidentifikasi usaha-usaha pelestarian sumber daya alam dengan penuh kepedulian.
2. Dengan bernyanyi, siswa dapat menyanyikan lagu dengan memerhatikan ketepatan nada dan tempo dengan penuh percaya diri.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	❖ Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa **(Orientasi)** ❖ Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik **(Apersepsi)** ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. **(Motivasi)**	10 menit
Kegiatan Inti	**A. Ayo Mengamati** 1. Sasaran kegiatan pengamatan gambar adalah menumbuhkan kemampuan analisis dan identifikasi siswa. 2. Kemampuan analisis dan identifikasi siswa bisa distimulus melalui pertanyaan-pertanyaan yang tersedia pada buku siswa: ***(Hots)*** **B. Ayo Berlatih** 1. Siswa mengerjakan tabel pada buku siswa berkaitan dengan contoh perubahan-perubahan alam yang disebabkan karena aktivitas manusia melalui tulisan pada buku, majalah, surat kabar, atau artikel di internet. ***(Critical Jthingking and Problem Solving)*** **C. Ayo Membaca** 1. Siswa membaca usaha-usaha pelestraian sumber daya alam. **(Literasi)** **D. Ayo Berdiskusi** 1. Siswa menjawab pertanyaan pada buku siswa. ***(Critical Thingking and Problem Solving)*** **E. Ayo Bernyanyi** 1. Siswa berlatih menyanyikan lagu "Memandang ALam". ***(Creativity and Innovation)*** 2. Kegiatan ini dapat dilakukan secara mandiri maupun secara berpasangan atau berkelompok. 3. Dalam bernyanyi siswa harus memerhatikan nada dan tempo yang benar	150 menit

	namun dengan tetap memerhatikan ketepatan lirik, nada, dan tempo. 2. Selesai bernyanyi, siswa meminta pendapat dan tanggapan dari orang tuanya mengani ketepatan nada, tempo, dan lirik lagunya. **(Mandiri)** • sama yang baik antar anak dengan orang tua. **C.** Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan **Nasionalisme, Persatuan, dan Toleransi.** **D.** Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. **(Religius)**	

C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui
Kepala Sekolah,

SABAR MUNANTO, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 196904271991021001

Karangsari, 24 Mei 2021
Guru Kelas 4

LAELI MUBAROK, S.Pd.I
NIP. 197612122007101001

d. Observasi ke-4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP DARING)

Satuan Pendidikan	: MI Negeri 3 Banyumas
Kelas / Semester	: 4 /2
Tema	: Kayanya Negeriku (Tema 9)
Sub Tema	: Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia (Sub Tema 3)
Muatan Terpadu	: PPKn, B. Indo
Pembelajaran ke	: 6
Alokasi waktu	: 1 Hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengidentifikasi perilaku-perilaku orang-orang di sekitarnya, siswa dapat yang menunjukkan akibat tidak dilaksanakannya hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari dengan penuh kepedulian.
2. Dengan mengamati, siswa dapat menemukan contoh perilaku yang merusak lingkungan alam dengan penuh kepedulian.
3. Dengan wawancara, siswa dapat mengetahui bentuk-bentuk usaha pelestarian lingkungan alam dengan penuh kepedulian.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	❖ Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa **(Orientasi)** ❖ Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik **(Apersepsi)** ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. **(Motivasi)**	10 menit
Kegiatan Inti	**A. Ayo Mengamati** 1. Siswa membaca tentang akibat jika tidak melaksanakan hak dan kewajiban. **(Literasi)** 2. Kegiatan ini dapat dilakukan secara mandiri atau berkelompok dalam konsep diskusi. ***(Collaboration)***\ **B. Ayo Berlatih** 1. Siswa melakukan wawancara mengenai dampak jika melakukan kerusakan lingkungan alam. ***(Critical Thingking and Problem Solving)*** **Hasil yang Diharapkan:** • Siswa percaya diri. • Siswa memiliki keterampilan berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan. • Siswa memilki keterampilan untuk mencari data, mengolah data, dan menyajikan data.	150 menit
Penutup	**A. Ayo Renungkan** 1. Siswa mengisi tabel mengenai kompetensi yang sudah dipelajari, berkaitan dengan siklus hidup hewan, lingkungan, dan keterampilan wawancara	15 menit

	kemudian dibacakan di depan anggota keluarganya. **(Mandiri)** **C.** satu lagu daerah untuk menumbuhkan **Nasionalisme, Persatuan, dan Toleransi.** **D.** Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. **(Religius)**	

C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui
Kepala Sekolah,

SABAR MUNANTO, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 196904271991021001

Karangsari, 25 Mei 2021
Guru Kelas 4

LAELI MUBAROK, S.Pd.I
NIP. 197612122007101001

Lampiran 5

Surat Observasi Pendahuluan

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (0281) 636553 Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624 Fax.636553,www.iain.purwokerto.com

Nomor : B- /In.17/FTIK.J PGMI/PP.00.9/ XI /2019 Purwokerto, 20-11-19
Lamp. : ----
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

Kepada,
Yth. Kepala MIN 3 Banyumas
di-
Banyumas

Assalamu'alaikum wr. wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa, dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi yang berjudul: "Implementasi Model Pembelajaraan Kooperatif Tipe Group Investigation Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV Di MIN 3 Banyumas".
maka kami memohon kepada saudara untuk berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami sebagai berikut :

1. Nama : Nurma Kristiana
2. NIM : 1617405072
3. Semester : VII (Tujuh)
4. Jurusan/Prodi : PGMI /PGMI
5. Tahun Akademik : 2019/2020

Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek : Implementasi Model Pembelajaraan Kooperatif Tipe Group Investigation Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV Di MIN 3 Banyumas
2. Tempat/Lokasi : MIN 3 Banyumas
3. Tanggal Obsevasi : 20 November s.d 7 Desember 2019

Kemudian atas ijin dan perkenan Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Wasalamu'alaikum wr. wb.

A.n. Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Jurusan PGMI

Dr. H. Siswadi, M. Ag.
NIP. 19701010 200003 1 004

Tembusan:
- Arsip

Blangko Pengajuan Seminar Proposal Skripsi

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250*Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id*

BLANGKO PENGAJUAN UJIAN PROPOSAL SKRIPSI
JURUSAN: PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1.	Nama	:	Nurma Kristiana
2.	NIM	:	1617405072
3.	Jurusan/Prodi	:	FTIK/PGMI
4.	Semester	:	8
5.	Penasehat Akademik	:	Dr. H. Munjin M.Pd.I
6.	IPK (sementara)	:	3.53

Dengan ini mengajukan ujian proposal skripsi kepada Jurusan/prodi PGMI/ FTIK dengan judul:

Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV di MI Negeri 3 Banyumas.

Purwokerto, 9 Juni 2020

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

H. Rahman Afandi, S.Ag., M.S.I
NIP. 19680803 200501 1 001

Yang Mengajukan

Nurma Kristiana
NIM. 1617405072

Catatan:
Blanko pengajuan ini dilampiri dengan Syarat-Syarat pengajuan seminar sebagaimana yang telah ditentukan.

Surat Keterangan Pembimbing Skripsi

Lampiran Surat Keputusan Dekan FTIK Nomor : Tahun 2020

No	Nama Pembimbing	Nama Mahasiswa	Judul
1	Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd.	Lilis Seri Nurlaela 1617405063	Ketrampilan Membuka dan Menutup Pembelajaran Kelas Atas di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon
2	Ischak Suryo Nugroho, S.Pd.I., M.S.I..	Iif Afri Rahayu 1617405105	Penerapan Model *Cooperative Learning* Teknik *Numbered Heads Together* Pada Pembelajaran Tematik Kelas VI SD Negeri Datar Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas
3	Dr. H.M. Slamet Yahya, S.Ag, M.Ag.	Lutfiana Dwi Anggareni 1617405109	Implementasi Model Pembelajaran *Talking Stick* Pada Matapelajaran Bahasa Jawa Kelas VI MI Ma'arif NU Jatisaba Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas
4	H. Rahman Afandi, S.Ag., M.S.I.	Nurma Kristiana 1617405072	Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* Pada Matapelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV di MI Negeri 3 Banyumas
5	Abu Dharin, S.Ag., M.Pd.	Yuyun Listiyana Dewi 1617405088	Implementasi Strategi *Role Playing* Dalam Pembelajaran Tematik Materi Proklamasi Kemerdekaan RI di MI Muhammadiyah Kutasari
6	Dr. H. Siswadi, M,Ag.	Awal Muallifah 1423305227	Hubungan *Game Online* Dengan Minat Belajar Siswa Kelas V di Madrasah Wathoniyah Islamiyah Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas
7	Dr. H. Siswadi, M.Ag.	Supriyadi 1323310008	Kompetensi Profesional Guru MI Ma'arif NU Banjarsari Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas
8	Abdal Chaqil Harimi, M.Pd.I.	Shilvia Dewi. O 1617405126	Implementasi Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas III di MIS Darussalam Siranti Bongas Watukumpul Pemalang
9	Dr. H. Tutuk Ningsih, M.Pd.	Lusiana 1617405107	Implementasi Metode *Snowball Throwing* Untuk Melatih Kemampuan Berbicara Siswa Kelas III di MI Pembina Pengamalan Agama (P2A) Meri Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga
10	Sony Susandra, M.Ag.	Amelia Rahmawati 1423305094	Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MI Ma'arif NU Karangasem
11	Dony Khoirul Azis, M.Pd.I.	Putri Aliana 1423305254	Korelasi Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Dengan Ketrampilan Sosial Siswa MI Ta'alamusshibyan Pepedan Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes

Dekan FTIK,

Dr. H. Suwito, M.Ag
NIP. 19710424 199903 1 002

Surat Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN PURWOKERTO
Alamat: Jl Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (028)636553Purwokerto53126

REKOMENDASI
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Dengan ini kami Dosen Pembimbing dari mahasiswa :

Nama	:	Nurma Kristiana
NIM	:	1617405072
Semester	:	8
Jurusan/Prodi	:	FTIK/PGMI
Tahun Akademik	:	2020
Judul Proposal Skripsi	:	Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV di MI Negeri 3 Banyumas

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan akademik. Kepada pihak-pihak yang terkait dengan seminar ini harap maklum.

Purwokerto, 9 Juni 2020

Mengetahui,
Ketua Jurusan/prodi

Dr. H. Siswadi, M. Ag.
NIP. 19701010 200003 1 004

Dosen Pembimbing

H. Rahmad Afandi, S.Ag., M.S.I
NIP. 19680803 200501 1 001

Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp.0281-635624 Fax.636553,www.iain.purwokerto.com

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

1. Hari/ tanggal : Selasa, 14 Juli 2020
2. Waktu : 14.30 - selesai
3. Nama : Nurma Kristiana
4. NIM : 1617405072
5. Semester : VIII
6. Jurusan/ Prodi : PGMI
7. Tahun Akademik : 2019/2020
8. Tempat : Di Rumah (online)
9. Peserta seminar : (dalam tabel)

NO	NIM	NAMA	ANGKATAN	TANDA TANGAN
1.	1617405072	Nurma Kristiana	2016	1.
2.	1323305096	Indah Afi Dewi	2013	2.
3.	1617405016	Ismun Fatimah Nur	2016	3.
4.				4.
5				5.
6.				6.
7				7.
8.				8.

Purwokerto, 14 Juli 2020

Dosen Pembimbing

H. Rahman Afandi, S.Ag., M.S.I
NIP. 19680803 200501 1 001

Penguji

Dr. H. Siswadi, M.Ag
NIP. 19701010200003 1 004

Mengetahui,
Ketua Jurusan.....

Dr. H. Siswadi, M.Ag
NIP. 19701010200003 1 004

Berita Acara Seminar Proposal Skripsi

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250 *Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id*

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nama	: Nurma Kristiana
NIM	: 1617405072
Jur./Prodi	: FTIK/PGMI
Tanggal Seminar	: Selasa, 14 Juli 2020
Judul Proposal	: Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif *Tipe Group Investigation* Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV di MI Negeri 3 Banyumas

CATATAN :

1. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode penggalian data menyesuaikan dengan sekolah mengingat adanya wabah virus Covid-19
2. Mengamati model pembelajaran Kooperatif *Tipe Group Investigation* dapat diterapkan untuk semua tema yang ada pada Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV atau tidak

PERUBAHAN JUDUL MENJADI (Tuliskan jika terjadi perubahan judul):

.....

.....

.....

Purwokerto, 14 Juli 2020

Ketua Jurusan/Prodi....

Dr. H. Siswadi, M.Ag
NIP. 19701010200003 1 004

Penguji

Dr. H. Siswadi, M.Ag
NIP. 19701010200003 1 004

Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat: Jl Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624 Fax.636553,www.iain.purwokerto.com

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
No. B.e 773 /In.17/FTIK.JPGMI/PP.00.9/04/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan/Prodi PGMI pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul "Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe group Investigation Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV di MI Negeri 3 Banyumas"

yang disusun oleh :

1. Nama : Nurma Kristina
2. NIM : 1617405072
3. Semester : X (Sepuluh)
4. Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah / PGMI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal **14 Juli 2020**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP.19701010 200003 1 004

Purwokerto, 22 April 2021
Penguji

Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP.19701010 200003 1 004

IAIN.PWT/FTIK/05.02.
Tanggal Terbit : 22 April 2021
No. Revisi : 0

Surat Keterangan Persetujuan Ganti Judul Skripsi

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN PURWOKERTO
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250 *Fax: (0281) 636553,*
www.iainpurwokerto.ac.id

SURAT PERSETUJUAN PERUBAHAN JUDUL
Nomor: B-e. **686**/In.17/FTIK.J.PGMI/PP.00.9/04/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Dr. H. Siswadi, M.Ag
2. NIP : 19701010 200003 1004
3. Jabatan : Kepala Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyetujui perubahan judul mahasiswa di bawah ini :

1. Nama : Nurma Kristiana
2. NIM : 1617405072
3. Semester : X (Sepuluh)
4. Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah / PGMI
5. Judul awal : Implementasi model pembelajaran kooperatif tipe group investigation pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV di MIN 3 Banyumas
6. Menjadi : Implementasi Model Pembelajaran E-Learning pada Pembelajaran Tematik kelas IV-B di MIN 3 Banyumas
7. Dosbing : H. Rahman Afandi, S.Ag., M.S.I

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Dibuat di Purwokerto
pada tanggal : 9 April 2021
A.n. Wakil Dekan I
Ketua Jurusan PGMI

Dr. H. Siswadi, M.Ag
NIP. 19701010 2000031004

Tembusan:
Arsip.

IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : 9 April 2021
No. Revisi 0

Surat Permohonan Ijin Riset Individual

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624 Fax.636553, www.iain.purwokerto.com

IAIN PURWOKERTO

Nomor : B-e. 6439/In.17/WD.I.FTIK/PP.00.9/04/2021 Purwokerto, 5 April 2021
Lamp. : --
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individual**

Kepada Yth.
Kepala MIN 3 Banyumas
Kec. Kembaran
di Banyumas

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama	:	Nurma Kristiana
2. NIM	:	1617405072
3. Semester	:	X (Sepuluh)
4. Jurusan/prodi	:	PGMI/FTIK
5. Alamat	:	Tambaksogra, RT 03 RW 05, Kec.Sumbang, Kab. Banyumas
6. Judul	:	Implementasi Model Pembelajaran E-Learning Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV-B di MIN 3 Banyumas.

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek	:	Guru dan Siswa
2. Tempat/Lokasi	:	MIN 3 Banyumas
3. Tanggal Riset	:	6 April s/d 6 Juni 2021
4. Metode Penelitian	:	Penelitian Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Suparjo, S.Ag., M.A.
NIP.19730717 199903 1001

Tembusan :
1. Kepala Seksi Pendidikan Madrasah Kankemenag Kab. Banyumas;
2. Arsip.

IAIN.PWT/FTIK/05.02.
Tanggal Terbit : 5 April 2021
No. Revisi : 0

Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

KEMENTERIAAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANYUMAS
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 BANYUMAS
Alamat : Jl. Balai Desa Karangsari No. 47 telp.08112623225
E-mail : minkarangsaribanyumas@kemenag.go.id
web:www.min3banyumas.sch.id
MEWUJUDKAN KEJUJURAN DAN KEUNGGULAN SEBAGAI BUDAYA ISLAMI

SURAT KETERANGAN
Nomor : 043/Mi.11.02.03/KS.02/06/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MI Negeri 3 Banyumas, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	:	Nurma Kristiana
NIM	:	1617405072
Program Study	:	PGMI/FTIK
Perguruan Tinggi	:	IAIN Purwokerto

Benar-benar telah melakukan tugas penelitian dengan judul "Implementasi Model Pembelajaran E-Learning Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV-B di MIN 3 Banyumas" pada tanggal 06 April – 06 Juni 2021, di MI Negeri 3 Banyumas, sebagai syarat menempuh tugas akhir perkuliahan.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Karangsari, 08 Juni 2021
Kepala Madrasah,

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

SABAR MUNANTO

Surat Rekomendasi Munaqosyah

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250*Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id*

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama	:	Nurma Kristiana
NIM	:	1617405072
Semester	:	XI
Jurusan/Prodi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Angkatan Tahun	:	2016
Judul Skripsi	:	Implementasi Model Pembelajaran E-Learning Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV-B Di MIN 3 Banyumas

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 8 November 2021

Mengetahui,
Ketua Jurusan,

Dr. H. Siswadi., M.Ag
NIP. 19701010200003 1 004

Dosen Pembimbing

H. Rahman Afandi., M.S.I
NIP. 19680803 20051 1 001

IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : 8 November 2021
No. Revisi : 0

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250*Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id*

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nurma Kristiana
No. Induk : 1617405072
Fakultas/Jurusan : FTIK/PGMI
Pembimbing : H. Rahman Afandi., M.S.I
Nama Judul : Implementasi Model Pembelajaran *E-Learning* Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV-B di MI Negeri 3 Banyumas

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Sabtu, 14 Agustus 2021	- Memperbaiki BAB I bagian metode penelitian - Menambahkan kesimpulan pribadi pada kajian teori di BAB II - Memperbaiki penulisan footnote - Menambahkan teori tentang uji keabsahan data pada BAB III - Memperbaiki tabel pada BAB IV - Memperbaiki kesimpulan pada BAB V - Memperbaiki spasi pada daftar pustaka - Membuat daftar isi sementara		
2.	Selasa, 31 Agustus 2021	- Memperbaiki penulisan di BAB II, III, dan IV - Memperbaiki penulisan footnote - Menambahkan kesimpulan pribadi pada kajian teori di BAB II - Menambahkan teori di BAB III - Memperbaiki penulisan kesimpulan pada BAB V		

IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : 8 November 2021
No. Revisi : 0

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250*Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id*

3.	Senin, 20 September 2021	- Memperbaiki daftar isi sementara - Memperbaiki penulisan di BAB II - Menambahkan kesimpulan pribadi pada kajian teori di BAB II - Memperbaiki penulisan footnote - Menambahkan kesimpulan pada BAB IV - Memperbaiki penulisan pada BAB V		
4.	Jum'at, 8 Oktober 2021	- Membuat abstrak dll - Memperbaiki penulisan daftar isi - Menambahkan kesimpulan pribadi pada kajian teori di BAB II - Memperbaiki penulisan pada BAB II dan III		
5.	Senin, 25 Oktober 2021	- Memperbaiki penulisan pada lembar judul - Memperbaiki penulisan Motto - Memperbaiki penulisan pada kata pengantar - Memperbaiki footnote		
6.	Jum'at, 29 Oktober 2021	- Memberikan footnote pada penulisan Motto - Memperbaiki daftar tabel		
7.	Senin, 1 November 2021	- Menambahkan lampiran-lampiran		

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250*Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id*

8.	Jum'at, 5 November 2021	- Acc di Munaqosyahkan.		

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal: 8 November 2021
Dosen Pembimbing

H. Rahman Afandi., M.S.I
NIP.19680803 20051 1 001

Dipindai dengan CamScanner

Surat Keterangan Wakaf Buku Perpustakaan

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website : http://lib.uinsaizu.ac.id, Email : lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN WAKAF
No. : 2239/Un/UPT.Perpust./HM.02.2/X/2021

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : NURMA KRISTIANA

NIM : 1617405072

Program : SARJANA / S1

Fakultas/Prodi : FTIK / PGMI

Telah menyerahkan wakaf buku berupa uang sebesar **Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)** kepada Perpustakaan IAIN Purwokerto.

Demikian surat keterangan wakaf ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 19 Oktober 2021

Plt. Kepala,

Aris Nurohman

Dipindai dengan CamScanner

Surat Keterangan Ujian Komprehensif

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax. (0281) 636553 Purwokerto 53126

SURAT KETERANGAN
No. B-1023/In.17/WD.I.FTIK/PP.009/VI/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa:

N ama	: Nurma Kristiana
NIM	: 1617405072
Prodi	: PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan LULUS pada :

Hari/Tanggal	: Senin, 21 Juni 2021
Nilai	: A

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimanamestinya.

Purwokerto, 21 Juni 2021
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 6

Sertifikat BTA/PPI

IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/5677/19/2019

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA	:	**NURMA KRISTIANA**
NIM	:	**1617405072**

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur`an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	**72**
# Tartil	:	**70**
# Imla`	:	**70**
# Praktek	:	**75**
# Nilai Tahfidz	:	**70**

Purwokerto, 19 Des 2019

ValidationCode

SIMA v.1.0 UPT MA`HAD AL-JAMI`AH IAIN PURWOKERTO - page1/1

Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris

وزارة الشؤون الدينية

الجامعة الإسلامية الحكومية بورووكرتو

الوحدة لتنمية اللغة

IAIN PURWOKERTO www.iainpurwokerto.ac.id عنوان: شارع جندرل أحمديانى رقم: ٤٠أ، بورووكرتو ٥٣١٢٦، هاتف ٠٢٨١-٦٣٥٦٢٤

الشهادة

تشهد الوحدة لتنمية اللغة بأن:

الاسم : نورما كريستيانا

القسم : PGMI

قد استحق/استحقت الحصول على شهادة إجادة اللغة العربية بجميع مهاراتها على المستوى المتوسط

وذلك بعد إتمام الدراسة التي عقدتها الوحدة لتنمية اللغة وفق المنهج المقرر بتقدير:

(جيد) ٦٦ / ١٠٠

بورووكرتو، ٣ أغسطس ٢٠١٧

الوحدة لتنمية اللغة

الدكتور صبور، الماجستير

رقم التوظيف : ١٩٦٧٠٣٠٧ ١٩٩٣٠٣ ١ ٠٠٥

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS

INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO

LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

IAIN PURWOKERTO Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

CERTIFICATE

Number: In.22/ UPTP.Bhs/ PP.00.9/ 777/ 2016

This is to certify that :

Name : NURMA KRISTIANA

Study Program : PGMI

Has completed an English Language Course in Intermediate level organized by Language Development Unit with result as follows:

SCORE: 64 GRADE: FAIR

Purwokerto, September 19th 2016

Head of Language Development Unit,

Dr. Subur, M.Ag.

NIP. 19670307 199303 1 005

Sertifikat Aplikasi Komputer

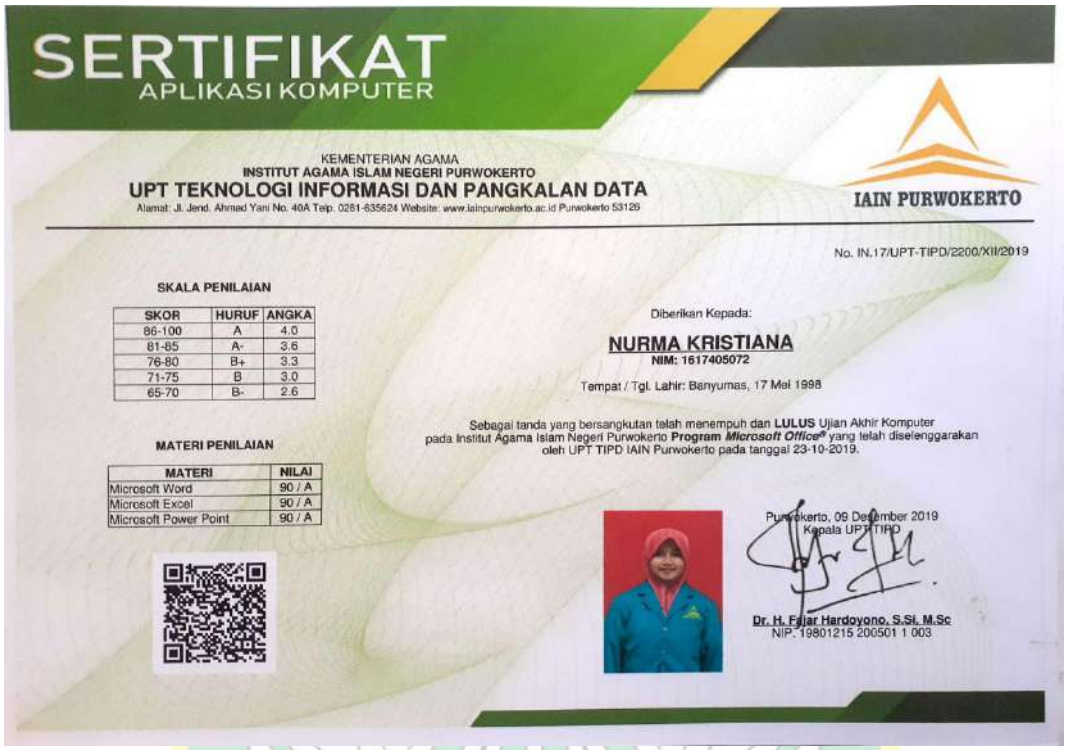

SERTIFIKAT
APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.lainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126

IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPD/2200/XII/2019

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	90 / A
Microsoft Excel	90 / A
Microsoft Power Point	90 / A

Diberikan Kepada:

NURMA KRISTIANA
NIM: 1617405072

Tempat / Tgl. Lahir: Banyumas, 17 Mei 1998

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto **Program *Microsoft Office*®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto pada tanggal 23-10-2019.

Purwokerto, 09 Desember 2019
Kepala UPT TIPD

Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003

Sertifikat OPAK 2016

PANITIA OPAK 2016
DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PURWOKERTO
Kantor: Gedung Lembaga Kemahasiswaan Lt-1 Jl. A. Yani No. 40-A Purwokerto Utara

SERTIFIKAT
NO: 193/A1/Pan.OPAK/IX/2016
diberikan kepada:

NURMA KRISTIANA
sebagai
PESERTA

Dalam Kegiatan **Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2016**
yang Diselenggarakan oleh Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
Dengan Tema ; *"Revitalisasi Pemikiran menuju Mahasiswa Unggul, Islami, dan Berkeadaban"*
Pada Tanggal 29 Agustus - 01 September 2016 di IAIN Purwokerto.
dengan nilai ;

Kepemimpinan	Keaktifan	Kehadiran	Kedisiplinan	Kesopanan	Rata-rata
80	84	90	85	86	85

Mengetahui,

Wakil Rektor III
H. Supriyanto, LC., M.SI.
NIP. 19710326 199903 1 001

Ketua DEMA-I
Muhamad Najmudin Malkan
NIM. 1223501207

Ketua Panitia
Mohamad Apay
NIM. 1323204019

IAIN PURWOKERTO

Sertifikat Kuliah Kerja Nyata (KKN)

SERTIFIKAT

Nomor: 472/K.LPPM/KKN.45/05/2020

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menyatakan bahwa :

Nama : NURMA KRISTIANA
NIM : 1617405072
Fakultas / Prodi : FTIK / PGMI

TELAH MENGIKUTI

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-45 IAIN Purwokerto Tahun 2020
dan dinyatakan LULUS dengan Nilai 87 (A).

Purwokerto, 18 Mei 2020
Ketua LPPM,

Dr. H. Ansori, M.Ag.
NIP. 19650407 199203 1 004

Sertifikat PPL

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

IAIN PURWOKERTO

Sertifikat

Nomor : B. 036 / In. 17/K. Lab. FTIK/PP.009/ IV /2021

Diberikan kepada :

NURMA KRISTIANA

1617405072

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021
pada tanggal 1 Februari sampai dengan 13 Maret 2021

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

Purwokerto, 12 April 2021
Laboratorium FTIK
Kepala,

Dr. Nurfuadi, M. Pd. I.
NIP. 19711021 200604 1 002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Nurma Kristiana
2. NIM : 1617405072
3. Tempat/ Tanggal Lahir : Banyumas, 17 Mei 1998
4. Alamat Rumah : Tambaksogra, Rt 03 Rw 05, Kec. Sumbang, Kab. Banyumas
5. Nama Ayah : Rudi Hartono
6. Nama Ibu : Poniah
7. Nama Suami : Samsul Bahri
8. Nama Anak : Arsyila Ahsanul Husna

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal : RA Diponegoro Tambaksarikidul
   SDN 1 Tambaksogra
   SMPN 1 Sumbang
   SMKN 1 Purwokerto
   UIN Saizu Purwokerto
2. Pendidikan Non Formal : Pondok Pesantren Zam-zam Purwokerto

C. Pengalaman Organisasi : Keputrian Mafaza 2018